

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Sang sang Andrias
NIM. 12808144052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Oleh:

Sang sang Andrias
12808144052

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 7 November 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Naning Margasari, S.E., M.Si., MBA.
NIP. 19681210 199802 2001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, yang disusun oleh Sang sang Andrias, NIM: 12808144052, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Desember 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lina Nur Hidayati, SE. M.M.	Ketua Penguji		22 Des 2017
Naning Margasari, SE. M.Si., MBA.	Sekretaris Penguji		21 - 2018
Musaroh, SE., M.Si.	Penguji Utama		22-12/2017

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 195503281983031 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sang sang Andrias
NIM : 12808144052
Jurusan/Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 November 2017

Yang menyatakan,



Sang sang Andrias

NIM: 12808144052

MOTTO

“Dan ketika dia telah cukup dewasa Kami memberikan kekuasaan dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang – orang yang berbuat baik.”

(Q.S. Yusuf: 22)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

(Q.S. Al Mujadalah: 11)

“Barang siapa yang menginginkan persoalan yang berhubungan dengan dunia, wajiblah dia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah dia mengetahui ilmunya pula; dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah dia memiliki ilmu kedua-duanya pula”.

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Apabila manusia telah meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakannya”.

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Segala puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tercurah kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.
2. Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dan kesabaran, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta.

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Sang sang Andrias
NIM: 12808144052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 dan (2) pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,089 dan nilai signifikansi sebesar 0,000; (2) terdapat pengaruh negatif *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,049 dan nilai signifikansi sebesar 0,000; dan (3) terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016; dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 19,666; signifikansi sebesar 0,000; dan *adjusted R*² = 18,5%.

Kata kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Return* Saham

**THE EFFECT OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND
MARKET VALUE ADDED (MVA) ON SHARE RETURN
MANUFACTURING COMPANY LISTE IN BEI**

By:

Sang sang Andrias
NIM: 12808144052

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) economic value added (EVA) effect on stock returns on manufacturing companies listed on the BEI period 2014-2016 and (2) the effect of market value added (MVA) on stock returns on manufacturing companies listed in IDX period 2014-2016.

This research is an associative research with ex post facto method. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 until 2016. Sampling using purposive sampling technique. Data analysis techniques use multiple linear regression.

The result of research indicates that: (1) there is positive effect of economic value added (EVA) to stock return on manufacturing company listed in BEI period 2014-2016, proved by regression coefficient value equal to 0.089 and value of significance equal to 0,000; (2) there is a negative effect of market value added (MVA) on stock returns on manufacturing companies listed on the BEI period 2014-2016, evidenced by regression coefficient value of -0.049 and significance value of 0.000; and (3) there is influence of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) to Return of Stock at manufacturing company listed on BEI period 2014-2016; evidenced by the value of F arithmetic of 19.666; significance of 0.000; and adjusted $R^2 = 18.5\%$.

Keywords: Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Share Return

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Naning Margasari, S.E., M.Si., MBA., selaku Dosen Pembimbing yang selama ini penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Musaroh, S.E., M.Si., selaku Penguji Utama terima kasih atas kesempatan waktu dan saran-saran yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Lina Nur Hidayati, S.E., M.M., selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, koreksi serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.

5. Lina Nur Hidayati, S.E., M.M., selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, koreksi serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat Manajemen angkatan 2012 khususnya kelas Manajemen Keuangan, teman-teman KKN termakasih atas dukungan dan doanya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar proses penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Penulis

Sang sang Andrias
NIM: 12808144052

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Saham.....	12
2. <i>Return</i> Saham.....	16
3. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	22
4. <i>Market Value Added</i> (MVA).....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Paradigma Penelitian.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data.....	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Uji Asumsi Klasik	52
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
3. Uji Hipotesis.....	56
4. Uji <i>Goodness and Fit Model</i>	58
C. Pembahasan.....	59
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

1. Data Statistik Deskriptif.....	51
2. Hasil Uji Normalitas	53
3. Uji Autokorelasi.....	54
4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
7. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R</i> ²).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	71
2. Data Induk Penelitian.....	73
3. NOPAT (<i>Net Operating After Tax</i>).....	78
4. <i>Invested Capital</i>	83
5. Tingkat Hutang (D).....	88
6. <i>Cost of Debt</i> (rd)	93
7. Tingkat Ekuitas (E)	98
8. <i>Cost of Equity</i>	103
9. Tingkat Pajak (<i>Tax</i>).....	108
10. WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>).....	113
11. <i>Capital Charge</i>	118
12. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	123
13. <i>Market Value Added</i> (MVA)	128
14. <i>Return Saham</i>	133
15. Hasil Uji Deskriptif	138
16. Hasil Uji Normalitas	139
17. Hasil Uji Autokorelasi	140
18. Hasil Uji Multikolinieritas	141
19. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Korelasi <i>Product Moment</i>	142
20. Hasil Uji Heteroskedastisitas	143
21. Hasil Uji Regresi Berganda.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya, untuk itu, perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan yakni keuntungan bagi investor.

Investor merupakan seseorang yang melakukan investasi di suatu perusahaan dengan harapan akan mendapatkan *return*. Untuk mendapatkan *return* seperti yang diinginkan oleh investor, maka investor tersebut harus mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi. Dalam pengambilan keputusan, maka para investor memerlukan suatu informasi yang bisa diandalkan, antara lain informasi internal dan eksternal perusahaan. Informasi eksternal merupakan informasi yang di dapat dari luar perusahaan, misalnya bisa diperoleh dari media atau bursa efek, sedangkan informasi internal berasal dari intern perusahaan, yang bisa diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan (Ardiyansyah, 2011).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasi* (yang sudah terjadi) dan *return ekspektasi* (yang belum terjadi) tetapi masih diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data *historis*. *Return* ini sangat penting karena digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan, dan juga digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogianto, 2008). Selama ini investor mengalami kesulitan dalam memprediksi *return* saham di masa yang akan datang dalam rangka optimalisasi hasil investasinya di pasar modal (Verawati, 2014).

Salah satu cara untuk mengukur *return* saham dapat dilihat melalui rasio keuangan. Ulupui (2002) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental. Menurut Husnan (2001), analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang serta menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang

relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012).

Salah satu bagian dari faktor fundamental adalah analisis laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk memberikan gambaran dari suatu laporan keuangan dan menentukan posisi keuangan maupun hasil operasi serta perkembangan perusahaan. Analisis laporan keuangan meliputi: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas. Analisis laporan keuangan dalam penelitian difokuskan pada rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas bermanfaat untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. “*Return Saham* yang dimaksud adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”. Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham yaitu analisis fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*). Analisis fundamental menggunakan data keuangan perusahaan seperti: laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan lain-lain. Analisis teknikal (*technical analysis*) menggunakan data pasar saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham (Jogiyanto, 2008).

Profitabilitas perusahaan berguna untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor.

Dalam penelitian Octavera, dkk., (2016) rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan pendekatan konsep baru melalui EVA (*Economic Value Added*).

Economic value added (EVA) merupakan suatu indikator kinerja perusahaan, dalam konsepnya menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta ketika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modalnya. Biaya modal diperhitungkan dalam EVA, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi pemilik modal (Widyashanti, 2011). EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

EVA positif menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan, karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, EVA negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Perhitungan EVA cukup rumit dan nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan sehingga hanya investor yang benar-benar mengerti konsep EVA yang akan menggunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi sehingga, metode EVA relatif sulit diterapkan karena memerlukan beberapa penyesuaian pada laporan keuangannya.

Faktor kedua yang mempengaruhi return saham adalah *Market Value Added* (MVA). MVA merupakan akumulasi kinerja perusahaan dari berbagai investasi dengan alokasi sumber daya yang tepat. MVA juga dinilai mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati, 2009) yang menyatakan MVA mampu menggambarkan penilaian kinerja secara keseluruhan. Stern Stewart dalam Mardiah dkk (2006), *Market Value Added* (MVA) merupakan selisih antara *Market Value of Capital* dengan *Book Value of Capital*, sehingga MVA dapat dikatakan sebagai *total economic surplus* perusahaan. Tujuan utama perusahaan secara logis adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan memaksimalkan selisih antara *market value equity* dengan jumlah yang ditanamkan investor dalam perusahaan. Selisih antara nilai pasar perusahaan dengan nilai kapital tersebut disebut dengan *Market Value Added* (MVA) (Brigham dan Houston, 2006).

MVA merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai. MVA mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, maka semakin baik nilai pasar perusahaan dalam

menciptakan kekayaan pemilik modal. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, berarti kekayaan telah dimusnahkan (Puspita, Isnurhadi, & Umrie, 2015).

Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Muiszudin dan Budiarti (2016) tentang “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian dengan menggunakan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel EVA dan MVA berpengaruh terhadap variabel return saham terbukti dari nilai t hitung EVA sebesar 3.710 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0.05, dan untuk nilai t hitung MVA sebesar 3.823 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0.05, sedangkan untuk pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut yaitu EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (return saham) terbukti dari nilai F hitung sebesar 7,306 serta memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil uji determinasi (R²) diperoleh hasil variabel EVA dan MVA sebesar 0,153. Hal ini berarti bahwa 15,3% berpengaruh terhadap return, sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,7% return saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian dari Octavera, dkk., (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari ketiga variabel (DER, ROA dan EVA), hanya ROA yang signifikan terhadap pengembalian saham. Nilai EVA juga tidak signifikan dikarenakan dari keseluruhan sampel hanya 6 perusahaan yang memiliki nilai EVA positif sementara 10 perusahaan lain memiliki nilai negatif yang menjelaskan bahwasanya nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat biaya modal.

Penelitian sejenis lainnya juga dilakukan oleh Nainggolan (2015) tentang “Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, EVA dan MVA secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return Saham*, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA secara parsial terhadap *Return Saham*, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara MVA secara parsial terhadap *Return Saham*.

Cahyadi (2016) juga melakukan penelitian sejenis tentang “Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Residual Income*, *Earnings* Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA, *residual earnings* dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham. MVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham. *Residual earnings* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima

oleh pemegang saham. Arus kas operasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

Pipit (2012) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Economic Value Added*, *Operating Cash Flow*, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EVA, *operating cash*, *residual income*, *earnings*, *operating leverage* dan MVA secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Sementara dalam uji t atau uji parsial variabel EVA, *residual income*, *operating leverage* dan MVA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *operating cash* dan *earnings* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengambil berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ingin penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor mengalami kesulitan dalam memprediksi *return* saham di masa yang akan datang dalam rangka optimalisasi hasil investasinya di pasar modal.

2. Perhitungan EVA cukup rumit dan nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan sehingga hanya investor yang benar-benar mengerti konsep EVA yang akan menggunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi.
3. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, berarti kekayaan telah dimusnahkan.
4. Adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

C. Pembatasan Masalah

Suatu pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?

2. Bagaimanakah pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Pengaruh *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai pembahasan tentang *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) terhadap *return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan

keputusan investasi dan dapat memperoleh *return* yang memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan investor.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi *return* saham.

c. Bagi Penulis

Sebagai wahana aplikasi ilmu yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah pada kenyataannya dilapangan dan juga sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Saham

Saham termasuk modal sendiri. Menurut Riyanto (2001), “Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas”. Dengan kata lain, modal sendiri merupakan modal yang dihasilkan atau dibentuk di dalam perusahaan atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas terdiri dari:

a. Modal Saham

Saham adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap atau dividen dari perusahaan serta kewajiban menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan. Orang yang memiliki saham suatu perusahaan memiliki hak untuk ambil bagian dalam mengelola perusahaan sesuai dengan hak suara yang dimilikinya. Semakin banyak persentase saham yang dimiliki, maka semakin besar hak suara yang dimiliki untuk mengontrol operasional perusahaan. Saham dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Menurut Stice, Stice dan Skousen, (2004) “saham biasa adalah jenis saham yang merupakan jenis saham dasar perusahaan, memungkinkan pemegang saham untuk memiliki suara dan jumlah kepemilikan tertentu dalam perusahaan”. Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemegang sahamnya (pemiliknya) paling akhir (setelah pemegang saham preferen) dalam pembagian dividen sesuai dengan keadaan keuntungan yang diperoleh perusahaan penerbitnya dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi setelah pemegang saham preferen. Saham biasa ini mempunyai harga yang nilainya ditetapkan oleh perusahaan yang menerbitkan saham.

Saham biasa mempunyai beberapa kelebihan, antara lain:

- (a) Mempunyai hak suara.
- (b) Selalu mendapat pembagian laba setiap tahunnya.
- (c) Dapat diperjualbelikan.
- (d) Bila ingin menambah modal relatif lebih mudah menjualnya.

Disamping itu, saham biasa juga mempunyai beberapa kelemahan, antara lain:

- (a) Kurang mendapat prioritas dalam pembagian laba.
- (b) Laba yang diterima tidak dapat diakumulasikan.

Menurut Stice, Stice dan Skousen (2004), saham biasa terdapat beberapa hak-hak dari para pemegang saham, antara lain:

- (a) Hak memberikan suara dalam pemilihan direksi dan menentukan kebijakan perusahaan.
- (b) Hak mempertahankan proporsi kepemilikan saham dalam perusahaan melalui pembelian saham yang baru diterbitkan oleh perusahaan.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang para pemegang sahamnya mempunyai prioritas terlebih dahulu dalam pembagian atas aset atau kekayaan perusahaan, bila perusahaan (emiten) dilikuidasi. Pemegang saham ini juga mempunyai prioritas pembagian dividen dalam jumlah tertentu sebelum dibagikan pada pemegang saham biasa sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan perusahaan penerbit.

Menurut Stice, Stice dan Skousen (2004) “Saham preferen adalah pemegang saham preferen melepaskan berbagai hak kepemilikan guna mendapatkan beberapa perlindungan yang biasanya dinikmati oleh kreditor”.

Dalam kepemilikan saham preferen menurut Stice, Stice dan Skousen (2004) ada beberapa hak-hak yang dilepas oleh pemegang saham preferen, yaitu:

- (a) Hak suara.
- (b) Hak pembagian keuntungan

Dividen yang diterima jumlahnya tetap, oleh karena itu, apabila kinerja perusahaan sangat baik, maka pemegang saham tidak mendapatkan keuntungan apa-apa.

Disamping hak-hak yang dilepas tersebut, menurut Siamat (2004) pemegang saham preferen mempunyai beberapa hak istimewa, antara lain:

- (a) Memiliki hak paling dahulu memperoleh dividen (hak *privileges*).
- (b) Hak untuk mempengaruhi manajemen terutama dalam pencalonan pengurus.
- (c) Hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi, dan
- (d) Hak klaim terhadap kekayaan perusahaan.

3) Laba Ditahan (*Retained Earning*)

Laba ditahan merupakan penahanan keuntungan yang mempunyai tujuan, maka disebut dengan cadangan. Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa tahun berjalan. Sedangkan penahanan keuntungan tersebut belum mempunyai tujuan tertentu, maka keuntungan tersebut merupakan keuntungan yang ditahan.

Menurut Riyanto (2001): “Laba ditahan adalah keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, dapat berupa sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan.”

Dengan adanya keuntungan akan memperbesar laba ditahan yang akan berarti akan memperbesar modal sendiri. Sebaliknya, kalau rugi maka akan memperkecil modal sendiri. Besarnya laba yang dimasukkan ke dalam laba ditahan ini tergantung pada besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu. Meskipun keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu besar karena perusahaan mengambil kebijakan bahwa sebagian besar keuntungan akan jadi dividen, maka laba ditahan akan kecil

4) Agio Saham

Teori agio berpokok pada penafsiran tentang penghargaan manusia atas barang-barang sekarang dan barang di kemudian hari. Umumnya manusia itu lebih menghargai barang-barang sekarang daripada barang-barang di kemudian hari yang sama jenis dan kualitasnya. Pemuasan keperluan sekarang oleh orang dianggap lebih penting daripada pemuasan keperluan di kemudian hari. Perbedaan inilah yang disebut agio. Penyebab terjadinya agio dari barang-barang sekarang di atas barang di kemudian hari adalah factor-faktor psikologis, ekonomis dan faktor teknis

2. Return Saham

a. Pengertian *Return Saham*

Pengertian *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi sedangkan saham merupakan tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Jadi *Return Saham*

merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Horne dan John, 2005). *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga.

Return Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan (Ang, 1997). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan 2 (dua) hal, yaitu *expected return* (tingkat kembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan.

Menurut Widodo (2007), komponen *return* terdiri dari dua jenis: *current income* (pendapatan lancar), dan *Capital Gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti: pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro, dan dividen tunai, juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang

dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas.

Komponen kedua dari *return* adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan dipasar saham. Dengan adanya perdagangan di pasar saham maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Adanya *capital gain* dapat digunakan untuk menentukan besarnya tingkat kembalian (*expected return*) yang diperoleh melalui *return histories* yang terjadi pada periode sebelumnya.

Return Saham memiliki pengaruh positif dengan risiko, artinya semakin besar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, maka *return* (keuntungan) akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya, keuntungan tersebut dapat berupa dividen (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelum (*capital gain*). *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2006). Tingkat pengembalian dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2006):

$$\text{Tingkat Pengembalian} = \frac{\text{jumlah yang diterima} - \text{jumlah yang diinvestasikan}}{\text{jumlah yang diinvestasikan}}$$

Menurut Jogiyanto (2008) *return* total atau *return* merupakan keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu *Capital gain (loss)* tersebut adalah selisih untung (rugi) dari harga investasi secara relatif dengan investasi periode sebelumnya. *Yield* adalah persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi pada periode tertentu dari suatu investasi.

Menurut Jogiyanto (2008) *return* dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Return* realisasi (*return* yang telah diterima), merupakan *return* yang relatif terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang.
- 2) *Return* ekspektasi (*return* yang diharapkan), adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Pengukuran *return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100$$

Keterangan:

R_{it} = tingkat keuntungan saham I pada periode t.

P_{it} = harga penutupan saham I pada periode t (periode penutupan/akhir).

P_{it-1} = harga penutupan saham I pada periode sebelumnya (awal).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut Alwi (2003), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return Saham* atau tingkat pengembalian saham, antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, maupun *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MVA)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan derugulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

3. *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang berdiri sendiri tanpa memerlukan ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya. Selain itu EVA merupakan pengukuran yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai *signal* terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan (Salmi & Virtanen, 2001). Jika suatu perusahaan tidak dapat memperoleh profit di atas *required of return*, maka EVA akan menjadi negatif, dan akan terjadi *financial distress* bagi perusahaan.

EVA merupakan keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal atau dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (*residual income*) yang menerangkan biaya modal terhadap laba operasi. Jadi EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan bersih operasional setelah pajak dan tingkat biaya modal. Laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan *value* dalam perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam proses penciptaan *value* tersebut.

Pengukuran akuntansi tentang kinerja yang disebut *residual income* juga ditentukan sebagai laba operasi dikurangi dengan biaya modal. Sedangkan nilai EVA merupakan suatu variasi dari *residual*

income dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan dalam perhitungan *income* dan *capital*. EVA akan mengukur kinerja perusahaan secara tepat dengan memperhatikan secara adil. Menurut Dwitayanti, 2005 (dalam Rosy, 2010) rumus dalam menghitung EVA, yaitu:

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

$$NOPAT = Laba Usaha - Pajak$$

$$WACC = \{(D \times r_d) (1 - Tax) + (E \times r_e)\}$$

Dimana:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$$

$$Invested Capital = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Jika dua perusahaan memiliki utang yang berbeda, dan juga perbedaan jumlah pembayaran bunga, perusahaan tersebut memiliki kinerja operasi yang sama tetapi berbeda pada penghasilan bersih atau *net income*, maka perusahaan dengan lebih banyak utang akan memiliki

net income yang lebih kecil. Tampak bahwa walaupun angka *net income* merupakan indikator keuangan yang penting namun angka tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja sesungguhnya dari operasi perusahaan/efektifitas kerja manajer dan karyawannya. Untuk dapat melakukan evaluasi kinerja manajer secara lebih baik maka dimunculkan suatu formula yaitu laba operasi bersih setelah pajak atau *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) yang merupakan sejumlah laba perusahaan tersebut tidak memiliki utang dan tidak memiliki aset finansial (Sartono, 2010).

b. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

EVA sangat bermanfaat bagi penilaian kinerja perusahaan di mana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*). Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat maksimum.

EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modalnya. Kegiatan atau proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan bahwa proyek tersebut menciptakan nilai perusahaan. Penggunaan EVA dalam mengevaluasi

proyek akan mendorong para manajer untuk selalu melakukan evaluasi atas tingkat risiko proyek yang bersangkutan. Dengan EVA, para manajer harus selalu membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko proyek tersebut.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Economic Value Added* (EVA)

1) Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau aktivitas manajemen selama periode tertentu. Prinsip *Economic Value Added* (EVA) memberikan sistem pengukuran yang baik untuk menilai perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk menciptakan nilai tambah, tetapi pada prinsipnya *Economic Value Added* (EVA) akan meningkat jika manajemen melakukan satu dari tiga hal berikut ini (Mulyadi, 2009):

- a) Bermanfaat sebagai penilai kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*), membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modal.
- b) Manajemen dipaksa untuk mengetahui berapa *the true cost of capital* dari bisnisnya sehingga tingkat pengembalian bersih dari

modal yang merupakan hal yang sesungguhnya menjadi perhatian para investor dapat diperlihatkan secara jelas.

- c) Manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

2) Kekurangan *Economic Value Added* (EVA)

Dengan berbagai keunggulannya, *Economic Value Added* (EVA) juga mempunyai beberapa kelemahan. Kelemahan *Economic Value Added* (EVA) menurut Mulyadi (2009), sebagai berikut:

- a) Sulit menentukan biaya modal secara objektif. Hal ini disebabkan dana untuk investasi dapat berasal dari berbagai sumber dengan tingkat biaya modal yang berbeda-beda dan bahkan biaya modal mungkin merupakan biaya peluang.
- b) *Economic Value Added* (EVA) terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu, padahal faktor-faktor lain terkadang lebih dominan.
- c) Konsep ini sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara tepat. Dalam kenyataannya seringkali perusahaan kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.

- d) *Economic Value Added* (EVA) jarang dipakai dalam praktiknya.
- e) *Economic Value Added* (EVA) hanya mengukur salah satu keberhasilan bisnis.

Semakin banyak perusahaan yang menggunakan EVA sebagai suatu alat untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya untuk mengukur penciptaan nilai. Perusahaan-perusahaan tersebut percaya bahwa penggunaan EVA akan membuat kepentingan manajer semakin sesuai dengan kepentingan pemilik modal. EVA mengukur besarnya nilai yang diciptakan oleh suatu perusahaan karena berbeda dengan pengukuran akuntansi tradisional, EVA memperhitungkan biaya modal atas investasi yang dilakukan. Dengan diperhitungkannya biaya modal, EVA mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. Namun demikian, dalam praktiknya EVA dapat menimbulkan masalah, terutama karena diperlukannya estimasi atas tingkat biaya modal. Untuk itu dalam menerapkan EVA, kita harus selalu memonitor dan mengevaluasi atas kewajaran tingkat biaya modal.

d. Tolak Ukur *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Stern Steward and Co (Novita, 2003) penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Apabila $EVA > 0$, berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Artinya terdapat nilai

ekonomis lebih, setelah perusahaan membayarkan semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya.

- 2) Apabila $EVA = 0$, berarti menunjukkan posisi impas atau *Break Even Point*. Tidak ada nilai ekonomis lebih, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajibannya pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya.
- 3) Apabila $EVA < 0$, maka EVA negatif menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah. Perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sebagaimana nilai yang diharapkan ekspektasi *return* saham tidak dapat tercapai

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pendekatan EVA berfungsi sebagai berikut:

- 1) Indikator tentang adanya penciptaan nilai dari sebuah investasi.
- 2) Indikator kinerja sebuah perusahaan dalam setiap kegiatan operasional ekonomisnya.
- 3) Pendekatan baru dalam pengukuran kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil para penyandang dana atau pemegang saham.

4. Market Value Added (MVA)

a. Pengertian Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar bisa dihitung dengan mengalikan harga saham dengan

jumlah saham yang beredar. Makin tinggi nilai MVA, makin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan. Dewan direksi sering memperlihatkan MVA ketika memutuskan kompensasi yang layak diterima oleh manajer perusahaan.

Pengukuran MVA menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri, sementara EVA menilai ketidakefektifan manajer pada perusahaan tersebut (Brighman & Gapenski, 1999).

MVA adalah *market value* (total nilai pasar) semua saham dan hutang perusahaan, yang berarti berapa jumlah nilai pasar yang diperoleh investor jika semua investasinya berupa saham dan obligasi dijual ke pasar finansial dikurangi total modal yang diinvestasikan (berupa ekuitas, laba ditahan, hutang lewat pasar modal dan hutang terhadap bank). Jika MVA positif berarti manajer berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, sebaliknya jika MVA negatif maka manajer gagal menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Rumus menghitung MVA menurut Brigham dan Houston, 2006:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

b. Kelebihan dan Kekurangan *Market Value Added* (MVA)

1) Kelebihan MVA

MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis *trend* maupun norma industri sehingga

bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

2) Kekurangan MVA

MVA hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah *go public* saja.

c. Tolak Ukur *Market Value Added* (MVA)

Penilaian *Market Value Added* (MVA) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Bernilai positif (+), berarti pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan, dapat dikatakan kinerja perusahaan sehat.
- 2) Bernilai negatif (-), berarti pihak manajemen tidak mampu menjaga kekayaan perusahaan atau telah menurunkan kekayaan perusahaan.

B. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya, suatu penelitian tidak berangkat dari awal. Akan tetapi telah terdapat penelitian-penelitian lain yang mendahuluinya. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut tentunya memiliki topik yang relevan, agar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti. Begitu pula halnya dengan penelitian ini, juga terdapat berbagai penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Pipit (2012) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Economic Value Added, Operating Cash Flow, Residual Income, Earnings, Operating*

Leverage dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EVA, *operating cash*, *residual income*, *earnings*, *operating leverage* dan MVA secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Sementara dalam uji t atau uji parsial variabel EVA, *residual income*, *operating leverage* dan MVA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *operating cash* dan *earnings* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Janitra dan Kesuma (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat EPS dan ROI, maka semakin tinggi pula *return* saham nya. Hanya EVA yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
3. Nainggolan (2015) tentang “Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, EVA dan MVA secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return Saham*, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA secara parsial terhadap *Return Saham*, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara MVA secara parsial terhadap *Return Saham*.
4. Octavera, dkk., (2016) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Tradisional

(DER, ROA) dan Metode Konsep Baru (EVA) Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Keuangan Non Bank Yang Listing di BEI Pada Tahun 2010-2014)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel (DER, ROA dan EVA), hanya ROA yang signifikan terhadap pengembalian saham. Dimana menjelaskan perolehan laba mempengaruhi return saham. Sementara DER tidak signifikan karena rata-rata sampel dalam penelitian ini mempunyai beban utang yang besar dibandingkan dengan modal sendiri. Nilai EVA juga tidak signifikan dikarenakan dari keseluruhan sampel hanya 6 perusahaan yang memiliki nilai EVA positif sementara 10 perusahaan lain memiliki nilai negatif yang menjelaskan bahwasanya nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari tingkat biaya modal.

5. Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Muiszudin dan Budiarti (2016) tentang “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian dengan menggunakan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel EVA dan MVA berpengaruh terhadap variabel return saham terbukti dari nilai t hitung EVA sebesar 3.710 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0.05, dan untuk nilai t hitung MVA sebesar 3.823 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0.05, sedangkan untuk pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut yaitu EVA dan MVA secara

bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (return saham) terbukti dari nilai F hitung sebesar 7,306 serta memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil uji determinasi (R^2) diperoleh hasil variabel EVA dan MVA sebesar 0,153. Hal ini berarti bahwa 15,3% berpengaruh terhadap return, sedangkan sisanya yaitu sebesar 84,7% return saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Cahyadi (2016) melakukan penelitian sejenis tentang “Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Residual Income*, *Earnings* Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA, *residual earnings* dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham. MVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham. *Residual earnings* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham. Arus kas operasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh EVA terhadap *Return Saham*

Economic value added (EVA) sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *Economic value added (EVA)* yang tinggi cenderung dapat lebih menarik investor, karena semakin tinggi nilai *economic value added (EVA)*, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka permintaan investor akan saham perusahaan yang bersangkutan semakin meningkat, sehingga menaikkan harga saham yang kemudian dapat menaikkan *return* saham. *Economic value added (EVA)* yang positif berarti perusahaan memperoleh laba akan menyisihkan sebagian laba sebagai dividen. Semakin tinggi laba, maka dividen yang diberikan kepada pemegang saham juga semakin tinggi. Semakin tinggi *capital gain* dan dividen, maka semakin tinggi pula *return* saham. Jadi EVA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

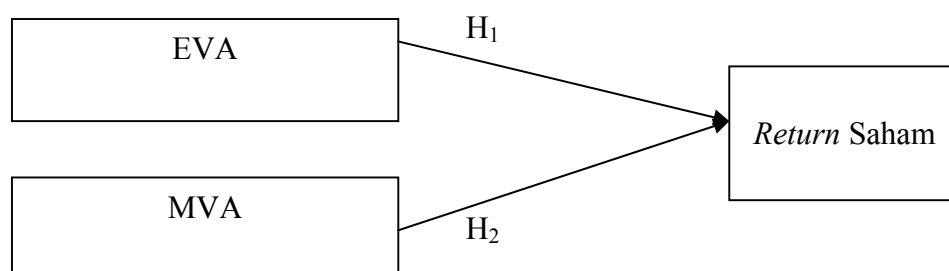
2. Pengaruh MVA terhadap *Return Saham*

MVA merupakan akumulasi kinerja perusahaan dari berbagai investasi dengan alokasi sumber daya yang tepat. MVA dinilai mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati, 2009) yang menyatakan MVA mampu menggambarkan penilaian kinerja secara keseluruhan (Trisnawati, 2009). MVA digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat

mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai.

MVA mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, maka semakin baik nilai pasar perusahaan dalam menciptakan kekayaan pemilik modal. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, berarti kekayaan telah dimusnahkan (Puspita, Isnurhadi, & Umrie, 2015). Dengan demikian tingginya nilai MVA, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian
Sumber: Muiszudin dan Budiarti (2016)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh positif antara *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

H₂ = Terdapat pengaruh positif antara *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Menurut metodenya, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2012). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return Saham* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan (Ang, 1997). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung

maupun tidak langsung. Pengukuran *return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100 \quad (\text{Ang, 1997})$$

Keterangan:

R_{it} = tingkat keuntungan saham I pada periode t.

P_{it} = harga penutupan saham I pada periode t (periode penutupan/akhir).

P_{it-1} = harga penutupan saham I pada periode sebelumnya (awal).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya daripada ukuran-ukuran lain. *Economic Value Added* (EVA) juga merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu (Trihastuti, 2009). Menurut Dwitayanti, 2005 (dalam Rosy, 2010) langkah-langkah menghitung *Economic Value Added* (EVA):

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Rumus: NOPAT = Laba Usaha - Pajak

Definisi:

NOPAT atau *Net Operating After Tax* adalah laba bersih setelah bunga dan penghematan pajak. Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu *current operating* yang merupakan laba sebelum bunga. Pajak yang digunakan dalam perhitungan EVA

adalah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai tersebut.

2) Menghitung *Invested Capital*

Rumus:

$$\textit{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Definisi:

Invested capital adalah modal yang diinvestasikan. Sementara itu, total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Tingkat biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) merupakan tingkat biaya gabungan keseluruhan dan sistem pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan, yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum yang harus dicapai untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Dengan demikian maka perhitungannya akan mencakup *cost of debt* dan *cost of equity* serta bobot atau proporsi dan masing-

masing dalam struktur modal. Hubungan ini digabungkan dalam biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*).

$$\text{Rumus: WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)]$$

Dimana:

Dalam menghitung WACC suatu perusahaan harus mengetahui sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

D : *Debt* atau hutang

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

Cost of debt (rd) atau biaya hutang adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi pinjamannya. Biaya hutang dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut dalam periode 1 tahun dibagi dengan jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut.

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

E : *Equity* atau modal sendiri atau ekuitas

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

re : Biaya modal atas ekuitas

Cost of equity atau biaya modal saham adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memperoleh dana dengan menjual saham atau dengan menggunakan laba ditahan untuk investasi

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$$

T : *Tax rate* atau tingkat pajak penghasilan yang berlaku

4) Menghitung *Capital Charge*

$$\text{Rumus: } \text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge} \text{ atau}$$

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

b. *Market Value Added* (X₂)

Menurut Steward (dalam Rahayu, 2007), *Market Value Added* adalah suatu pengukuran kinerja yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya. Menurut Haymans (2006) mengatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) harus positif, maka *Market Value Added* (MVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Harga saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Jumlah saham beredar adalah bagian saham perusahaan yang sudah diterbitkan oleh

perusahaan dan sudah memiliki status dimiliki oleh orang-perorangan ataupun perusahaan ataupun lembaga. Total ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melewati situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2012) adalah: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun tahun 2014 sampai dengan 2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

4. Saham dari emiten aktif diperdagangkan di bursa yaitu yang memiliki frekuensi perdagangan sebanyak 75 atau lebih pada masing-masing kuartal selama periode tahun 2014-2016. Hal ini berdasarkan Surat Edaran PT BEJ No. SE-03/BEJ II-1/I/1994 yang menyatakan bahwa suatu saham dikatakan aktif apabila frekuensi perdagangan saham selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu: metode pengumpulan data yang berasal dari catatan atau data tertulis yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Teknik ini dilakukan penulis dengan mengumpulkan data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2016.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat

Analisis uji prasyarat digunakan untuk menguji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Beberapa

persyaratan umum yang harus dipenuhi sebelum menggunakan analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak hanya dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan misalnya 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Muhson, 2005).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model, memiliki hubungan yang atau mendekati sempurna (koefisien tinggi atau = 1). Adanya multikolinearitas akan menyebabkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Menurut Ghozali untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas digunakan *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF di bawah 5 dan *Tolerance Value* diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika nilai VIF di atas 10 dan *Tolerance Value* di bawah 0,5 maka terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2011).

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan residual pada periode pengamatan berkorelasi dengan residual lain. Autokorelasi menyebabkan parameter yang diestimasi menjadi bias dan variannya tidak minimal serta tidak efisiennya parameter atau estimasi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson*. Uji ini sangat populer digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model estimasi. Caranya adalah dengan membandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel. Jika nilai DW hitung $>$ DW tabel tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut (Ghozali, 2011).

d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel pengganggu dimana memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama, hal ini melanggar asumsi homoskedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat $\alpha=5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dilakukan untuk membangun persamaan yang menghubungkan antara Y (variabel dependen) dengan X (variabel independen) yang bertujuan untuk

menentukan nilai ramalan atau dugaan, dimana perubahan X mempengaruhi Y tetapi tidak sebaliknya. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut dengan persamaan regresi.

Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{EVA} + \beta_2 \text{MVA} + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham</i>
α	= Konstanta persamaan regresi
β_1, β_2	= Koefisien regresi
e	= Faktor pengganggu
EVA	= <i>Economic Value Added</i>
MVA	= <i>Market Value Added</i>

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_{01}: \beta_1 \leq 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh positif *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

2) $H_{o2}: \beta_2 \leq 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh positif *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Membuat keputusan uji parsial hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_o: \beta_1, \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) terhadap *return*

saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016).

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016).

- 2) Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 3) Menentukan tingkat signifikansi yaitu $d = 0,05$ dan $df = k/n-k-1$
- 4) Menghitung F-hitung atau F-statistik.
- 5) Membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana),

sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Dalam menghitung nilai koefisien (Ghozali, 2011).

Nilai *Adjusted R-Square* digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika *Adjusted R-Square* semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila *Adjusted R-Square* semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya *Adjusted R-Square* berada diantara 0–1 atau $0 < \textit{Adjusted R-Square} < 1$ (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016 yang berjumlah 61 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun tahun 2014 sampai dengan 2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Saham dari emiten aktif diperdagangkan di bursa yaitu yang memiliki frekuensi perdagangan sebanyak 75 atau lebih pada masing-masing kuartal

selama periode tahun 2014-2016. Hal ini berdasarkan Surat Edaran PT BEJ No. SE-03/BEJ II-1/I/1994 yang menyatakan bahwa suatu saham dikatakan aktif apabila frekuensi perdagangan saham selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih.

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik, maka hasil statistik yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
EVA	183	19,71	29,56	24,6647	1,93371
MVA	183	23,50	36,97	28,5164	2,41685
<i>Return Saham</i>	183	-0,96	3,00	0,2902	0,32634

Sumber: Lampiran 15, halaman 136

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel *Economic Value Added* (EVA) sebesar 19,71 dan nilai maksimum 29,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Economic Value Added* (EVA) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 19,71 sampai 29,56 dengan rata-rata sebesar 24,6647 dan standar deviasi sebesar 1,93371.

2. *Market Value Added* (MVA)

Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel *Market Value Added* (MVA) sebesar 23,50; dan nilai maksimum 36,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya

Market Value Added (MVA) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 23,50 sampai 36,97 dengan rata-rata sebesar 28,5164 dan standar deviasi sebesar 2,41685.

3. *Return Saham*

Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel *Return Saham* sebesar -0,96; dan nilai maksimum 3,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Return Saham* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,00 sampai 3,00 dengan rata-rata sebesar 0,29 dan standar deviasi sebesar 0,31.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Sebelum dilakukan analisis regresi akan dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi, maka harus dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini: (1) data berdistribusi normal, (2) tidak terdapat autokorelasi, (3) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, dan (4) tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,332	Normal

Sumber: Lampiran 16, halaman 137

Hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($0,332 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian menggunakan tes *Durbin Watson* (D-W). Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

du	4-du	Nilai D-W	Kesimpulan
1,7802	4-1,7802 = 2,2198	1,936	Non Autokorelasi

Sumber: Lampiran 17, halaman 138

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,936 yang berarti nilainya diantara $du < dw < 4-du$ dimana $du = 1,7802$ dan $4-du = 2,2198$. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen), untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 5 dan nilai *tolerance*-nya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
EVA	0,725	1,380	Tidak terdapat multikolinieritas
MVA	0,725	1,380	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber: Lampiran 18, halaman 139

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlaknya. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, jika tingkat kepercayaan lebih dari 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Nilai Kritis	Kesimpulan
EVA	0,464	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
MVA	0,779	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 20, halaman 141

Berdasarkan uji *Glejser* yang telah dilakukan dari Tabel 6 dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute Residual* (ABS_RES). Hal ini terlihat dari probabilitas

signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Hipotesis	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	<i>Sig.</i>	Ket.
Konstanta		-0,501			
EVA	Positif	0,089	6,169	0,000	Hipotesis Diterima
MVA	Positif	-0,049	-4,199	0,000	Hipotesis Ditolak

Sumber: Lampiran 21, halaman 142

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,501 + 0,089X_1 - 0,049X_2 + e$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan

bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1) *Economic Value Added* (EVA)

Hasil statistik uji t untuk variabel *Economic Value Added* (EVA) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,089 berarti hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016” **diterima**.

2) *Market Value Added* (MVA)

Hasil statistik uji t untuk variabel *Market Value Added* (MVA) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi pada variabel *Market Value Added* (MVA) lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,049; hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016” **ditolak**.

4. Uji *Goodness and Fit Model*

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai *F-test*. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka memenuhi ketentuan *goodness of fit model*, sedangkan apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi ketentuan *goodness of fit model*. Hasil pengujian *goodness of fit model* menggunakan uji F dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	Kesimpulan
<i>Regresion</i>	19,666	0,000	Signifikan

Sumber: Lampiran 21, halaman 142

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 19,666 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1,

semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R*²)

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,195	0,185

Sumber: Lampiran 21, halaman 142

Hasil uji *adjusted R*² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Uji Secara Parsial

a. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham*

Hasil statistik uji t untuk variabel *Economic Value Added* (EVA) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,089 berarti penelitian ini mampu membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat

pengaruh positif *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016”.

EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang berdiri sendiri tanpa memerlukan ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya. Selain itu EVA merupakan pengukuran yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai *signal* terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan (Salmi & Virtanen, 2001). Jika suatu perusahaan tidak dapat memperoleh profit di atas *required of return*, maka EVA akan menjadi negatif, dan akan terjadi *financial distress* bagi perusahaan.

Economic value added (EVA) sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *Economic value added* (EVA) yang tinggi cenderung dapat lebih menarik investor, karena semakin tinggi nilai *economic value added* (EVA), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka permintaan investor akan saham perusahaan yang bersangkutan semakin meningkat, sehingga menaikkan harga saham yang kemudian dapat menaikkan *return* saham. *Economic value added* (EVA) yang positif berarti perusahaan memperoleh laba akan menyisihkan sebagian laba sebagai dividen. Semakin tinggi laba, maka dividen yang diberikan

kepada pemegang saham juga semakin tinggi. Semakin tinggi *capital gain* dan dividen, maka semakin tinggi pula *return* saham. Jadi EVA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muiszudin dan Budiarti (2016) tentang “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel EVA positif berpengaruh terhadap variabel *return* saham.

b. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham

Hasil statistik uji t untuk variabel *Market Value Added* (MVA) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi pada variabel *Market Value Added* (MVA) lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,049; hal ini berarti penelitian ini belum berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016”.

MVA merupakan akumulasi kinerja perusahaan dari berbagai investasi dengan alokasi sumber daya yang tepat. MVA dinilai mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati, 2009) yang menyatakan MVA mampu menggambarkan penilaian kinerja secara

keseluruhan (Trisnawati, 2009). MVA digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai.

MVA mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, maka semakin baik nilai pasar perusahaan dalam menciptakan kekayaan pemilik modal. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, berarti kekayaan telah dimusnahkan (Puspita, Isnurhadi, & Umrie, 2015). Dengan demikian tingginya nilai MVA, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyadi (2016) melakukan penelitian sejenis tentang “Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income, Earnings* Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45)”. Hasil penelitian menunjukkan MVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

2. Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 19,666 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,089 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Terdapat pengaruh negatif *market value added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,049 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 19,666 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa *Return* Saham dipengaruhi oleh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham*. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel faktor lain yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: EPS, ROI, DER, *Residual Income*, *Earnings* dan Arus Kas Operasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap *return saham*. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *economic value added* (EVA) ketika hendak berinvestasi, agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: EPS, ROI, DER, *Residual Income*, *Earnings* dan Arus Kas Operasi. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga akan diperoleh gambaran perbandingan yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta dalam meningkatkan *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pancur Siwah.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Ardiyansyah, Angga. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return Sahamp* Perusahaan *Go-Public* di Indonesia. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham, Eugene F. And Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Cetakan Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Louis C. Gapenski. 1999. *Intermediate Financial Management*, The Dryden Press, Florida.
- Cahyadi, Hari. (2016). Pengaruh *Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income, Earnings* Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVI, No.1 Januari 2016*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haymans, Adler. 2006. *Panduan Lengkap Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Kompas, Media Nusantara.
- Horne, James C.Van, and John M. Wachowich, JR. 2007. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 12. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Janitra, Putu Vito Veda, dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2015. Pengaruh EPS, ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 1831-1844*.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Novita, Mapawa S. (2003). Analisis Economic Value Added [online]. <http://digilib.unikom.ac.id/search.php?q=pengukuran+EVA&x=0&y=0>

- Mardiah, Sugiarto dan Siagian. 2006. Analisis Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta dengan Metode EVA Dan MVA terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi. Institut Bisnis Dan Informatika Indonesia, Vol. 6 No. 01: 97-104*.
- Muhson, Ali. 2005. *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- Muiszudin dan Budiarti. (2016). Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen. Universitas Muhammadiyah Pontianak*.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Nainggolan, Rocky R. (2015). Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4, No.2, 2016: 115-128*
- Octavera, Sari., Putri, Siska Lusiana., Abdilla, Mohammad., 2016. Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Tradisional (DER, ROA) dan Metode Konsep Baru (EVA) terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Keuangan Non Bank yang Listing di BEI Pada Tahun 2010-2014). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Volume 18 No 1 Januari 2016*.
- Pipit, Herdiana. (2012). Pengaruh *Economic Value Added, Operating Cash Flow, Residual Income, Earnings, Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*.
- Puspita, Isnurhadi, & Umrie, 2015. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jembatan-Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XII No 2, Oktober 2015*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rosy, Meita. 2010. *Analisis Pengaruh Antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008*. *Jurnal. Universitas Gunadarma*.
- Salmi, Timo and Ilka Virtanen (2001). *Economic Value Added: A Simulation Analysis of The Trendy, Owner Oriented Management Tool*. *Acta Wasaensia No. 20*.

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kelima Belas, Terjemahan Safrida R. Parulian dan Ahmad Maulana, Salemba Empat, Buku 1, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh *Economic Value Added*, Arus Kas Operasi, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 11 No. 1. Hal 65-78.
- Ulupui, I G. K. A. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). *Jurnal Akuntansi*. Bali: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Verawati, Rika. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013. *Jurnal Pendidikan dan Ekonom Edisi Volume IV Nomor 6 Tahun 2014*.
- Widodo, Joko. (2007). *Analisa Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Widyashanti, Hardani, 2011. "Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009". Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
5	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
6	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
7	ASII	PT. Astra International Tbk
8	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
9	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
10	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk
11	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk
12	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
13	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk
15	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
16	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
17	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
18	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk
19	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk
20	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
21	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
22	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
23	INDS	PT. Indospring Tbk
24	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
25	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
26	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
27	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk
28	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
29	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
30	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
31	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
32	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
33	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
34	MERK	PT. MERCK Tbk
35	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
36	NIPS	PT. Nipress Tbk

Lampiran 1.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Perusahaan
37	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
38	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
39	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
40	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
41	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
42	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
43	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
44	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
45	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
46	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
47	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
48	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
49	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.
50	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
51	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
52	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
53	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
54	TPIA	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk
55	TRIS	PT. Trisula International Tbk
56	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
57	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
58	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp
59	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk
60	UNVR	PT. Unitex Tbk
61	WIIM	PT. Voksel Electric Tbk

Lampiran 2.1. Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	EVA	LN (EVA)	MVA	LN (MVA)	Return Saham
1	ADES	2014	4.247.728.129	22,17	810.812.301.000	27,42	0,25
2	AISA	2014	212.901.846.351	26,08	6.739.915.727.000	29,54	0,47
3	AKPI	2014	45.419.996.640	24,54	563.846.309.144	27,06	0,02
4	ALDO	2014	17.199.977.406	23,57	404.134.335.761	26,73	0,11
5	APLI	2014	-2.794.379.913	0,00	121.274.742.074	25,52	0,25
6	ARNA	2014	21.116.825.561	23,77	6.386.145.693.554	29,49	0,06
7	ASII	2014	44.930.546.503	24,53	300.590.002.027.642	33,34	0,09
8	AUTO	2014	-572.352.416.969	0,00	20.242.732.757.896	30,64	0,15
9	BATA	2014	21.404.358.230	23,79	1.436.070.884.395	27,99	0,04
10	BRAM	2014	2.714.186.068.394	28,63	2.213.819.163.750	28,43	1,22
11	BUDI	2014	94.146.063.724	25,27	437.755.241.734	26,80	0,19
12	CEKA	2014	58.297.446.693	24,79	891.962.454.828	27,52	0,29
13	CPIN	2014	671.706.148.244	27,23	62.067.284.908.200	31,76	0,12
14	EKAD	2014	4.856.796.385	22,30	359.615.119.768	26,61	0,32
15	ERTX	2014	3.717.377.277.759	28,94	63.414.926.620	24,87	1,25
16	GGRM	2014	2.792.299.480.340	28,66	116.791.045.900.354	32,39	0,45
17	HMSP	2014	39.497.670.580	24,40	300.889.752.152.487	33,34	0,10
18	IGAR	2014	6.593.773.098	22,61	306.077.709.821	26,45	0,07
19	IKBI	2014	1.541.480.190	21,16	317.471.856.688	26,48	0,13
20	INAI	2014	10.795.430.858	23,10	77.786.653.000	25,08	0,75
21	INCI	2014	250.232.475	19,34	39.268.938.139	24,39	0,70
22	INDF	2014	-2.615.411.994.887	0,00	59.264.758.145.952	31,71	0,02
23	INDS	2014	7.617.610.253	22,75	1.048.181.787.804	27,68	0,36
24	INKP	2014	890.015.845.651	27,51	5.687.221.732.165	29,37	0,31
25	IPOL	2014	51.171.498.031	24,66	745.574.125.689	27,34	0,08
26	ISSP	2014	84.142.870.967	25,16	1.017.740.253.330	27,65	0,65
27	JECC	2014	17.674.064.837	23,60	355.148.645.117	26,60	0,15
28	JPFA	2014	782.650.785.028	27,39	10.122.632.495.500	29,95	0,16
29	KAEF	2014	57.204.901.102	24,77	8.134.820.786.964	29,73	0,65
30	KBLI	2014	-826.907.635	0,00	556.064.923.155	27,04	0,14
31	KBLM	2014	8.442.217.072	22,86	173.310.649.561	25,88	0,21
32	KDSI	2014	40.877.764.453	24,43	147.023.501.973	25,71	0,06
33	KLBF	2014	27.233.977.480	24,03	85.772.091.438.136	32,08	0,46
34	MERK	2014	-10.180.052.798	0,00	71.678.600.701.818	31,90	0,47
35	MLBI	2014	505.965.832.858	26,95	25.178.096.390.000	30,86	0,20
36	NIPS	2014	55.400.359.367	24,74	723.526.634.630	27,31	0,51
37	PBRX	2014	2.705.735.137	21,72	3.269.172.094.443	28,82	0,41

Lampiran 2.2. Data Induk Penelitian

No	Kode	Tahun	EVA	LN (EVA)	MVA	LN (MVA)	Return Saham
38	PICO	2014	5.245.338.342	22,38	90.708.898.797	25,23	0,03
39	PYFA	2014	6.014.841.404	22,52	72.139.241.061	25,00	0,26
40	RICY	2014	-1.100.481.907.824	0,00	16.047.846.740	23,50	0,01
41	ROTI	2014	31.923.526.313	24,19	7.009.632.877.645	29,58	0,36
42	SCCO	2014	52.026.625.332	24,68	811.245.831.745	27,42	0,16
43	SIDO	2014	-66.411.957.776	0,00	9.139.282.019.440	29,84	0,22
44	SKBM	2014	3.351.073.290.657	28,84	903.730.709.180	27,53	1,02
45	SKLT	2014	7.222.968.739	22,70	207.068.873.756	26,06	0,67
46	SMBR	2014	-189.131.595.307	0,00	3.745.438.261.389	28,95	0,15
47	SMGR	2014	-120.123.593.077	0,00	96.066.581.962.247	32,20	0,14
48	SMSM	2014	103.801.654.483	25,37	6.837.422.065.000	29,55	0,38
49	SRIL	2014	212.768.140.471	26,08	3.027.670.647.899	28,74	0,12
50	SRSN	2014	8.082.710.103	22,81	300.671.163.561	26,43	0,25
51	STAR	2014	28.853.259.569	24,09	239.512.058.356	26,20	0,25
52	TBMS	2014	47.633.041.253	24,59	174.243.511.421	25,88	0,19
53	TOTO	2014	35.865.329.929	24,30	3.912.112.807.677	29,00	0,46
54	TPIA	2014	-3.480.359.575	0,00	9.848.978.409.292	29,92	0,01
55	TRIS	2014	15.855.556.446	23,49	371.163.917.762	26,64	0,19
56	TRST	2014	40.570.663.604	24,43	1.065.278.506.817	27,69	0,52
57	TSPC	2014	-27.979.329.939	0,00	12.892.171.631.000	30,19	0,40
58	ULTJ	2014	-11.096.955.505	0,00	9.442.754.319.350	29,88	0,31
59	UNIT	2014	25.413.440.825	23,96	23.852.871.999	23,90	0,27
60	UNVR	2014	3.203.613.604.416	28,80	246.446.999.528.062	33,14	0,24
61	WIIM	2014	31.145.071.496	24,16	1.311.567.761.964	27,90	0,10
62	ADES	2015	4.167.382.608	22,15	825.562.718.000	27,44	0,03
63	AISA	2015	296.599.080.772	26,42	7.109.736.923.000	29,59	0,05
64	AKPI	2015	39.761.829.254	24,41	593.892.330.635	27,11	0,05
65	ALDO	2015	21.049.075.503	23,77	459.126.050.218	26,85	0,14
66	APLI	2015	1.943.203.808	21,39	142.278.438.919	25,68	0,17
67	ARNA	2015	20.208.407.445	23,73	6.606.407.453.482	29,52	0,03
68	ASII	2015	30.524.304.227	24,14	323.868.186.274.607	33,41	0,08
69	AUTO	2015	-82.098.000.826	0,00	26.981.338.911.000	30,93	0,33
70	BATA	2015	28.193.804.291	24,06	1.559.452.812.792	28,08	0,09
71	BRAM	2015	33.228.062.564	24,23	3.003.726.645.898	28,73	0,34
72	BUDI	2015	73.382.206.727	25,02	583.841.584.060	27,09	0,21
73	CEKA	2015	71.771.785.756	25,00	995.985.114.861	27,63	0,12
74	CPIN	2015	1.352.866.016.623	27,93	75.532.365.256.000	31,96	0,22

Lampiran 2.3. Data Induk Penelitian

No	Kode	Tahun	EVA	LN (EVA)	MVA	LN (MVA)	Return Saham
75	EKAD	2015	43.664.883.238	24,50	418.992.151.106	26,76	0,17
76	ERTX	2015	27.734.318.848	24,05	144.499.349.634	25,70	0,43
77	GGRM	2015	2.864.670.426.924	28,68	144.306.441.983.475	32,60	0,24
78	HMSP	2015	44.798.540.253	24,53	437.355.709.334.916	33,71	0,45
79	IGAR	2015	5.867.260.635	22,49	509.240.555.679	26,96	0,66
80	IKBI	2015	4.958.219.357.107	29,23	1.161.009.000.000	27,78	3,00
81	INAI	2015	32.784.917.654	24,21	128.064.179.097	25,58	0,16
82	INCI	2015	-755.021.868	0,00	55.061.793.271	24,73	0,28
83	INDF	2015	21.403.632.069	23,79	62.999.423.017.593	31,77	0,06
84	INDS	2015	37.415.698.139	24,35	1.212.155.201.724	27,82	0,16
85	INKP	2015	1.397.394.378.757	27,97	10.670.071.325.430	30,00	0,87
86	IPOL	2015	47.705.308.801	24,59	1.106.223.797.102	27,73	0,48
87	ISSP	2015	51.170.577.941	24,66	1.231.812.274.080	27,84	0,21
88	JECC	2015	990.495.243	20,71	385.192.233.986	26,68	0,09
89	JPFA	2015	1.110.387.957.186	27,74	12.094.081.597.850	30,12	0,19
90	KAEF	2015	79.803.243.480	25,10	10.384.143.957.581	29,97	0,28
91	KBLI	2015	4.243.426.903	22,17	636.123.020.082	27,18	0,14
92	KBLM	2015	4.228.182.266	22,17	203.544.439.775	26,04	0,17
93	KDSI	2015	40.564.846.807	24,43	198.476.078.711	26,01	0,35
94	KLBF	2015	-43.648.063.642	0,00	108.739.818.172.236	32,32	0,27
95	MERK	2015	-7.983.977.833	0,00	74.714.726.456.718	31,94	0,04
96	MLBI	2015	232.072.759.853	26,17	38.346.633.731.000	31,28	0,52
97	NIPS	2015	50.566.287.037	24,65	928.557.663.571	27,56	0,28
98	PBRX	2015	55.265.727.804	24,74	3.625.128.050.391	28,92	0,11
99	PICO	2015	5.863.330.208	22,49	100.923.659.016	25,34	0,11
100	PYFA	2015	5.518.098.875	22,43	81.230.937.941	25,12	0,13
101	RICY	2015	83.773.577.586	25,15	120.902.940.931	25,52	0,09
102	ROTI	2015	49.215.677.181	24,62	7.920.528.465.048	29,70	0,13
103	SCCO	2015	54.314.556.352	24,72	970.465.227.433	27,60	0,20
104	SIDO	2015	-60.845.891.329	0,00	11.247.401.693.000	30,05	0,23
105	SKBM	2015	22.185.633.700	23,82	978.393.858.017	27,61	0,08
106	SKLT	2015	11.573.631.341	23,17	255.421.684.193	26,27	0,23
107	SMBR	2015	-161.706.259.640	0,00	4.827.350.790.916	29,21	0,29
108	SMGR	2015	-38.726.522.874	0,00	103.182.028.458.210	32,27	0,07
109	SMSM	2015	82.089.080.484	25,13	8.291.272.841.600	29,75	0,21
110	SRIL	2015	3.295.134.188.977	28,82	7.228.034.665.560	29,61	1,39
111	SRSN	2015	17.781.496.971	23,60	360.859.920.164	26,61	0,20

Lampiran 2.4. Data Induk Penelitian

No	Kode	Tahun	EVA	LN (EVA)	MVA	LN (MVA)	Return Saham
112	STAR	2015	33.746.117.662	24,24	335.512.710.773	26,54	0,40
113	TBMS	2015	38.114.481.264	24,36	183.370.551.011	25,93	0,05
114	TOTO	2015	24.155.589.687	23,91	7.143.425.714.000	29,60	0,76
115	TPIA	2015	-91.882.429.921	0,00	11.311.444.977.630	30,06	0,15
116	TRIS	2015	22.514.878.595	23,84	521.379.421.336	26,98	0,40
117	TRST	2015	34.739.405.787	24,27	1.149.323.079.310	27,77	0,08
118	TSPC	2015	31.730.921.124	24,18	16.870.711.358.227	30,46	0,31
119	ULTJ	2015	-35.865.804.991	0,00	11.391.886.131.232	30,06	0,21
120	UNIT	2015	29.818.700.678	24,12	-59.806.568.000	0,00	0,76
121	UNVR	2015	44.481.186.829	24,52	282.305.172.640.000	33,27	0,15
122	WIIM	2015	30.410.686.562	24,14	1.531.965.342.723	28,06	0,17
123	ADES	2016	30.608.915.715	24,14	884.460.812.000	27,51	0,06
124	AISA	2016	489.445.993.141	26,92	9.475.078.262.000	29,88	0,33
125	AKPI	2016	55.546.440.664	24,74	607.913.251.260	27,13	0,03
126	ALDO	2016	21.384.433.854	23,79	709.359.093.888	27,29	0,54
127	APLI	2016	-412.309.424	0,00	166.678.654.160	25,84	0,18
128	ARNA	2016	31.123.714.361	24,16	11.158.041.691.665	30,04	0,69
129	ASII	2016	-1.595.725.889	0,00	335.000.538.510.812	33,45	0,03
130	AUTO	2016	22.371.213.928	23,83	43.609.087.998.000	31,41	0,62
131	BATA	2016	3.165.803.240	21,88	22.701.868.306	23,85	0,49
132	BRAM	2016	27.816.800.257	24,05	3.588.583.399.629	28,91	0,19
133	BUDI	2016	120.391.908.595	25,51	765.429.538.694	27,36	0,44
134	CEKA	2016	100.619.277.174	25,33	1.040.362.079.886	27,67	0,04
135	CPIN	2016	195.916.950.430	26,00	83.577.949.842.600	32,06	0,11
136	EKAD	2016	-9.098.955.780	0,00	551.461.907.090	27,04	0,32
137	ERTX	2016	11.768.834.695	23,19	1.498.550.134.523	28,04	0,29
138	GGRM	2016	2.380.701.712.257	28,50	161.429.491.657.081	32,72	0,12
139	HMSP	2016	-775.715.478.556	0,00	11.327.369.107.738.700	36,97	0,04
140	IGAR	2016	1.099.206.211.784	27,73	880.930.026.000	27,50	0,76
141	IKBI	2016	-7.006.341.561	0,00	1.631.942.511.223	28,12	0,28
142	INAI	2016	46.617.692.836	24,57	204.077.983.397	26,04	0,59
143	INCI	2016	-1.538.275.648	0,00	73.257.609.273	25,02	0,33
144	INDF	2016	309.370.672.564	26,46	69.582.122.134.500	31,87	0,10
145	INDS	2016	29.138.661.513	24,10	1.842.006.683.884	28,24	0,52
146	INKP	2016	346.213.395.363	26,57	11.204.993.980.679	30,05	0,05
147	IPOL	2016	57.500.028.219	24,78	1.260.881.783.091	27,86	0,14

Lampiran 2.5. Data Induk Penelitian

No	Kode	Tahun	EVA	LN (EVA)	MVA	LN (MVA)	Return Saham
148	ISSP	2016	32.645.363.962	24,21	2.225.009.182.850	28,43	0,08
149	JECC	2016	70.646.881.597	24,98	528.729.652.677	26,99	0,37
150	JPFA	2016	419.277.783.353	26,76	16.593.467.340.050	30,44	0,28
151	KAEF	2016	111.144.233.355	25,43	15.271.279.043.768	30,36	0,47
152	KBLI	2016	27.696.143.727	24,04	1.105.176.365.532	27,73	0,74
153	KBLM	2016	4.987.898.290	22,33	268.479.750.637	26,32	0,32
154	KDSI	2016	57.111.750.889	24,77	303.330.215.714	26,44	0,53
155	KLBF	2016	-102.797.607.571	0,00	164.726.567.199.650	32,74	0,52
156	MERK	2016	-13.304.158.111	0,00	80.281.017.327.531	32,02	0,07
157	MLBI	2016	467.699.197.226	26,87	39.506.003.498.556	31,31	0,03
158	NIPS	2016	48.528.937.357	24,61	1.417.551.745.574	27,98	0,53
159	PBRX	2016	38.156.955.477	24,36	4.920.787.613.405	29,22	0,36
160	PICO	2016	42.759.053.771	24,48	125.920.061.356	25,56	0,25
161	PYFA	2016	3.558.915.451	21,99	106.910.491.210	25,40	0,32
162	RICY	2016	50.972.400.890	24,65	162.605.701.250	25,81	0,34
163	ROTI	2016	-65.954.572.274	0,00	8.083.630.166.872	29,72	0,02
164	SCCO	2016	138.995.372.414	25,66	1.494.404.930.696	28,03	0,54
165	SIDO	2016	-70.592.424.281	0,00	13.798.964.064.667	30,26	0,23
166	SKBM	2016	33.206.065.527	24,23	1.067.340.634.930	27,70	0,09
167	SKLT	2016	13.870.147.314	23,35	274.747.407.740	26,34	0,08
168	SMBR	2016	3.511.697.901.316	28,89	8.915.180.405.500	29,82	0,85
169	SMGR	2016	469.437.770.807	26,87	125.570.900.804.000	32,46	0,22
170	SMSM	2016	44.719.133.505	24,52	8.607.842.019.800	29,78	0,04
171	SRIL	2016	518.088.519.899	26,97	9.849.781.873.851	29,92	0,36
172	SRSN	2016	1.199.346.146	20,91	420.997.946.367	26,77	0,17
173	STAR	2016	22.788.078.591	23,85	412.312.562.125	26,75	0,23
174	TBMS	2016	93.623.479.335	25,26	4.336.059.941.809	29,10	0,18
175	TOTO	2016	3.153.539.906	21,87	77.377.784.298.651	31,98	0,08
176	TPIA	2016	-361.925.878	0,00	13.361.370.821.988	30,22	0,18
177	TRIS	2016	4.139.091.384	22,14	664.687.463.139	27,22	0,27
178	TRST	2016	20.211.864.476	23,73	1.402.067.644.816	27,97	0,22
179	TSPC	2016	12.686.450.877	23,26	22.360.417.788.912	30,74	0,33
180	ULTJ	2016	-81.160.270.246	0,00	13.196.432.256.762	30,21	0,16
181	UNIT	2016	24.574.918.908	23,92	57.187.884.667	24,77	0,36
182	UNVR	2016	8.049.442.917	22,81	296.011.983.940.000	33,32	0,05
183	WIIM	2016	1.155.419.916	20,87	1.762.929.004.935	28,20	0,15

Lampiran 3.1. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Rumus : NOPAT = Laba Usaha - Pajak

No	Kode	Tahun	Labas Usaha (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Nopat (Rp)
1	ADES	2014	41.579.000.000	10.507.000.000	31.072.000.000
2	AISA	2014	679.440.000.000	106.381.000.000	573.059.000.000
3	AKPI	2014	103.614.082.000	26.631.750.000	76.982.332.000
4	ALDO	2014	35.846.511.804	7.143.734.196	28.702.777.608
5	APLI	2014	16.401.185.023	7.015.006.773	9.386.178.250
6	ARNA	2014	352.131.191.348	86.804.627.930	265.326.563.418
7	ASII	2014	270.580.000.000	49.270.000.000	221.310.000.000
8	AUTO	2014	109.104.000.000	1.369.540.000	107.734.460.000
9	BATA	2014	103.833.210.000	28.299.463.000	75.533.747.000
10	BRAM	2014	7.362.895.000.000	1.730.371.000.000	5.632.524.000.000
11	BUDI	2014	132.395.000.000	14.995.000.000	117.400.000.000
12	CEKA	2014	97.261.457.420	15.865.132.224	81.396.325.196
13	CPIN	2014	2.638.201.000.000	360.248.000.000	2.277.953.000.000
14	EKAD	2014	59.028.157.620	18.041.856.224	40.986.301.396
15	ERTX	2014	8.707.661.000.000	2.181.213.000.000	6.526.448.000.000
16	GGRM	2014	8.626.524.000.000	1.822.046.000.000	6.804.478.000.000
17	HMSP	2014	120.801.567.015	20.809.209.078	99.992.357.937
18	IGAR	2014	77.612.794.091	21.039.436.778	56.573.357.313
19	IKBI	2014	30.099.410.000	6.078.030.000	24.021.380.000
20	INAI	2014	30.956.185.792	10.767.831.476	20.188.354.316
21	INCI	2014	11.486.543.972	429.659.603	11.056.884.369
22	INDF	2014	731.962.000.000	185.593.900.000	546.368.100.000
23	INDS	2014	183.511.738.808	40.767.813.500	142.743.925.308
24	INKP	2014	1.923.780.000.000	1.730.000.000	1.922.050.000.000
25	IPOL	2014	134.545.510.000	41.972.650.000	92.572.860.000
26	ISSP	2014	262.024.000.000	47.129.000.000	214.895.000.000
27	JECC	2014	33.204.530.000	9.300.196.000	23.904.334.000
28	JPFA	2014	1.284.625.000.000	159.543.000.000	1.125.082.000.000
29	KAEF	2014	370.887.337.628	86.181.636.916	284.705.700.712
30	KBLI	2014	96.415.603.209	24.388.746.419	72.026.856.790
31	KBLM	2014	27.370.807.811	6.871.966.432	20.498.841.379
32	KDSI	2014	86.990.315.531	13.888.383.230	73.101.932.301
33	KLBF	2014	2.765.593.462.800	642.915.814.984	2.122.677.647.816
34	MERK	2014	201.335.579.000	54.907.935.000	146.427.644.000
35	MLBI	2014	1.078.378.000.000	283.495.000.000	794.883.000.000
36	NIPS	2014	103.403.176.000	17.752.315.000	85.650.861.000
37	PBRX	2014	134.409.950.000	35.905.620.000	98.504.330.000

Lampiran 3.2. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

No	Kode	Tahun	Laba Usaha (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Nopat (Rp)
38	PICO	2014	20.537.790.746	4.311.636.994	16.226.153.752
39	PYFA	2014	10.193.603.662	1.550.165.979	8.643.437.683
40	RICY	2014	13.932.644.000.000	3.569.336.000.000	10.363.308.000.000
41	ROTI	2014	298.723.125.627	64.208.995.297	234.514.130.330
42	SCCO	2014	182.347.242.356	44.728.341.629	137.618.900.727
43	SIDO	2014	548.742.000.000	131.231.000.000	417.511.000.000
44	SKBM	2014	7.939.401.000.000	1.977.685.000.000	5.961.716.000.000
45	SKLT	2014	26.570.444.046	7.063.322.474	19.507.121.572
46	SMBR	2014	253.293.742.000	76.341.130.000	176.952.612.000
47	SMGR	2014	7.077.276.008.000	1.509.616.169.000	5.567.659.839.000
48	SMSM	2014	567.043.000.000	119.902.000.000	447.141.000.000
49	SRIL	2014	943.616.380.000	154.408.460.000	789.207.920.000
50	SRSN	2014	40.019.145.000	15.449.746.000	24.569.399.000
51	STAR	2014	35.694.638.067	6.293.650.130	29.400.987.937
52	TBMS	2014	69.659.280.000	15.707.490.000	53.951.790.000
53	TOTO	2014	393.676.050.477	88.764.527.617	304.911.522.860
54	TPIA	2014	93.338.344.338	26.468.958.222	66.869.386.116
55	TRIS	2014	53.521.363.622	11.919.895.464	41.601.468.158
56	TRST	2014	106.168.729.626	33.074.450.519	73.094.279.107
57	TSPC	2014	673.824.677.238	152.515.117.693	521.309.559.545
58	ULTJ	2014	373.727.225.155	91.896.185.643	281.831.039.512
59	UNIT	2014	30.968.413.437	5.261.903.009	25.706.510.428
60	UNVR	2014	8.013.258.000.000	2.000.932.000.000	6.012.326.000.000
61	WIIM	2014	162.779.528.379	37.359.691.059	125.419.837.320
62	ADES	2015	44.175.000.000	11.336.000.000	32.839.000.000
63	AISA	2015	739.434.000.000	126.685.000.000	612.749.000.000
64	AKPI	2015	89.809.475.000	23.494.252.000	66.315.223.000
65	ALDO	2015	42.225.063.206	8.374.792.461	33.850.270.745
66	APLI	2015	4.152.401.552	474.806.076	3.677.595.476
67	ARNA	2015	102.382.257.094	24.304.373.076	78.077.884.018
68	ASII	2015	246.559.000.000	60.912.030.000	185.646.970.000
69	AUTO	2015	433.596.000.000	110.895.000.000	322.701.000.000
70	BATA	2015	154.895.182.000	19.284.172.000	135.611.010.000
71	BRAM	2015	225.163.060.000	57.107.820.000	168.055.240.000
72	BUDI	2015	122.337.000.000	31.053.000.000	91.284.000.000
73	CEKA	2015	167.545.451.595	35.721.906.910	131.823.544.685
74	CPIN	2015	3.488.073.000.000	449.030.000.000	3.039.043.000.000
75	EKAD	2015	71.038.260.219	19.266.661.660	51.771.598.559
76	ERTX	2015	61.100.290.000	971.000.000	60.129.290.000

Lampiran 3.3. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

No	Kode	Tahun	Laba Usaha (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Nopat (Rp)
77	GGRM	2015	10.064.867.000.000	2.182.441.000.000	7.882.426.000.000
78	HMSP	2015	62.617.083.162	6.365.106.670	56.251.976.492
79	IGAR	2015	64.510.388.492	11.820.161.899	52.690.226.593
80	IKBI	2015	22.253.000.000.000	3.951.000.000.000	18.302.000.000.000
81	INAI	2015	73.476.054.228	28.498.388.713	44.977.665.515
82	INCI	2015	19.220.641.866	2.259.981.843	16.960.660.023
83	INDF	2015	34.292.370.000	59.930.000	34.232.440.000
84	INDS	2015	42.060.367.453	2.200.387.443	39.859.980.010
85	INKP	2015	3.271.410.000.000	71.240.000.000	3.200.170.000.000
86	IPOL	2015	121.654.940.000	41.131.960.000	80.522.980.000
87	ISSP	2015	194.905.000.000	35.906.000.000	158.999.000.000
88	JECC	2015	8.496.333.000	6.031.664.000	2.464.669.000
89	JPFA	2015	1.727.943.000.000	173.193.000.000	1.554.750.000.000
90	KAEF	2015	374.277.146.619	85.162.555.115	289.114.591.504
91	KBLI	2015	150.049.026.298	34.677.927.328	115.371.098.970
92	KBLM	2015	21.472.643.499	8.712.277.887	12.760.365.612
93	KDSI	2015	50.513.368.515	3.419.704.975	47.093.663.540
94	KLBF	2015	2.720.881.244.459	663.186.962.586	2.057.694.281.873
95	MERK	2015	186.513.979.000	51.395.379.000	135.118.600.000
96	MLBI	2015	675.572.000.000	178.663.000.000	496.909.000.000
97	NIPS	2015	83.667.354.000	11.080.809.000	72.586.545.000
98	PBRX	2015	171.402.270.000	28.733.130.000	142.669.140.000
99	PICO	2015	17.451.317.001	2.475.910.983	14.975.406.018
100	PYFA	2015	10.135.509.222	1.467.826.630	8.667.682.592
101	RICY	2015	100.075.117.538	8.932.127.892	91.142.989.646
102	ROTI	2015	453.658.490.001	107.712.914.648	345.945.575.353
103	SCCO	2015	206.056.283.235	46.936.637.110	159.119.646.125
104	SIDO	2015	560.399.000.000	122.924.000.000	437.475.000.000
105	SKBM	2015	64.528.619.400	13.479.285.258	51.049.334.142
106	SKLT	2015	33.586.321.507	7.309.446.374	26.276.875.133
107	SMBR	2015	323.263.355.000	95.069.406.000	228.193.949.000
108	SMGR	2015	5.850.923.497.000	1.325.482.459.000	4.525.441.038.000
109	SMSM	2015	602.997.000.000	122.410.000.000	480.587.000.000
110	SRIL	2015	19.630.000.000.000	4.017.000.000.000	15.613.000.000.000
111	SRSN	2015	35.521.240.000	5.209.875.000	30.311.365.000
112	STAR	2015	36.482.453.295	2.339.678.558	34.142.774.737
113	TBMS	2015	55.456.920.000	12.119.410.000	43.337.510.000
114	TOTO	2015	395.719.050.145	96.337.115.958	299.381.934.187
115	TPIA	2015	558.990.000.000	296.430.000.000	262.560.000.000

Lampiran 3.4. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

No	Kode	Tahun	Laba Usaha (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Nopat (Rp)
116	TRIS	2015	60.428.931.664	12.720.908.918	47.708.022.746
117	TRST	2015	88.746.155.513	25.783.708.943	62.962.446.570
118	TSPC	2015	691.794.785.269	177.892.281.060	513.902.504.209
119	ULTJ	2015	692.865.656.136	177.575.035.200	515.290.620.936
120	UNIT	2015	31.359.702.808	1.275.438.361	30.084.264.447
121	UNVR	2015	443.044.977.388	89.639.472.867	353.405.504.521
122	WIIM	2015	200.720.211.666	46.881.830.192	153.838.381.474
123	ADES	2016	78.324.000.000	5.685.000.000	72.639.000.000
124	AISA	2016	1.281.744.000.000	179.203.000.000	1.102.541.000.000
125	AKPI	2016	126.592.675.000	23.558.754.000	103.033.921.000
126	ALDO	2016	43.427.187.821	8.617.820.135	34.809.367.686
127	APLI	2016	34.661.547.293	8.414.170.253	26.247.377.040
128	ARNA	2016	142.952.442.753	32.462.388.949	110.490.053.804
129	ASII	2016	29.475.810.000	7.792.450.000	21.683.360.000
130	AUTO	2016	648.907.000.000	165.486.000.000	483.421.000.000
131	BATA	2016	66.053.044.000	23.070.359.000	42.982.685.000
132	BRAM	2016	344.730.690.000	87.380.720.000	257.349.970.000
133	BUDI	2016	164.851.000.000	14.208.000.000	150.643.000.000
134	CEKA	2016	318.559.366.987	36.130.823.829	282.428.543.158
135	CPIN	2016	4.417.116.000.000	1.731.848.000.000	2.685.268.000.000
136	EKAD	2016	119.243.062.189	27.763.208.449	91.479.853.740
137	ERTX	2016	31.757.930.000	6.122.580.000	25.635.350.000
138	GGRM	2016	10.122.038.000.000	2.258.454.000.000	7.863.584.000.000
139	HMSP	2016	17.011.447.000.000	4.249.218.000.000	12.762.229.000.000
140	IGAR	2016	8.285.007.000.000	2.532.747.000.000	5.752.260.000.000
141	IKBI	2016	52.884.070.000	13.451.040.000	39.433.030.000
142	INAI	2016	82.710.229.600	22.544.497.747	60.165.731.853
143	INCI	2016	13.294.748.095	3.305.911.836	9.988.836.259
144	INDF	2016	980.890.780.000	89.207.720.000	891.683.060.000
145	INDS	2016	90.344.591.463	10.583.748.495	79.760.842.968
146	INKP	2016	2.869.660.000.000	574.450.000.000	2.295.210.000.000
147	IPOL	2016	156.723.950.000	38.289.910.000	118.434.040.000
148	ISSP	2016	139.149.000.000	36.224.000.000	102.925.000.000
149	JECC	2016	175.425.515.000	43.002.354.000	132.423.161.000
150	JPFA	2016	2.920.911.000.000	594.983.000.000	2.325.928.000.000
151	KAEF	2016	442.824.103.843	111.427.977.007	331.396.126.836
152	KBLI	2016	386.129.743.485	51.790.904.893	334.338.838.592
153	KBLM	2016	34.528.844.006	14.689.067.757	19.839.776.249
154	KDSI	2016	103.123.237.482	16.570.567.066	86.552.670.416

Lampiran 3.5. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

No	Kode	Tahun	Laba Usaha (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Nopat (Rp)
155	KLBF	2016	3.091.188.460.230	740.303.526.679	2.350.884.933.551
156	MERK	2016	213.297.300.000	61.073.314.000	152.223.986.000
157	MLBI	2016	1.320.186.000.000	338.057.000.000	982.129.000.000
158	NIPS	2016	118.422.041.000	22.882.997.000	95.539.044.000
159	PBRX	2016	220.023.580.000	49.949.460.000	170.074.120.000
160	PICO	2016	55.409.744.710	3.532.269.064	51.877.475.646
161	PYFA	2016	10.519.298.414	1.907.090.128	8.612.208.286
162	RICY	2016	67.199.557.129	9.329.017.013	57.870.540.116
163	ROTI	2016	328.421.435.000	90.190.025.000	238.231.410.000
164	SCCO	2016	439.602.100.346	90.008.460.812	349.593.639.534
165	SIDO	2016	629.082.000.000	148.557.000.000	480.525.000.000
166	SKBM	2016	57.968.902.334	8.264.494.258	49.704.408.076
167	SKLT	2016	33.606.710.221	4.520.085.462	29.086.624.759
168	SMBR	2016	13.718.299.000.000	3.537.216.000.000	10.181.083.000.000
169	SMGR	2016	5.084.621.543.000	549.584.720.000	4.535.036.823.000
170	SMSM	2016	668.057.000.000	156.016.000.000	512.041.000.000
171	SRIL	2016	1.154.524.900.000	66.621.010.000	1.087.903.890.000
172	SRSN	2016	19.926.070.000	9.367.689.000	10.558.381.000
173	STAR	2016	28.894.310.072	5.466.959.514	23.427.350.558
174	TBMS	2016	138.829.450.000	24.384.530.000	114.444.920.000
175	TOTO	2016	265.239.511.126	82.756.308.203	182.483.202.923
176	TPIA	2016	4.005.530.000.000	1.004.280.000.000	3.001.250.000.000
177	TRIS	2016	46.830.132.329	22.734.275.933	24.095.856.396
178	TRST	2016	59.427.546.504	10.599.899.807	48.827.646.697
179	TSPC	2016	691.884.130.259	173.464.664.107	518.419.466.152
180	ULTJ	2016	888.986.639.228	222.657.146.910	666.329.492.318
181	UNIT	2016	26.199.071.646	1.054.706.173	25.144.365.473
182	UNVR	2016	248.010.000.000	63.620.000.000	184.390.000.000
183	WIIM	2016	134.383.691.062	30.372.690.384	104.011.000.678

Lampiran 4.1. *Invested Capital*

Rumus:

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

No	Kode	Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
1	ADES	2014	504.865.000	156.900.000	347.965.000
2	AISA	2014	6.830.290.000	1.493.308.000	5.336.982.000
3	AKPI	2014	2.227.132.270	812.876.509	1.414.255.761
4	ALDO	2014	313.055.849	184.602.687	128.453.162
5	APLI	2014	273.126.658	31.090.309	242.036.349
6	ARNA	2014	1.246.200.468	315.672.703	930.527.765
7	ASHI	2014	211.316.000.000	73.523.000.000	137.793.000.000
8	AUTO	2014	13.385.623.000	3.857.809.000	9.527.814.000
9	BATA	2014	774.891.087	316.233.635	458.657.452
10	BRAM	2014	75.979.284.000	25.107.538.000	50.871.746.000
11	BUDI	2014	2.401.107.000	945.117.000	1.455.990.000
12	CEKA	2014	1.284.150.037	718.681.070	565.468.967
13	CPIN	2014	20.844.853.000	4.467.240.000	16.377.613.000
14	EKAD	2014	392.154.791	127.248.838	264.905.953
15	ERTX	2014	16.745.695.000	10.878.074.000	5.867.621.000
16	GGRM	2014	58.085.227.000	23.783.134.000	34.302.093.000
17	HMSP	2014	591.433.339	256.924.180	334.509.159
18	IGAR	2014	253.151.235	73.319.695	179.831.541
19	IKBI	2014	947.559.513	144.039.913	803.519.600
20	INAI	2014	897.281.660	595.335.759	301.945.901
21	INCI	2014	147.992.617	6.761.435	141.231.182
22	INDF	2014	70.410.843.000	22.681.686.000	47.729.157.000
23	INDS	2014	2.272.095.722	335.123.443	1.936.972.279
24	INKP	2014	81.095.053.800	14.929.430.600	66.165.623.200
25	IPOL	2014	3.482.494.403	1.314.815.708	2.167.678.696
26	ISSP	2014	5.443.100.000	2.636.139.000	2.806.961.000
27	JECC	2014	1.062.475.852	846.116.408	216.359.444
28	JPFA	2014	15.304.710.000	4.916.448.000	10.388.262.000
29	KAEF	2014	2.946.253.713	854.811.681	2.091.442.031
30	KBLI	2014	1.337.351.474	256.060.418	1.081.291.056
31	KBLM	2014	646.759.420	342.700.430	304.058.990
32	KDSI	2014	952.177.443	406.688.594	545.488.849
33	KLBF	2014	11.989.579.853	2.385.920.172	9.603.659.681
34	MERK	2014	716.599.526	129.820.145	586.779.381
35	MLBI	2014	2.230.864.000	1.588.801.000	642.063.000
36	NIPS	2014	916.195.838	369.695.361	546.500.477

Lampiran 4.2. *Invested Capital*

No	Kode	Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
37	PBRX	2014	4.390.541.638	919.774.163	3.470.767.475
38	PICO	2014	626.626.507	276.068.534	350.557.973
39	PYFA	2014	172.736.625	47.994.726	124.741.899
40	RICY	2014	38.010.724.000	4.538.674.000	33.472.050.000
41	ROTI	2014	2.142.894.276	307.608.669	1.835.285.607
42	SCCO	2014	1.650.212.925	826.026.928	824.185.998
43	SIDO	2014	2.821.394.000	181.431.000	2.639.963.000
44	SKBM	2014	15.729.945.000	10.127.542.000	5.602.403.000
45	SKLT	2014	331.483.029	141.425.302	190.057.727
46	SMBR	2014	2.926.360.857	179.749.240	2.746.611.617
47	SMGR	2014	33.354.251.844	5.273.269.122	28.080.982.722
48	SMSM	2014	1.607.578.000	536.800.000	1.070.778.000
49	SRIL	2014	8.765.267.627	751.997.639	8.013.269.988
50	SRSN	2014	463.347.124	116.994.521	346.352.603
51	STAR	2014	773.716.245	262.328.823	511.387.422
52	TBMS	2014	2.184.177.917	1.934.991.705	249.186.212
53	TOTO	2014	2.027.288.694	528.814.815	1.498.473.879
54	TPIA	2014	304.562.030	62.350.882	242.211.148
55	TRIS	2014	446.751.565	193.749.649	253.001.916
56	TRST	2014	3.261.285.495	955.175.793	2.306.109.703
57	TSPC	2014	5.547.140.235	1.237.332.206	4.309.808.028
58	ULTJ	2014	2.906.806.458	490.967.089	2.415.839.369
59	UNIT	2014	330.461.417	194.527.780	135.933.637
60	UNVR	2014	14.280.670.000	8.864.832.000	5.415.838.000
61	WIIM	2014	1.331.820.613	439.445.909	892.374.704
62	ADES	2015	653.224.000	199.364.000	453.860.000
63	AISA	2015	8.463.149.000	2.750.456.000	5.712.693.000
64	AKPI	2015	2.883.246.604	985.625.515	1.897.621.089
65	ALDO	2015	319.031.574	184.214.469	134.817.105
66	APLI	2015	308.620.387	68.835.517	239.784.870
67	ARNA	2015	1.416.475.916	498.857.921	917.617.995
68	ASII	2015	3.621.063.900	966.028.225	2.655.035.675
69	AUTO	2015	13.361.573.000	14.339.110	13.347.233.890
70	BATA	2015	795.257.974	210.931.517	584.326.457
71	BRAM	2015	3.775.641.203	779.663.479	2.995.977.725
72	BUDI	2015	3.188.775.000	1.491.109.000	1.697.666.000
73	CEKA	2015	1.485.826.210	816.471.301	669.354.909
74	CPIN	2015	24.670.616.000	5.703.842.000	18.966.774.000
75	EKAD	2015	370.579.073	79.594.447	290.984.626

Lampiran 4.3. *Invested Capital*

No	Kode	Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
76	ERTX	2015	730.993.091	292.927.610	438.065.481
77	GGRM	2015	63.397.586.000	24.045.086.000	39.352.500.000
78	HMSP	2015	1.154.476.201	483.247.784	671.228.417
79	IGAR	2015	268.074.103	62.393.967	205.680.136
80	IKBI	2015	233.900.000.000	89.079.000.000	144.821.000.000
81	INAI	2015	1.330.259.297	952.130.243	378.129.054
82	INCI	2015	169.546.066	11.084.537	158.461.529
83	INDF	2015	575.912.599	245.155.142	330.757.457
84	INDS	2015	2.541.651.204	445.006.853	2.096.644.351
85	INKP	2015	97.090.134.265	20.412.820.170	76.677.314.095
86	IPOL	2015	3.797.433.275	1.289.206.028	2.508.227.248
87	ISSP	2015	5.448.404.000	2.328.260.000	3.120.144.000
88	JECC	2015	1.358.473.836	883.284.008	475.189.828
89	JPFA	2015	16.661.679.000	5.352.670.000	11.309.009.000
90	KAEF	2015	3.210.169.673	1.088.431.347	2.121.738.326
91	KBLI	2015	1.551.799.841	337.673.718	1.214.126.123
92	KBLM	2015	653.470.562	342.643.691	310.826.870
93	KDSI	2015	1.177.093.669	632.245.408	544.848.260
94	KLBF	2015	13.223.254.360	2.365.880.491	10.857.373.869
95	MERK	2015	641.646.818	132.435.895	509.210.923
96	MLBI	2015	2.100.642.000	1.215.227.000	885.415.000
97	NIPS	2015	1.547.720.090	669.595.797	878.124.293
98	PBRX	2015	5.848.741.843	1.190.528.379	4.658.213.465
99	PICO	2015	605.788.310	282.806.672	322.981.638
100	PYFA	2015	159.951.537	36.534.059	123.417.478
101	RICY	2015	1.179.783.283	718.198.051	461.585.232
102	ROTI	2015	2.706.323.637	395.920.007	2.310.403.630
103	SCCO	2015	1.767.129.392	819.137.956	947.991.436
104	SIDO	2015	2.796.104.000	184.060.000	2.612.044.000
105	SKBM	2015	701.323.023	298.417.380	402.905.643
106	SKLT	2015	377.366.888	159.132.842	218.234.045
107	SMBR	2015	3.268.667.933	255.994.894	3.012.673.039
108	SMGR	2015	37.131.862.321	6.599.189.622	30.532.672.699
109	SMSM	2015	1.999.652.000	571.712.000	1.427.940.000
110	SRIL	2015	220.945.000.000	76.242.000.000	144.703.000.000
111	SRSN	2015	574.073.314	203.379.900	370.693.414
112	STAR	2015	726.675.912	228.149.112	498.526.800
113	TBMS	2015	1.803.527.441	1.496.863.639	306.663.802
114	TOTO	2015	2.439.540.859	560.119.357	1.879.421.502

Lampiran 4.4. *Invested Capital*

No	Kode	Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
115	TPIA	2015	25.598.608.980	5.211.102.635	20.387.506.345
116	TRIS	2015	489.704.520	226.897.001	262.807.519
117	TRST	2015	3.357.359.500	869.536.724	2.487.822.776
118	TSPC	2015	6.236.229.898	1.696.486.657	4.539.743.240
119	ULTJ	2015	3.523.348.984	561.628.179	2.961.720.805
120	UNIT	2015	349.541.349	213.482.745	136.058.604
121	UNVR	2015	2.876.187.268	320.501.824	2.555.685.444
122	WIIM	2015	1.341.493.141	341.705.552	999.787.589
123	ADES	2016	767.479.000	195.466.000	572.013.000
124	AISA	2016	8.365.393.000	2.271.629.000	6.093.764.000
125	AKPI	2016	2.731.905.790	845.392.808	1.886.512.982
126	ALDO	2016	350.348.788	201.756.668	148.592.120
127	APLI	2016	314.468.690	47.573.872	266.894.819
128	ARNA	2016	1.528.519.953	476.631.151	1.051.888.802
129	ASII	2016	1.060.076.258	147.276.873	912.799.386
130	AUTO	2016	13.571.368.000	3.258.146.000	10.313.222.000
131	BATA	2016	800.861.374	196.317.794	604.543.580
132	BRAM	2016	3.737.572.064	800.245.580	2.937.326.484
133	BUDI	2016	2.849.793.000	1.090.816.000	1.758.977.000
134	CEKA	2016	1.425.964.152	504.208.767	921.755.385
135	CPIN	2016	24.185.742.000	5.550.257.000	18.635.485.000
136	EKAD	2016	680.846.733	69.110.450	611.736.282
137	ERTX	2016	707.512.203	227.332.901	480.179.302
138	GGRM	2016	62.874.423.000	21.638.565.000	41.235.858.000
139	HMSP	2016	42.508.277.000	6.428.478.000	36.079.799.000
140	IGAR	2016	67.207.378.000	19.219.441.000	47.987.937.000
141	IKBI	2016	1.046.340.848	91.420.371	954.920.476
142	INAI	2016	1.339.032.413	971.422.099	367.610.314
143	INCI	2016	269.351.381	20.420.038	248.931.343
144	INDF	2016	10.806.147.862	926.407.805	9.879.740.057
145	INDS	2016	2.464.209.840	323.699.362	2.140.510.478
146	INKP	2016	92.418.249.580	18.384.398.184	74.033.851.396
147	IPOL	2016	3.726.148.078	1.276.768.181	2.449.379.898
148	ISSP	2016	5.880.939.000	2.715.031.000	3.165.908.000
149	JECC	2016	1.587.219.557	992.544.784	594.674.773
150	JPFA	2016	18.721.556.000	5.193.549.000	13.528.007.000
151	KAEF	2016	4.562.111.364	1.696.208.868	2.865.902.496
152	KBLI	2016	1.871.422.416	358.715.994	1.512.706.422
153	KBLM	2016	638.685.452	303.264.273	335.421.179

Lampiran 4.5. *Invested Capital*

No	Kode	Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
154	KDSI	2016	1.142.273.021	575.996.641	566.276.379
155	KLBF	2016	14.671.426.778	2.317.161.787	12.354.264.991
156	MERK	2016	743.934.894	120.622.129	623.312.765
157	MLBI	2016	2.274.922.000	1.326.261.000	948.661.000
158	NIPS	2016	1.539.578.523	573.823.713	965.754.810
159	PBRX	2016	6.159.254.286	1.363.382.902	4.795.871.384
160	PICO	2016	605.881.897	271.889.529	333.992.368
161	PYFA	2016	167.062.796	37.933.579	129.129.216
162	RICY	2016	1.266.731.145	821.755.112	444.976.033
163	ROTI	2016	4.368.848.342	292.237.689	4.076.610.653
164	SCCO	2016	2.443.819.122	1.195.158.413	1.248.660.710
165	SIDO	2016	2.987.607.000	215.686.000	2.771.921.000
166	SKBM	2016	804.622.913	334.738.460	469.884.453
167	SKLT	2016	384.747.181	141.357.418	243.389.763
168	SMBR	2016	28.380.630.000	13.600.230.000	14.780.400.000
169	SMGR	2016	42.687.700.000	8.151.673.000	34.536.027.000
170	SMSM	2016	2.052.448.000	508.482.000	1.543.966.000
171	SRIL	2016	12.726.172.224	1.659.720.864	11.066.451.359
172	SRSN	2016	717.149.704	276.341.289	440.808.415
173	STAR	2016	687.651.050	193.182.418	494.468.632
174	TBMS	2016	1.743.980.372	1.349.608.257	394.372.115
175	TOTO	2016	2.445.025.291	438.123.003	2.006.902.288
176	TPIA	2016	28.519.240.164	6.098.895.992	22.420.344.172
177	TRIS	2016	458.181.051	216.628.097	241.552.953
178	TRST	2016	3.290.596.224	909.779.314	2.380.816.910
179	TSPC	2016	6.532.745.294	1.653.413.220	4.879.332.074
180	ULTJ	2016	4.270.096.730	640.172.937	3.629.923.793
181	UNIT	2016	321.878.692	184.553.792	137.324.901
182	UNVR	2016	23.832.999.840	5.945.225.280	17.887.774.560
183	WIIM	2016	1.283.797.064	251.419.330	1.032.377.734

Lampiran 5.1. Tingkat Hutang (D)

Rumus:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

No	Kode	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Hutang (D)
1	ADES	2014	20.906.600.000	504.865.000	41,41
2	AISA	2014	377.901.700.000	6.830.290.000	55,33
3	AKPI	2014	119.119.693.700	2.227.132.270	53,49
4	ALDO	2014	19.739.161.005	313.055.849	63,05
5	APLI	2014	47.868.731.690	273.126.658	175,26
6	ARNA	2014	346.944.901.740	1.246.200.468	278,40
7	ASII	2014	115.705.000.000	211.316.000.000	0,55
8	AUTO	2014	424.436.900.000	13.385.623.000	31,71
9	BATA	2014	34.577.548.200	774.891.087	44,62
10	BRAM	2014	4.870.993.300.000	75.979.284.000	64,11
11	BUDI	2014	15.636.310.000	2.401.107.000	6,51
12	CEKA	2014	746.598.865.220	1.284.150.037	581,40
13	CPIN	2014	991.915.000.000	20.844.853.000	47,59
14	EKAD	2014	138.149.558.610	392.154.791	352,28
15	ERTX	2014	1.204.143.700.000	16.745.695.000	71,91
16	GGRM	2014	2.499.188.000.000	58.085.227.000	43,03
17	HMSP	2014	33.162.425.475	591.433.339	56,07
18	IGAR	2014	86.443.556.430	253.151.235	341,47
19	IKBI	2014	17.941.620.000	947.559.513	18,93
20	INAI	2014	751.439.555.830	897.281.660	837,46
21	INCI	2014	1.087.271.010	147.992.617	7,35
22	INDF	2014	447.105.090.000	70.410.843.000	6,35
23	INDS	2014	45.434.752.662	2.272.095.722	20,00
24	INKP	2014	51.139.608.440	81.095.053.800	0,63
25	IPOL	2014	1.624.597.047.920	3.482.494.403	466,50
26	ISSP	2014	31.172.490.000	5.443.100.000	5,73
27	JECC	2014	8.911.209.690	1.062.475.852	8,39
28	JPFA	2014	104.404.410.000	15.304.710.000	6,82
29	KAEF	2014	1.157.040.676.380	2.946.253.713	392,72
30	KBLI	2014	396.594.755.310	1.337.351.474	296,55
31	KBLM	2014	357.408.981.160	646.759.420	552,62
32	KDSI	2014	55.567.941.611	952.177.443	58,36
33	KLBF	2014	2.607.556.689.280	11.989.579.853	217,49
34	MERK	2014	162.908.670.000	716.599.526	227,34
35	MLBI	2014	167.725.400.000	2.230.864.000	75,18

Lampiran 5.2. Tingkat Hutang (D)

No	Kode	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Hutang (D)
36	NIPS	2014	43.616.412.600	916.195.838	47,61
37	PBRX	2014	20.233.525.250	4.390.541.638	4,61
38	PICO	2014	39.552.530.455	626.626.507	63,12
39	PYFA	2014	7.617.768.607	172.736.625	44,10
40	RICY	2014	5.994.664.000.000	38.010.724.000	157,71
41	ROTI	2014	118.277.192.147	2.142.894.276	55,20
42	SCCO	2014	84.161.467.013	1.650.212.925	51,00
43	SIDO	2014	186.740.000.000	2.821.394.000	66,19
44	SKBM	2014	1.090.258.500.000	15.729.945.000	69,31
45	SKLT	2014	17.820.678.502	331.483.029	53,76
46	SMBR	2014	209.113.746.000	2.926.360.857	71,46
47	SMGR	2014	931.221.409.100	33.354.251.844	27,92
48	SMSM	2014	60.255.800.000	1.607.578.000	37,48
49	SRIL	2014	579.516.500.588	8.765.267.627	66,12
50	SRSN	2014	13.451.068.500	463.347.124	29,03
51	STAR	2014	28.574.450.091	773.716.245	36,93
52	TBMS	2014	194.118.933.796	2.184.177.917	88,88
53	TOTO	2014	79.609.637.105	2.027.288.694	39,27
54	TPIA	2014	65.716.637.770	304.562.030	215,77
55	TRIS	2014	21.439.022.722	446.751.565	47,99
56	TRST	2014	149.979.231.189	3.261.285.495	45,99
57	TSPC	2014	146.039.149.441	5.547.140.235	26,33
58	ULTJ	2014	65.198.580.763	2.906.806.458	22,43
59	UNIT	2014	19.907.381.555	330.461.417	60,24
60	UNVR	2014	9.681.888.000.000	14.280.670.000	677,97
61	WIIM	2014	47.848.257.720	1.331.820.613	35,93
62	ADES	2015	32.485.500.000	653.224.000	49,73
63	AISA	2015	509.407.200.000	8.463.149.000	60,19
64	AKPI	2015	17.755.772.390	2.883.246.604	6,16
65	ALDO	2015	19.508.179.239	319.031.574	61,15
66	APLI	2015	870.593.065	308.620.387	2,82
67	ARNA	2015	53.605.099.840	1.416.475.916	37,84
68	ASII	2015	162.059.196.250	3.621.063.900	44,75
69	AUTO	2015	419.568.400.000	13.361.573.000	31,40
70	BATA	2015	24.807.076.600	795.257.974	31,19
71	BRAM	2015	150.228.710.160	3.775.641.203	39,79
72	BUDI	2015	21.607.020.000	3.188.775.000	6,78
73	CEKA	2015	84.593.269.566	1.485.826.210	56,93
74	CPIN	2015	1.212.348.800.000	24.670.616.000	49,14

Lampiran 5.3. Tingkat Hutang (D)

No	Kode	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Hutang (D)
75	EKAD	2015	9.773.017.889	370.579.073	26,37
76	ERTX	2015	494.616.125	730.993.091	0,68
77	GGRM	2015	2.549.750.400.000	63.397.586.000	40,22
78	HMSP	2015	77.443.934.286	1.154.476.201	67,08
79	IGAR	2015	7.347.178.213	268.074.103	27,41
80	IKBI	2015	12.194.900.000.000	233.900.000.000	52,14
81	INAI	2015	109.043.839.388	1.330.259.297	81,97
82	INCI	2015	1.549.475.732	169.546.066	9,14
83	INDF	2015	417.896.074	575.912.599	0,73
84	INDS	2015	63.488.942.823	2.541.651.204	24,98
85	INKP	2015	60.909.298.015	97.090.134.265	0,63
86	IPOL	2015	175.995.482.949	3.797.433.275	46,35
87	ISSP	2015	28.949.720.000	5.448.404.000	5,31
88	JECC	2015	9.907.078.220	1.358.473.836	7,29
89	JPFA	2015	110.497.740.000	16.661.679.000	6,63
90	KAEF	2015	137.412.725.384	3.210.169.673	42,81
91	KBLI	2015	52.443.790.993	1.551.799.841	33,80
92	KBLM	2015	35.791.033.706	653.470.562	54,77
93	KDSI	2015	79.817.237.979	1.177.093.669	67,81
94	KLBF	2015	2.758.131.396.170	13.223.254.360	208,58
95	MERK	2015	168.103.536.000	641.646.818	261,99
96	MLBI	2015	133.437.300.000	2.100.642.000	63,52
97	NIPS	2015	9.387.174.110	1.547.720.090	6,07
98	PBRX	2015	31.312.500.739	5.848.741.843	5,35
99	PICO	2015	35.869.732.613	605.788.310	59,21
100	PYFA	2015	5.872.947.803	159.951.537	36,72
101	RICY	2015	79.811.482.438	1.179.783.283	67,65
102	ROTI	2015	151.778.868.516	2.706.323.637	56,08
103	SCCO	2015	85.079.182.481	1.767.129.392	48,15
104	SIDO	2015	197.797.000.000	2.796.104.000	70,74
105	SKBM	2015	42.039.680.905	701.323.023	59,94
106	SKLT	2015	22.506.608.025	377.366.888	59,64
107	SMBR	2015	31.931.534.900	3.268.667.933	9,77
108	SMGR	2015	1.071.232.053.100	37.131.862.321	28,85
109	SMSM	2015	77.986.000.000	1.999.652.000	39,00
110	SRIL	2015	11.890.200.000.000	220.945.000.000	53,82
111	SRSN	2015	23.399.347.800	574.073.314	40,76
112	STAR	2015	2.393.445.444	726.675.912	3,29
113	TBMS	2015	150.407.845.132	1.803.527.441	83,40

Lampiran 5.4. Tingkat Hutang (D)

No	Kode	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Hutang (D)
114	TOTO	2015	94.799.794.010	2.439.540.859	38,86
115	TPIA	2015	1.345.757.430.000	25.598.608.980	52,57
116	TRIS	2015	24.513.835.617	489.704.520	50,06
117	TRST	2015	14.004.388.099	3.357.359.500	4,17
118	TSPC	2015	194.758.812.408	6.236.229.898	31,23
119	ULTJ	2015	742.490.216.330	3.523.348.984	210,73
120	UNIT	2015	21.756.506.747	349.541.349	62,24
121	UNVR	2015	147.688.908.669	2.876.187.268	51,35
122	WIIM	2015	39.899.106.449	1.341.493.141	29,74
123	ADES	2016	3.830.910.000	767.479.000	4,99
124	AISA	2016	466.665.500.000	8.365.393.000	55,79
125	AKPI	2016	16.362.061.440	2.731.905.790	5,99
126	ALDO	2016	20.944.267.618	350.348.788	59,78
127	APLI	2016	6.796.724.568	314.468.690	21,61
128	ARNA	2016	59.512.809.789	1.528.519.953	38,93
129	ASII	2016	19.635.357.082	1.060.076.258	18,52
130	AUTO	2016	407.571.600.000	13.571.368.000	30,03
131	BATA	2016	23.272.968.000	800.861.374	29,06
132	BRAM	2016	132.097.169.342	3.737.572.064	35,34
133	BUDI	2016	17.668.250.000	2.849.793.000	6,20
134	CEKA	2016	53.804.403.869	1.425.964.152	37,73
135	CPIN	2016	1.004.775.100.000	24.185.742.000	41,54
136	EKAD	2016	110.503.822.980	680.846.733	162,30
137	ERTX	2016	4.387.890.453	707.512.203	6,20
138	GGRM	2016	2.338.740.600.000	62.874.423.000	37,20
139	HMSP	2016	8.333.263.000.000	42.508.277.000	196,04
140	IGAR	2016	3.823.309.200.000	67.207.378.000	56,89
141	IKBI	2016	17.285.207.086	1.046.340.848	16,52
142	INAI	2016	108.101.581.078	1.339.032.413	80,73
143	INCI	2016	2.652.491.859	269.351.381	9,85
144	INDF	2016	698.862.367.261	10.806.147.862	64,67
145	INDS	2016	40.920.862.491	2.464.209.840	16,61
146	INKP	2016	545.422.865.040	92.418.249.580	5,90
147	IPOL	2016	170.554.740.581	3.726.148.078	45,77
148	ISSP	2016	32.325.910.000	5.880.939.000	5,50
149	JECC	2016	111.687.223.400	1.587.219.557	70,37
150	JPFA	2016	987.806.200.000	18.721.556.000	52,76
151	KAEF	2016	234.115.513.187	4.562.111.364	51,32
152	KBLI	2016	55.007.657.560	1.871.422.416	29,39

Lampiran 5.5. Tingkat Hutang (D)

No	Kode	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Hutang (D)
153	KBLM	2016	31.843.608.965	638.685.452	49,86
154	KDSI	2016	72.248.873.445	1.142.273.021	63,25
155	KLBF	2016	2.762.162.069.570	14.671.426.778	188,27
156	MERK	2016	161.262.425.000	743.934.894	216,77
157	MLBI	2016	1.454.398.000.000	2.274.922.000	639,32
158	NIPS	2016	81.132.473.300	1.539.578.523	52,70
159	PBRX	2016	344.220.333.077	6.159.254.286	55,89
160	PICO	2016	34.669.325.317	605.881.897	57,22
161	PYFA	2016	6.155.400.518	167.062.796	36,84
162	RICY	2016	8.761.848.550	1.266.731.145	6,92
163	ROTI	2016	124.811.929.400	4.368.848.342	28,57
164	SCCO	2016	122.951.481.836	2.443.819.122	50,31
165	SIDO	2016	229.729.000.000	2.987.607.000	76,89
166	SKBM	2016	5.000.386.836	804.622.913	6,21
167	SKLT	2016	21.743.592.127	384.747.181	56,51
168	SMBR	2016	14.882.516.000.000	28.380.630.000	524,39
169	SMGR	2016	1.365.250.400.000	42.687.700.000	31,98
170	SMSM	2016	674.685.000.000	2.052.448.000	328,72
171	SRIL	2016	827.738.487.407	12.726.172.224	65,04
172	SRSN	2016	31.509.607.100	717.149.704	43,94
173	STAR	2016	20.016.140.264	687.651.050	29,11
174	TBMS	2016	135.522.218.031	1.743.980.372	77,71
175	TOTO	2016	86.932.394.187	2.445.025.291	35,55
176	TPIA	2016	1.326.940.703.600	28.519.240.164	46,53
177	TRIS	2016	22.906.148.944	458.181.051	49,99
178	TRST	2016	135.824.104.027	3.290.596.224	41,28
179	TSPC	2016	195.053.420.675	6.532.745.294	29,86
180	ULTJ	2016	796.613.491.410	4.270.096.730	186,56
181	UNIT	2016	18.889.135.954	321.878.692	58,68
182	UNVR	2016	131.150.192.800	23.832.999.840	5,50
183	WIIM	2016	31.884.359.970	1.283.797.064	24,84

Lampiran 6.1. *Cost of debt* (r_d)

Rumus:

$$\text{Cost of debt } (r_d) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

No	Kode	Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Hutang (Rp)	r_d
1	ADES	2014	8.530.000.000	20.906.600.000	0,41
2	AISA	2014	195.156.000.000	377.901.700.000	0,52
3	AKPI	2014	48.501.307.000	119.119.693.700	0,41
4	ALDO	2014	7.677.707.716	19.739.161.005	0,39
5	APLI	2014	354.858.864	47.868.731.690	0,01
6	ARNA	2014	5.768.209.981	346.944.901.740	0,02
7	ASII	2014	137.500.000.000	115.705.000.000	1,19
8	AUTO	2014	97.384.000.000	424.436.900.000	0,23
9	BATA	2014	4.374.404.000	34.577.548.200	0,13
10	BRAM	2014	2.665.675.000	4.870.993.300.000	0,00
11	BUDI	2014	108.849.000.000	15.636.310.000	6,96
12	CEKA	2014	40.843.574.289	746.598.865.220	0,05
13	CPIN	2014	284.227.000.000	991.915.000.000	0,29
14	EKAD	2014	4.826.471.907	138.149.558.610	0,03
15	ERTX	2014	24.571.993.369	1.204.143.700.000	0,02
16	GGRM	2014	137.181.100.000	2.499.188.000.000	0,05
17	HMSP	2014	11.364.790.558	33.162.425.475	0,34
18	IGAR	2014	1.418.078.545	86.443.556.430	0,02
19	IKBI	2014	528.700.000	17.941.620.000	0,03
20	INAI	2014	16.245.549.751	751.439.555.830	0,02
21	INCI	2014	240.452.220	1.087.271.010	0,22
22	INDF	2014	155.295.800.000	447.105.090.000	0,35
23	INDS	2014	27.430.861.802	45.434.752.662	0,60
24	INKP	2014	114.341.000.000	51.139.608.440	2,24
25	IPOL	2014	50.948.460.000	1.624.597.047.920	0,03
26	ISSP	2014	158.798.000.000	31.172.490.000	5,09
27	JECC	2014	39.293.769.000	8.911.209.690	4,41
28	JPFA	2014	694.151.000.000	104.404.410.000	6,65
29	KAEF	2014	26.869.685.415	1.157.040.676.380	0,02
30	KBLI	2014	10.246.034.489	396.594.755.310	0,03
31	KBLM	2014	20.658.598.267	357.408.981.160	0,06
32	KDSI	2014	32.126.172.848	55.567.941.611	0,58
33	KLBF	2014	52.009.056.900	2.607.556.689.280	0,02
34	MERK	2014	303.087.000	162.908.670.000	0,00

Lampiran 6.2. *Cost of debt* (r_d)

No	Kode	Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Hutang (Rp)	r_d
35	MLBI	2014	67.990.000.000	167.725.400.000	0,41
36	NIPS	2014	37.471.094.000	43.616.412.600	0,86
37	PBRX	2014	66.998.000.000	20.233.525.250	3,31
38	PICO	2014	38.958.859.281	39.552.530.455	0,98
39	PYFA	2014	5.989.504.992	7.617.768.607	0,79
40	RICY	2014	138.425.000.000	5.994.664.000.000	0,02
41	ROTI	2014	46.835.971.511	118.277.192.147	0,40
42	SCCO	2014	52.524.848.582	84.161.467.013	0,62
43	SIDO	2014	565.000.000	186.740.000.000	0,00
44	SKBM	2014	30.779.722.250	1.090.258.500.000	0,03
45	SKLT	2014	6.627.654.733	17.820.678.502	0,37
46	SMBR	2014	156.791.000	209.113.746.000	0,00
47	SMGR	2014	382.919.122.000	931.221.409.100	0,41
48	SMSM	2014	28.469.000.000	60.255.800.000	0,47
49	SRIL	2014	299.529.320.000	579.516.500.588	0,52
50	SRSN	2014	9.969.083.000	13.451.068.500	0,74
51	STAR	2014	25.104.351.211	28.574.450.091	0,88
52	TBMS	2014	11.648.370.000	194.118.933.796	0,06
53	TOTO	2014	15.434.350.502	79.609.637.105	0,19
54	TPIA	2014	780.144.091	65.716.637.770	0,01
55	TRIS	2014	8.446.264.099	21.439.022.722	0,39
56	TRST	2014	42.873.980.558	149.979.231.189	0,29
57	TSPC	2014	9.681.023.156	146.039.149.441	0,07
58	ULTJ	2014	4.063.182.474	65.198.580.763	0,06
59	UNIT	2014	36.792.540.000	19.907.381.555	1,85
60	UNVR	2014	24.065.530.866	9.681.888.000.000	0,00
61	WIIM	2014	20.187.863.948	47.848.257.720	0,42
62	ADES	2015	12.160.000.000	32.485.500.000	0,37
63	AISA	2015	238.999.000.000	509.407.200.000	0,47
64	AKPI	2015	46.595.842.000	17.755.772.390	2,62
65	ALDO	2015	9.890.309.310	19.508.179.239	0,51
66	APLI	2015	2.312.700.365	870.593.065	2,66
67	ARNA	2015	8.484.909.022	53.605.099.840	0,16
68	ASII	2015	21.378.010.000	162.059.196.250	0,13
69	AUTO	2015	173.063.000.000	419.568.400.000	0,41
70	BATA	2015	6.207.256.000	24.807.076.600	0,25
71	BRAM	2015	42.319.180.000	150.228.710.160	0,28
72	BUDI	2015	108.735.000.000	21.607.020.000	5,03

Lampiran 6.3. *Cost of debt* (r_d)

No	Kode	Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Hutang (Rp)	r_d
73	CEKA	2015	34.959.573.378	84.593.269.566	0,41
74	CPIN	2015	642.227.000.000	1.212.348.800.000	0,53
75	EKAD	2015	5.162.159.128	9.773.017.889	0,53
76	ERTX	2015	862.176.000	494.616.125	1,74
77	GGRM	2015	1.429.592.000	2.549.750.400.000	0,00
78	HMSP	2015	47.496.961.567	77.443.934.286	0,61
79	IGAR	2015	1.274.042.286	7.347.178.213	0,17
80	IKBI	2015	174.500.000.000	12.194.900.000.000	0,01
81	INAI	2015	44.700.589.872	109.043.839.388	0,41
82	INCI	2015	249.178.091	1.549.475.732	0,16
83	INDF	2015	850.027.000	417.896.074	2,03
84	INDS	2015	38.388.630.931	63.488.942.823	0,60
85	INKP	2015	10.846.600.000	60.909.298.015	0,18
86	IPOL	2015	53.875.180.000	175.995.482.949	0,31
87	ISSP	2015	239.138.000.000	28.949.720.000	8,26
88	JECC	2015	39.662.342.000	9.907.078.220	4,00
89	JPFA	2015	681.060.000.000	110.497.740.000	6,16
90	KAEF	2015	36.142.085.430	137.412.725.384	0,26
91	KBLI	2015	20.207.975.018	52.443.790.993	0,39
92	KBLM	2015	15.815.522.439	35.791.033.706	0,44
93	KDSI	2015	40.384.643.352	79.817.237.979	0,51
94	KLBF	2015	23.918.010.816	2.758.131.396.170	0,01
95	MERK	2015	1.717.300.000	168.103.536.000	0,01
96	MLBI	2015	54.073.000.000	133.437.300.000	0,41
97	NIPS	2015	42.913.801.000	9.387.174.110	4,57
98	PBRX	2015	72.731.810.000	31.312.500.739	2,32
99	PICO	2015	43.951.173.501	35.869.732.613	1,23
100	PYFA	2015	5.586.440.483	5.872.947.803	0,95
101	RICY	2015	53.291.912.699	79.811.482.438	0,67
102	ROTI	2015	90.239.459.054	151.778.868.516	0,59
103	SCCO	2015	43.021.086.172	85.079.182.481	0,51
104	SIDO	2015	51.000.000	197.797.000.000	0,00
105	SKBM	2015	14.405.013.302	42.039.680.905	0,34
106	SKLT	2015	8.527.787.807	22.506.608.025	0,38
107	SMBR	2015	150.924.000	31.931.534.900	0,00
108	SMGR	2015	370.004.717.000	1.071.232.053.100	0,35
109	SMSM	2015	25.420.000.000	77.986.000.000	0,33
110	SRIL	2015	137.000.000.000	11.890.200.000.000	0,01

Lampiran 6.4. *Cost of debt* (r_d)

No	Kode	Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Hutang (Rp)	r_d
111	SRSN	2015	14.806.577.000	23.399.347.800	0,63
112	STAR	2015	2.814.708.618	2.393.445.444	1,18
113	TBMS	2015	22.800.550.000	150.407.845.132	0,15
114	TOTO	2015	18.203.078.448	94.799.794.010	0,19
115	TPIA	2015	225.370.000.000	1.345.757.430.000	0,17
116	TRIS	2015	12.431.474.856	24.513.835.617	0,51
117	TRST	2015	37.741.951.560	14.004.388.099	2,70
118	TSPC	2015	5.803.931.529	194.758.812.408	0,03
119	ULTJ	2015	2.314.561.134	742.490.216.330	0,00
120	UNIT	2015	33.860.440.000	21.756.506.747	1,56
121	UNVR	2015	91.584.597.849	147.688.908.669	0,62
122	WIIM	2015	18.700.322.445	39.899.106.449	0,47
123	ADES	2016	17.094.000.000	3.830.910.000	4,46
124	AISA	2016	383.313.000.000	466.665.500.000	0,82
125	AKPI	2016	58.764.469.000	16.362.061.440	3,59
126	ALDO	2016	9.623.919.526	20.944.267.618	0,46
127	APLI	2016	1.498.614.645	6.796.724.568	0,22
128	ARNA	2016	19.166.879.525	59.512.809.789	0,32
129	ASII	2016	343.230.000	19.635.357.082	0,02
130	AUTO	2016	124.222.000.000	407.571.600.000	0,30
131	BATA	2016	981.399.000	23.272.968.000	0,04
132	BRAM	2016	34.354.150.000	132.097.169.342	0,26
133	BUDI	2016	118.829.000.000	17.668.250.000	6,73
134	CEKA	2016	38.637.097.859	53.804.403.869	0,72
135	CPIN	2016	647.186.000.000	1.004.775.100.000	0,64
136	EKAD	2016	3.069.890.000	110.503.822.980	0,03
137	ERTX	2016	9.074.780.000	4.387.890.453	2,07
138	GGRM	2016	119.090.200.000	2.338.740.600.000	0,05
139	HMSP	2016	22.324.000.000	8.333.263.000.000	0,00
140	IGAR	2016	1.574.152.000.000	3.823.309.200.000	0,41
141	IKBI	2016	166.920.000	17.285.207.086	0,01
142	INAI	2016	31.134.758.228	108.101.581.078	0,29
143	INCI	2016	356.410.905	2.652.491.859	0,13
144	INDF	2016	354.365.720.000	698.862.367.261	0,51
145	INDS	2016	30.735.563.856	40.920.862.491	0,75
146	INKP	2016	1.172.410.000.000	545.422.865.040	2,15
147	IPOL	2016	53.460.370.000	170.554.740.581	0,31
148	ISSP	2016	293.852.000.000	32.325.910.000	9,09

Lampiran 6.5. *Cost of debt* (r_d)

No	Kode	Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Hutang (Rp)	r_d
149	JECC	2016	43.665.435.000	111.687.223.400	0,39
150	JPFA	2016	510.465.000.000	987.806.200.000	0,52
151	KAEF	2016	59.798.179.173	234.115.513.187	0,26
152	KBLI	2016	16.817.006.684	55.007.657.560	0,31
153	KBLM	2016	11.104.740.194	31.843.608.965	0,35
154	KDSI	2016	42.475.454.115	72.248.873.445	0,59
155	KLBF	2016	28.148.525.280	2.762.162.069.570	0,01
156	MERK	2016	323.344.000	161.262.425.000	0,00
157	MLBI	2016	7.714.300.000	1.454.398.000.000	0,01
158	NIPS	2016	45.580.276.000	81.132.473.300	0,56
159	PBRX	2016	82.677.660.000	344.220.333.077	0,24
160	PICO	2016	119.014.158.409	34.669.325.317	3,43
161	PYFA	2016	3.470.406.779	6.155.400.518	0,56
162	RICY	2016	61.345.447.564	8.761.848.550	7,00
163	ROTI	2016	7.118.603.000	124.811.929.400	0,06
164	SCCO	2016	30.367.887.708	122.951.481.836	0,25
165	SIDO	2016	140.000.000	229.729.000.000	0,00
166	SKBM	2016	29.707.153.044	5.000.386.836	5,94
167	SKLT	2016	8.758.342.493	21.743.592.127	0,40
168	SMBR	2016	47.416.000.000	14.882.516.000.000	0,00
169	SMGR	2016	363.493.284.000	1.365.250.400.000	0,27
170	SMSM	2016	15.438.000.000	674.685.000.000	0,02
171	SRIL	2016	505.297.790.000	827.738.487.407	0,61
172	SRSN	2016	18.237.708.000	31.509.607.100	0,58
173	STAR	2016	22.964.795.252	20.016.140.264	1,15
174	TBMS	2016	42.778.880.000	135.522.218.031	0,32
175	TOTO	2016	18.090.664.270	86.932.394.187	0,21
176	TPIA	2016	31.887.000.000	1.326.940.703.600	0,02
177	TRIS	2016	13.048.263.875	22.906.148.944	0,57
178	TRST	2016	36.318.980.551	135.824.104.027	0,27
179	TSPC	2016	8.026.998.259	195.053.420.675	0,04
180	ULTJ	2016	2.057.013.064	796.613.491.410	0,00
181	UNIT	2016	31.479.310.000	18.889.135.954	1,67
182	UNVR	2016	319.420.000.000	131.150.192.800	2,44
183	WIIM	2016	12.260.592.973	31.884.359.970	0,38

Lampiran 7.1. Tingkat Ekuitas (E)

Rumus:

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

No	Kode	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	E
1	ADES	2014	295.799.000	504.865.000	0,59
2	AISA	2014	3.051.273.000	6.830.290.000	0,45
3	AKPI	2014	1.035.935.333	2.227.132.270	0,47
4	ALDO	2014	115.664.239	313.055.849	0,37
5	APLI	2014	225.257.926	273.126.658	0,82
6	ARNA	2014	899.255.566	1.246.200.468	0,72
7	ASII	2014	9.561.100.000	211.316.000.000	0,05
8	AUTO	2014	9.141.254.000	13.385.623.000	0,68
9	BATA	2014	429.115.605	774.891.087	0,55
10	BRAM	2014	27.269.351.000	75.979.284.000	0,36
11	BUDI	2014	837.476.000	2.401.107.000	0,35
12	CEKA	2014	537.551.172	1.284.150.037	0,42
13	CPIN	2014	10.925.703.000	20.844.853.000	0,52
14	EKAD	2014	254.005.232	392.154.791	0,65
15	ERTX	2014	4.704.258.000	16.745.695.000	0,28
16	GGRM	2014	33.093.347.000	58.085.227.000	0,57
17	HMSP	2014	259.809.084	591.433.339	0,44
18	IGAR	2014	166.707.679	253.151.235	0,66
19	IKBI	2014	768.143.313	947.559.513	0,81
20	INAI	2014	145.842.104	897.281.660	0,16
21	INCI	2014	137.119.907	147.992.617	0,93
22	INDF	2014	25.700.334.000	70.410.843.000	0,37
23	INDS	2014	1.817.748.196	2.272.095.722	0,80
24	INKP	2014	29.955.445.360	81.095.053.800	0,37
25	IPOL	2014	1.857.897.355	3.482.494.403	0,53
26	ISSP	2014	2.325.851.000	5.443.100.000	0,43
27	JECC	2014	171.354.883	1.062.475.852	0,16
28	JPFA	2014	4.864.269.000	15.304.710.000	0,32
29	KAEF	2014	1.789.213.036	2.946.253.713	0,61
30	KBLI	2014	940.756.718	1.337.351.474	0,70
31	KBLM	2014	289.350.439	646.759.420	0,45
32	KDSI	2014	396.498.027	952.177.443	0,42
33	KLBF	2014	9.382.023.164	11.989.579.853	0,78
34	MERK	2014	553.690.856	716.599.526	0,77

Lampiran 7.2. Tingkat Ekuitas (E)

No	Kode	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	E
35	MLBI	2014	553.610.000	2.230.864.000	0,25
36	NIPS	2014	480.031.712	916.195.838	0,52
37	PBRX	2014	2.367.189.113	4.390.541.638	0,54
38	PICO	2014	231.101.203	626.626.507	0,37
39	PYFA	2014	96.558.939	172.736.625	0,56
40	RICY	2014	32.016.060.000	38.010.724.000	0,84
41	ROTI	2014	960.122.355	2.142.894.276	0,45
42	SCCO	2014	808.598.255	1.650.212.925	0,49
43	SIDO	2014	2.634.654.000	2.821.394.000	0,93
44	SKBM	2014	4.827.360.000	15.729.945.000	0,31
45	SKLT	2014	153.276.244	331.483.029	0,46
46	SMBR	2014	2.717.247.111	2.926.360.857	0,93
47	SMGR	2014	24.042.037.753	33.354.251.844	0,72
48	SMSM	2014	1.005.020.000	1.607.578.000	0,63
49	SRIL	2014	2.970.102.621	8.765.267.627	0,34
50	SRSN	2014	328.836.439	463.347.124	0,71
51	STAR	2014	487.971.744	773.716.245	0,63
52	TBMS	2014	242.988.579	2.184.177.917	0,11
53	TOTO	2014	1.231.192.323	2.027.288.694	0,61
54	TPIA	2014	238.845.393	304.562.030	0,78
55	TRIS	2014	232.361.338	446.751.565	0,52
56	TRST	2014	1.761.493.183	3.261.285.495	0,54
57	TSPC	2014	4.086.748.740	5.547.140.235	0,74
58	ULTJ	2014	2.254.820.650	2.906.806.458	0,78
59	UNIT	2014	131.387.601	330.461.417	0,40
60	UNVR	2014	4.598.782.000	14.280.670.000	0,32
61	WIIM	2014	853.338.036	1.331.820.613	0,64
62	ADES	2015	328.369.000	653.224.000	0,50
63	AISA	2015	3.369.077.000	8.463.149.000	0,40
64	AKPI	2015	1.107.669.365	2.883.246.604	0,38
65	ALDO	2015	123.949.782	319.031.574	0,39
66	APLI	2015	221.561.081	308.620.387	0,72
67	ARNA	2015	880.424.918	1.416.475.916	0,62
68	ASII	2015	2.000.471.938	3.621.063.900	0,55
69	AUTO	2015	9.165.889.000	13.361.573.000	0,69
70	BATA	2015	547.187.208	795.257.974	0,69
71	BRAM	2015	2.273.354.102	3.775.641.203	0,60
72	BUDI	2015	1.028.073.000	3.188.775.000	0,32
73	CEKA	2015	639.893.514	1.485.826.210	0,43

Lampiran 7.3. Tingkat Ekuitas (E)

No	Kode	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	E
74	CPIN	2015	12.547.128.000	24.670.616.000	0,51
75	EKAD	2015	272.848.894	370.579.073	0,74
76	ERTX	2015	236.376.966	730.993.091	0,32
77	GGRM	2015	37.900.082.000	63.397.586.000	0,60
78	HMSP	2015	380.036.858	1.154.476.201	0,33
79	IGAR	2015	194.602.321	268.074.103	0,73
80	IKBI	2015	111.951.000.000	233.900.000.000	0,48
81	INAI	2015	239.820.903	1.330.259.297	0,18
82	INCI	2015	154.051.309	169.546.066	0,91
83	INDF	2015	158.016.525	575.912.599	0,27
84	INDS	2015	1.906.761.776	2.541.651.204	0,75
85	INKP	2015	36.180.836.250	97.090.134.265	0,37
86	IPOL	2015	2.037.478.446	3.797.433.275	0,54
87	ISSP	2015	2.553.432.000	5.448.404.000	0,47
88	JECC	2015	367.766.014	1.358.473.836	0,27
89	JPFA	2015	5.611.905.000	16.661.679.000	0,34
90	KAEF	2015	1.836.042.419	3.210.169.673	0,57
91	KBLI	2015	1.027.361.931	1.551.799.841	0,66
92	KBLM	2015	295.560.225	653.470.562	0,45
93	KDSI	2015	378.921.289	1.177.093.669	0,32
94	KLBF	2015	10.465.122.964	13.223.254.360	0,79
95	MERK	2015	473.543.282	641.646.818	0,74
96	MLBI	2015	766.269.000	2.100.642.000	0,36
97	NIPS	2015	609.002.679	1.547.720.090	0,39
98	PBRX	2015	2.717.491.769	5.848.741.843	0,46
99	PICO	2015	247.090.984	605.788.310	0,41
100	PYFA	2015	101.222.059	159.951.537	0,63
101	RICY	2015	381.668.459	1.179.783.283	0,32
102	ROTI	2015	1.188.534.952	2.706.323.637	0,44
103	SCCO	2015	916.337.567	1.767.129.392	0,52
104	SIDO	2015	2.598.307.000	2.796.104.000	0,93
105	SKBM	2015	280.926.214	701.323.023	0,40
106	SKLT	2015	152.300.807	377.366.888	0,40
107	SMBR	2015	2.949.352.584	3.268.667.933	0,90
108	SMGR	2015	26.419.541.790	37.131.862.321	0,71
109	SMSM	2015	1.219.792.000	1.999.652.000	0,61
110	SRIL	2015	102.043.000.000	220.945.000.000	0,46
111	SRSN	2015	340.079.836	574.073.314	0,59
112	STAR	2015	487.331.367	726.675.912	0,67

Lampiran 7.4. Tingkat Ekuitas (E)

No	Kode	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	E
113	TBMS	2015	299.448.989	1.803.527.441	0,17
114	TOTO	2015	1.491.542.919	2.439.540.859	0,61
115	TPIA	2015	12.141.034.680	25.598.608.980	0,47
116	TRIS	2015	244.566.164	489.704.520	0,50
117	TRST	2015	1.956.920.690	3.357.359.500	0,58
118	TSPC	2015	4.288.641.773	6.236.229.898	0,69
119	ULTJ	2015	2.780.858.768	3.523.348.984	0,79
120	UNIT	2015	131.976.282	349.541.349	0,38
121	UNVR	2015	1.399.298.182	2.876.187.268	0,49
122	WIIM	2015	942.502.077	1.341.493.141	0,70
123	ADES	2016	384.388.000	767.479.000	0,50
124	AISA	2016	3.698.738.000	8.365.393.000	0,44
125	AKPI	2016	1.095.699.646	2.731.905.790	0,40
126	ALDO	2016	140.906.112	350.348.788	0,40
127	APLI	2016	246.501.444	314.468.690	0,78
128	ARNA	2016	933.391.855	1.528.519.953	0,61
129	ASII	2016	863.722.688	1.060.076.258	0,81
130	AUTO	2016	9.495.652.000	13.571.368.000	0,70
131	BATA	2016	568.131.694	800.861.374	0,71
132	BRAM	2016	2.416.600.371	3.737.572.064	0,65
133	BUDI	2016	1.082.968.000	2.849.793.000	0,38
134	CEKA	2016	887.920.114	1.425.964.152	0,62
135	CPIN	2016	14.137.991.000	24.185.742.000	0,58
136	EKAD	2016	570.342.910	680.846.733	0,84
137	ERTX	2016	268.723.157	707.512.203	0,38
138	GGRM	2016	39.487.017.000	62.874.423.000	0,63
139	HMSA	2016	34.175.014.000	42.508.277.000	0,80
140	IGAR	2016	28.974.286.000	67.207.378.000	0,43
141	IKBI	2016	873.488.777	1.046.340.848	0,83
142	INAI	2016	258.016.603	1.339.032.413	0,19
143	INCI	2016	242.826.463	269.351.381	0,90
144	INDF	2016	3.817.524.189	10.806.147.862	0,35
145	INDS	2016	2.055.001.216	2.464.209.840	0,83
146	INKP	2016	37.875.963.076	92.418.249.580	0,41
147	IPOL	2016	2.020.600.673	3.726.148.078	0,54
148	ISSP	2016	2.648.348.000	5.880.939.000	0,45
149	JECC	2016	470.347.323	1.587.219.557	0,30
150	JPFA	2016	8.843.494.000	18.721.556.000	0,47
151	KAEF	2016	2.220.956.232	4.562.111.364	0,49

Lampiran 7.5. Tingkat Ekuitas (E)

No	Kode	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp)	E
152	KBLI	2016	1.321.345.840	1.871.422.416	0,71
153	KBLM	2016	320.249.363	638.685.452	0,50
154	KDSI	2016	419.784.286	1.142.273.021	0,37
155	KLBF	2016	11.909.264.708	14.671.426.778	0,81
156	MERK	2016	582.672.469	743.934.894	0,78
157	MLBI	2016	820.524.000	2.274.922.000	0,36
158	NIPS	2016	728.253.790	1.539.578.523	0,47
159	PBRX	2016	2.717.050.955	6.159.254.286	0,44
160	PICO	2016	259.188.644	605.881.897	0,43
161	PYFA	2016	105.508.790	167.062.796	0,63
162	RICY	2016	390.546.290	1.266.731.145	0,31
163	ROTI	2016	3.120.729.048	4.368.848.342	0,71
164	SCCO	2016	1.214.304.304	2.443.819.122	0,50
165	SIDO	2016	2.757.878.000	2.987.607.000	0,92
166	SKBM	2016	304.584.230	804.622.913	0,38
167	SKLT	2016	167.311.260	384.747.181	0,43
168	SMBR	2016	13.498.114.000	28.380.630.000	0,48
169	SMGR	2016	29.035.196.000	42.687.700.000	0,68
170	SMSM	2016	1.377.763.000	2.052.448.000	0,67
171	SRIL	2016	4.448.787.349	12.726.172.224	0,35
172	SRSN	2016	402.053.633	717.149.704	0,56
173	STAR	2016	487.489.647	687.651.050	0,71
174	TBMS	2016	388.758.191	1.743.980.372	0,22
175	TOTO	2016	1.575.701.349	2.445.025.291	0,64
176	TPIA	2016	15.249.833.128	28.519.240.164	0,53
177	TRIS	2016	229.119.561	458.181.051	0,50
178	TRST	2016	1.932.355.184	3.290.596.224	0,59
179	TSPC	2016	4.582.211.088	6.532.745.294	0,70
180	ULTJ	2016	3.473.483.239	4.270.096.730	0,81
181	UNIT	2016	132.987.333	321.878.692	0,41
182	UNVR	2016	10.717.980.560	23.832.999.840	0,45
183	WIIM	2016	964.953.465	1.283.797.064	0,75

Lampiran 8.1. *Cost of Equity*

Rumus:

$$\text{Cost of Equity}(r_e) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	r_e
1	ADES	2014	31.072.000.000	295.799.000	105,04
2	AISA	2014	377.903.000.000	3.051.273.000	123,85
3	AKPI	2014	34.659.623.000	1.035.935.333	33,46
4	ALDO	2014	21.070.935.796	115.664.239	182,17
5	APLI	2014	9.691.077.438	225.257.926	43,02
6	ARNA	2014	261.879.784.046	899.255.566	291,22
7	ASII	2014	221.310.000.000	9.561.100.000	23,15
8	AUTO	2014	954.086.000.000	9.141.254.000	104,37
9	BATA	2014	71.246.429.000	429.115.605	166,03
10	BRAM	2014	3.231.713.000.000	27.269.351.000	118,51
11	BUDI	2014	28.524.000.000	837.476.000	34,06
12	CEKA	2014	41.001.414.954	537.551.172	76,27
13	CPIN	2014	1.745.724.000.000	10.925.703.000	159,78
14	EKAD	2014	40.985.863.205	254.005.232	161,36
15	ERTX	2014	6.390.672.000.000	4.704.258.000	1.358,49
16	GGRM	2014	5.432.667.000.000	33.093.347.000	164,16
17	HMSP	2014	90.094.363.594	259.809.084	346,77
18	IGAR	2014	55.155.278.768	166.707.679	330,85
19	IKBI	2014	21.613.270.000	768.143.313	28,14
20	INAI	2014	22.415.476.342	145.842.104	153,70
21	INCI	2014	11.056.884.369	137.119.907	80,64
22	INDF	2014	4.484.246.000.000	25.700.334.000	174,48
23	INDS	2014	127.657.349.869	1.817.748.196	70,23
24	INKP	2014	1.263.360.000.000	29.955.445.360	42,17
25	IPOL	2014	41.624.400.000	1.857.897.355	22,40
26	ISSP	2014	214.895.000.000	2.325.851.000	92,39
27	JECC	2014	23.904.334.000	171.354.883	139,50
28	JPFA	2014	391.866.000.000	4.864.269.000	80,56
29	KAEF	2014	257.836.015.297	1.789.213.036	144,11
30	KBLI	2014	72.026.856.790	940.756.718	76,56
31	KBLM	2014	20.498.841.379	289.350.439	70,84
32	KDSI	2014	45.687.373.251	396.498.027	115,23
33	KLBF	2014	2.122.677.647.816	9.382.023.164	226,25
34	MERK	2014	151.050.483.000	553.690.856	272,81
35	MLBI	2014	794.883.000.000	553.610.000	1.435,82

Lampiran 8.2. *Cost of Equity*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	r_e
36	NIPS	2014	49.741.721.000	480.031.712	103,62
37	PBRX	2014	93.266.120.000	2.367.189.113	39,40
38	PICO	2014	16.226.153.752	231.101.203	70,21
39	PYFA	2014	2.661.022.001	96.558.939	27,56
40	RICY	2014	10.363.308.000.000	32.016.060.000	323,69
41	ROTI	2014	188.648.345.876	960.122.355	196,48
42	SCCO	2014	137.618.900.727	808.598.255	170,19
43	SIDO	2014	417.511.000.000	2.634.654.000	158,47
44	SKBM	2014	5.851.805.000.000	4.827.360.000	1.212,22
45	SKLT	2014	16.480.714.984	153.276.244	107,52
46	SMBR	2014	328.468.468.000	2.717.247.111	120,88
47	SMGR	2014	5.567.659.839.000	24.042.037.753	231,58
48	SMSM	2014	422.126.000.000	1.005.020.000	420,02
49	SRIL	2014	505.183.470.000	2.970.102.621	170,09
50	SRSN	2014	14.600.316.000	328.836.439	44,40
51	STAR	2014	481.696.033	487.971.744	0,99
52	TBMS	2014	43.053.140.000	242.988.579	177,18
53	TOTO	2014	295.861.032.723	1.231.192.323	240,30
54	TPIA	2014	69.305.629.795	238.845.393	290,17
55	TRIS	2014	36.522.815.125	232.361.338	157,18
56	TRST	2014	30.256.039.162	1.761.493.183	17,18
57	TSPC	2014	585.790.816.012	4.086.748.740	143,34
58	ULTJ	2014	283.061.430.451	2.254.820.650	125,54
59	UNIT	2014	352.883.734	131.387.601	2,69
60	UNVR	2014	5.926.720.000.000	4.598.782.000	1.288,76
61	WIIM	2014	112.673.763.260	853.338.036	132,04
62	ADES	2015	32.839.000.000	328.369.000	100,01
63	AISA	2015	373.750.000.000	3.369.077.000	110,94
64	AKPI	2015	27.644.714.000	1.107.669.365	24,96
65	ALDO	2015	24.079.122.338	123.949.782	194,27
66	APLI	2015	1.854.274.736	221.561.081	8,37
67	ARNA	2015	71.209.943.348	880.424.918	80,88
68	ASII	2015	164.268.960.000	2.000.471.938	82,12
69	AUTO	2015	322.701.000.000	9.165.889.000	35,21
70	BATA	2015	129.519.446.000	547.187.208	236,70
71	BRAM	2015	125.736.060.000	2.273.354.102	55,31
72	BUDI	2015	21.072.000.000	1.028.073.000	20,50
73	CEKA	2015	106.549.446.980	639.893.514	166,51
74	CPIN	2015	1.832.598.000.000	12.547.128.000	146,06

Lampiran 8.3. *Cost of Equity*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	r_e
75	EKAD	2015	47.040.256.456	272.848.894	172,40
76	ERTX	2015	53.214.400.000	236.376.966	225,13
77	GGRM	2015	6.452.834.000.000	37.900.082.000	170,26
78	HMSP	2015	15.124.699.961	380.036.858	39,80
79	IGAR	2015	51.416.184.307	194.602.321	264,21
80	IKBI	2015	18.302.000.000.000	111.951.000.000	163,48
81	INAI	2015	28.615.673.167	239.820.903	119,32
82	INCI	2015	16.960.660.023	154.051.309	110,10
83	INDF	2015	22.290.340.000	158.016.525	141,06
84	INDS	2015	1.933.819.152	1.906.761.776	1,01
85	INKP	2015	2.227.470.000.000	36.180.836.250	61,56
86	IPOL	2015	26.647.800.000	2.037.478.446	13,08
87	ISSP	2015	158.999.000.000	2.553.432.000	62,27
88	JECC	2015	2.464.669.000	367.766.014	6,70
89	JPFA	2015	524.484.000.000	5.611.905.000	93,46
90	KAEF	2015	252.972.506.074	1.836.042.419	137,78
91	KBLI	2015	115.371.098.970	1.027.361.931	112,30
92	KBLM	2015	12.760.365.612	295.560.225	43,17
93	KDSI	2015	11.470.563.293	378.921.289	30,27
94	KLBF	2015	2.057.694.281.873	10.465.122.964	196,62
95	MERK	2015	142.545.462.000	473.543.282	301,02
96	MLBI	2015	496.909.000.000	766.269.000	648,48
97	NIPS	2015	30.671.339.000	609.002.679	50,36
98	PBRX	2015	86.214.970.000	2.717.491.769	31,73
99	PICO	2015	14.975.406.018	247.090.984	60,61
100	PYFA	2015	3.087.104.465	101.222.059	30,50
101	RICY	2015	13.465.713.464	381.668.459	35,28
102	ROTI	2015	270.538.700.440	1.188.534.952	227,62
103	SCCO	2015	159.119.646.125	916.337.567	173,65
104	SIDO	2015	437.475.000.000	2.598.307.000	168,37
105	SKBM	2015	40.150.568.621	280.926.214	142,92
106	SKLT	2015	20.066.791.849	152.300.807	131,76
107	SMBR	2015	348.344.846.000	2.949.352.584	118,11
108	SMGR	2015	4.525.441.038.000	26.419.541.790	171,29
109	SMSM	2015	461.307.000.000	1.219.792.000	378,18
110	SRIL	2015	15.613.000.000.000	102.043.000.000	153,00
111	SRSN	2015	15.504.788.000	340.079.836	45,59
112	STAR	2015	306.885.570	487.331.367	0,63
113	TBMS	2015	21.742.230.000	299.448.989	72,61

Lampiran 8.4. *Cost of Equity*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	r_e
114	TOTO	2015	285.236.780.659	1.491.542.919	191,24
115	TPIA	2015	262.560.000.000	12.141.034.680	21,63
116	TRIS	2015	37.448.445.764	244.566.164	153,12
117	TRST	2015	25.314.103.403	1.956.920.690	12,94
118	TSPC	2015	529.218.651.807	4.288.641.773	123,40
119	ULTJ	2015	523.100.215.029	2.780.858.768	188,11
120	UNIT	2015	385.953.128	131.976.282	2,92
121	UNVR	2015	279.777.368.831	1.399.298.182	199,94
122	WIIM	2015	131.081.111.587	942.502.077	139,08
123	ADES	2016	55.951.000.000	384.388.000	145,56
124	AISA	2016	719.228.000.000	3.698.738.000	194,45
125	AKPI	2016	52.393.857.000	1.095.699.646	47,82
126	ALDO	2016	25.229.505.223	140.906.112	179,05
127	APLI	2016	25.109.482.194	246.501.444	101,86
128	ARNA	2016	91.375.910.975	933.391.855	97,90
129	ASII	2016	21.630.740.000	863.722.688	25,04
130	AUTO	2016	483.421.000.000	9.495.652.000	50,91
131	BATA	2016	42.231.663.000	568.131.694	74,33
132	BRAM	2016	222.995.820.000	2.416.600.371	92,28
133	BUDI	2016	38.624.000.000	1.082.968.000	35,66
134	CEKA	2016	249.697.013.626	887.920.114	281,22
135	CPIN	2016	2.251.813.000.000	14.137.991.000	159,27
136	EKAD	2016	90.685.821.530	570.342.910	159,00
137	ERTX	2016	15.593.550.000	268.723.157	58,03
138	GGRM	2016	6.672.682.000.000	39.487.017.000	168,98
139	HMSP	2016	12.762.229.000.000	34.175.014.000	373,44
140	IGAR	2016	4.852.481.000.000	28.974.286.000	167,48
141	IKBI	2016	39.955.680.000	873.488.777	45,74
142	INAI	2016	35.552.975.244	258.016.603	137,79
143	INCI	2016	9.988.836.259	242.826.463	41,14
144	INDF	2016	556.639.290.000	3.817.524.189	145,81
145	INDS	2016	49.556.367.334	2.055.001.216	24,12
146	INKP	2016	2.027.550.000.000	37.875.963.076	53,53
147	IPOL	2016	64.973.670.000	2.020.600.673	32,16
148	ISSP	2016	102.925.000.000	2.648.348.000	38,86
149	JECC	2016	132.423.161.000	470.347.323	281,54
150	JPFA	2016	2.171.608.000.000	8.843.494.000	245,56
151	KAEF	2016	271.597.947.663	2.220.956.232	122,29
152	KBLI	2016	334.338.838.592	1.321.345.840	253,03

Lampiran 8.5. *Cost of Equity*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	r_e
153	KBLM	2016	19.839.776.249	320.249.363	61,95
154	KDSI	2016	47.127.349.067	419.784.286	112,27
155	KLBF	2016	2.350.884.933.551	11.909.264.708	197,40
156	MERK	2016	153.842.847.000	582.672.469	264,03
157	MLBI	2016	982.129.000.000	820.524.000	1.196,95
158	NIPS	2016	65.683.137.000	728.253.790	90,19
159	PBRX	2016	132.862.180.000	2.717.050.955	48,90
160	PICO	2016	13.753.451.941	259.188.644	53,06
161	PYFA	2016	5.146.317.041	105.508.790	48,78
162	RICY	2016	14.033.426.519	390.546.290	35,93
163	ROTI	2016	259.090.525.000	3.120.729.048	83,02
164	SCCO	2016	340.593.630.534	1.214.304.304	280,48
165	SIDO	2016	480.525.000.000	2.757.878.000	174,24
166	SKBM	2016	22.545.456.050	304.584.230	74,02
167	SKLT	2016	20.646.121.074	167.311.260	123,40
168	SMBR	2016	10.181.083.000.000	13.498.114.000	754,26
169	SMGR	2016	4.535.036.823.000	29.035.196.000	156,19
170	SMSM	2016	502.192.000.000	1.377.763.000	364,50
171	SRIL	2016	593.656.900.000	4.448.787.349	133,44
172	SRSN	2016	11.056.051.000	402.053.633	27,50
173	STAR	2016	462.555.306	487.489.647	0,95
174	TBMS	2016	72.270.050.000	388.758.191	185,90
175	TOTO	2016	168.564.583.718	1.575.701.349	106,98
176	TPIA	2016	3.001.250.000.000	15.249.833.128	196,81
177	TRIS	2016	25.213.015.324	229.119.561	110,04
178	TRST	2016	33.794.866.940	1.932.355.184	17,49
179	TSPC	2016	545.493.536.262	4.582.211.088	119,05
180	ULTJ	2016	709.825.635.742	3.473.483.239	204,36
181	UNIT	2016	860.775.733	132.987.333	6,47
182	UNVR	2016	184.390.000.000	10.717.980.560	17,20
183	WIIM	2016	106.290.306.868	964.953.465	110,15

Lampiran 9.1. Tingkat Pajak (*Tax*)

Rumus:

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100$$

No	Kode	Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	Tax
1	ADES	2014	10.507.000.000	41.511.000.000	0,253
2	AISA	2014	106.381.000.000	484.592.000.000	0,220
3	AKPI	2014	26.631.750.000	61.206.366.000	0,435
4	ALDO	2014	7.143.734.196	282.014.684.100	0,025
5	APLI	2014	7.015.006.773	16.620.076.490	0,422
6	ARNA	2014	86.804.627.930	348.379.437.540	0,249
7	ASII	2014	49.270.000.000	27.352.000.000.000	0,002
8	AUTO	2014	1.369.540.000	1.108.055.000.000	0,001
9	BATA	2014	28.299.463.000	98.925.906.000	0,286
10	BRAM	2014	1.730.371.000.000	4.962.084.000.000	0,349
11	BUDI	2014	14.995.000.000	43.488.000.000	0,345
12	CEKA	2014	15.865.132.224	57.072.544.230	0,278
13	CPIN	2014	360.248.000.000	2.106.892.000.000	0,171
14	EKAD	2014	18.041.856.224	58.721.777.720	0,307
15	ERTX	2014	2.181.213.000.000	8.571.885.000.000	0,254
16	GGRM	2014	1.822.046.000.000	7.205.845.000.000	0,253
17	HMSP	2014	20.809.209.078	109.761.131.330	0,190
18	IGAR	2014	21.039.436.778	75.826.220.740	0,277
19	IKBI	2014	6.078.030.000	31.264.087.500	0,194
20	INAI	2014	10.767.831.476	21.998.259.400	0,489
21	INCI	2014	429.659.603	1.135.876.072	0,378
22	INDF	2014	185.593.900.000	6.229.297.000.000	0,030
23	INDS	2014	40.767.813.500	167.540.182.130	0,243
24	INKP	2014	1.730.000.000	15.712.715.200	0,110
25	IPOL	2014	41.972.650.000	103.123.109.160	0,407
26	ISSP	2014	47.129.000.000	262.024.000.000	0,180
27	JECC	2014	9.300.196.000	33.144.906.000	0,281
28	JPFA	2014	159.543.000.000	542.549.000.000	0,294
29	KAEF	2014	86.181.636.916	315.611.059.640	0,273
30	KBLI	2014	24.388.746.419	94.274.570.210	0,259
31	KBLM	2014	6.871.966.432	27.370.807.810	0,251
32	KDSI	2014	13.888.383.230	57.978.111.300	0,240
33	KLBF	2014	642.915.814.984	2.763.700.548.050	0,233
34	MERK	2014	54.907.935.000	205.058.431.000	0,268

Lampiran 9.2. Tingkat Pajak (*Tax*)

No	Kode	Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	<i>Tax</i>
35	MLBI	2014	283.495.000.000	1.078.378.000.000	0,263
36	NIPS	2014	17.752.315.000	18.781.255.000	0,945
37	PBRX	2014	35.905.620.000	161.435.337.500	0,222
38	PICO	2014	4.311.636.994	20.441.074.230	0,211
39	PYFA	2014	1.550.165.979	4.206.712.520	0,368
40	RICY	2014	3.569.336.000.000	13.932.644.000.000	0,256
41	ROTI	2014	64.208.995.297	252.762.908.100	0,254
42	SCCO	2014	44.728.341.629	182.347.242.360	0,245
43	SIDO	2014	131.231.000.000	545.651.000.000	0,241
44	SKBM	2014	1.977.685.000.000	7.829.490.000.000	0,253
45	SKLT	2014	7.063.322.474	23.544.037.460	0,300
46	SMBR	2014	76.341.130.000	394.651.537.000	0,193
47	SMGR	2014	1.509.616.169.000	7.090.765.967.000	0,213
48	SMSM	2014	119.902.000.000	541.150.000.000	0,222
49	SRIL	2014	154.408.460.000	820.532.360.920	0,188
50	SRSN	2014	15.449.746.000	29.857.990.000	0,517
51	STAR	2014	6.293.650.130	6.660.901.860	0,945
52	TBMS	2014	15.707.490.000	73.098.223.720	0,215
53	TOTO	2014	88.764.527.617	381.882.728.640	0,232
54	TPIA	2014	26.468.958.222	95.774.588.020	0,276
55	TRIS	2014	11.919.895.464	47.671.163.810	0,250
56	TRST	2014	33.074.450.519	63.101.740.320	0,524
57	TSPC	2014	152.515.117.693	742.732.619.500	0,205
58	ULTJ	2014	91.896.185.643	375.356.927.770	0,245
59	UNIT	2014	5.261.903.009	5.647.861.280	0,932
60	UNVR	2014	2.000.932.000.000	7.676.722.000.000	0,261
61	WIIM	2014	37.359.691.059	149.541.532.720	0,250
62	ADES	2015	11.336.000.000	44.175.000.000	0,257
63	AISA	2015	126.685.000.000	500.435.000.000	0,253
64	AKPI	2015	23.494.252.000	51.138.966.000	0,459
65	ALDO	2015	8.374.792.461	32.453.914.800	0,258
66	APLI	2015	474.806.076	2.329.080.810	0,204
67	ARNA	2015	24.304.373.076	95.514.613.420	0,254
68	ASII	2015	60.912.030.000	272.467.325.000	0,224
69	AUTO	2015	110.895.000.000	433.596.000.000	0,256
70	BATA	2015	19.284.172.000	142.444.243.000	0,135
71	BRAM	2015	57.107.820.000	252.233.132.460	0,226
72	BUDI	2015	31.053.000.000	52.125.000.000	0,596
73	CEKA	2015	35.721.906.910	142.271.353.890	0,251

Lampiran 9.3. Tingkat Pajak (*Tax*)

No	Kode	Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	<i>Tax</i>
74	CPIN	2015	449.030.000.000	2.281.628.000.000	0,197
75	EKAD	2015	19.266.661.660	6.630.691.812	2,906
76	ERTX	2015	971.000.000	7.342.265.975	0,132
77	GGRM	2015	2.182.441.000.000	8.635.275.000.000	0,253
78	HMSP	2015	6.365.106.670	22.627.245.190	0,281
79	IGAR	2015	11.820.161.899	63.236.346.210	0,187
80	IKBI	2015	3.951.000.000.000	22.253.000.000.000	0,178
81	INAI	2015	28.498.388.713	57.114.061.880	0,499
82	INCI	2015	2.259.981.843	19.220.641.870	0,118
83	INDF	2015	59.930.000	279.758.184	0,214
84	INDS	2015	2.200.387.443	4.134.206.600	0,532
85	INKP	2015	71.240.000.000	317.107.044.500	0,225
86	IPOL	2015	41.131.960.000	93.502.178.920	0,440
87	ISSP	2015	35.906.000.000	194.905.000.000	0,184
88	JECC	2015	6.031.664.000	8.496.333.000	0,710
89	JPFA	2015	173.193.000.000	697.677.000.000	0,248
90	KAEF	2015	85.162.555.115	338.135.061.190	0,252
91	KBLI	2015	34.677.927.328	150.049.026.300	0,231
92	KBLM	2015	8.712.277.887	21.472.643.000	0,406
93	KDSI	2015	3.419.704.975	14.890.268.270	0,230
94	KLBF	2015	663.186.962.586	2.720.881.244.460	0,244
95	MERK	2015	51.395.379.000	193.940.841.000	0,265
96	MLBI	2015	178.663.000.000	675.572.000.000	0,264
97	NIPS	2015	11.080.809.000	41.752.147.000	0,265
98	PBRX	2015	28.733.130.000	158.570.903.950	0,181
99	PICO	2015	2.475.910.983	17.000.000.000	0,146
100	PYFA	2015	1.467.826.630	4.554.931.100	0,322
101	RICY	2015	8.932.127.892	22.397.841.360	0,399
102	ROTI	2015	107.712.914.648	378.251.615.090	0,285
103	SCCO	2015	46.936.637.110	206.056.283.240	0,228
104	SIDO	2015	122.924.000.000	560.399.000.000	0,219
105	SKBM	2015	13.479.285.258	53.629.853.880	0,251
106	SKLT	2015	7.309.446.374	27.376.238.220	0,267
107	SMBR	2015	95.069.406.000	443.414.252.000	0,214
108	SMGR	2015	1.325.482.459.000	5.850.923.497.000	0,227
109	SMSM	2015	122.410.000.000	583.717.000.000	0,210
110	SRIL	2015	4.017.000.000.000	19.630.000.000.000	0,205
111	SRSN	2015	5.209.875.000	20.714.663.000	0,252
112	STAR	2015	2.339.678.558	2.646.564.130	0,884

Lampiran 9.4. Tingkat Pajak (*Tax*)

No	Kode	Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	<i>Tax</i>
113	TBMS	2015	12.119.410.000	46.712.132.380	0,259
114	TOTO	2015	96.337.115.958	381.573.896.620	0,252
115	TPIA	2015	296.430.000.000	771.126.705.000	0,384
116	TRIS	2015	12.720.908.918	50.169.354.680	0,254
117	TRST	2015	25.783.708.943	51.097.812.350	0,505
118	TSPC	2015	177.892.281.060	707.110.932.870	0,252
119	ULTJ	2015	177.575.035.200	700.675.250.230	0,253
120	UNIT	2015	1.275.438.361	1.661.391.490	0,768
121	UNVR	2015	89.639.472.867	369.416.841.700	0,243
122	WIIM	2015	46.881.830.192	177.962.941.780	0,263
123	ADES	2016	5.685.000.000	6.163.600.000	0,922
124	AISA	2016	179.203.000.000	565.513.000.000	0,317
125	AKPI	2016	23.558.754.000	77.248.221.000	0,305
126	ALDO	2016	8.617.820.135	33.847.325.360	0,255
127	APLI	2016	8.414.170.253	33.523.652.450	0,251
128	ARNA	2016	32.462.388.949	123.838.299.920	0,262
129	ASII	2016	7.792.450.000	25.426.939.530	0,306
130	AUTO	2016	165.486.000.000	648.907.000.000	0,255
131	BATA	2016	23.070.359.000	42.392.393.000	0,544
132	BRAM	2016	87.380.720.000	417.021.919.140	0,210
133	BUDI	2016	14.208.000.000	52.832.000.000	0,269
134	CEKA	2016	36.130.823.829	285.827.837.460	0,126
135	CPIN	2016	1.731.848.000.000	3.983.661.000.000	0,435
136	EKAD	2016	27.763.208.449	118.449.029.980	0,234
137	ERTX	2016	6.122.580.000	29.177.792.270	0,210
138	GGRM	2016	2.258.454.000.000	8.931.136.000.000	0,253
139	HMSP	2016	4.249.218.000.000	17.011.447.000.000	0,250
140	IGAR	2016	2.532.747.000.000	7.385.228.000.000	0,343
141	IKBI	2016	13.451.040.000	71.757.268.990	0,187
142	INAI	2016	22.544.497.747	58.097.472.990	0,388
143	INCI	2016	3.305.911.836	13.294.748.090	0,249
144	INDF	2016	89.207.720.000	890.945.950.300	0,100
145	INDS	2016	10.583.748.495	60.140.115.830	0,176
146	INKP	2016	574.450.000.000	1.952.385.160.000	0,294
147	IPOL	2016	38.289.910.000	138.744.946.090	0,276
148	ISSP	2016	36.224.000.000	152.602.000.000	0,237
149	JECC	2016	43.002.354.000	175.425.515.000	0,245
150	JPFA	2016	594.983.000.000	2.766.591.000.000	0,215
151	KAEF	2016	111.427.977.007	383.025.924.670	0,291

Lampiran 9.5. Tingkat Pajak (*Tax*)

No	Kode	Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	<i>Tax</i>
152	KBLI	2016	51.790.904.893	396.129.743.490	0,131
153	KBLM	2016	14.689.067.757	34.528.844.010	0,425
154	KDSI	2016	16.570.567.066	63.697.916.130	0,260
155	KLBF	2016	740.303.526.679	3.091.188.460.230	0,239
156	MERK	2016	61.073.314.000	214.916.161.000	0,284
157	MLBI	2016	338.057.000.000	1.320.186.000.000	0,256
158	NIPS	2016	22.882.997.000	38.434.565.000	0,595
159	PBRX	2016	49.949.460.000	186.291.430.370	0,268
160	PICO	2016	3.532.269.064	16.761.842.480	0,211
161	PYFA	2016	1.907.090.128	7.053.407.170	0,270
162	RICY	2016	9.329.017.013	23.362.443.530	0,399
163	ROTI	2016	90.190.025.000	349.280.550.000	0,258
164	SCCO	2016	90.008.460.812	439.602.100.350	0,205
165	SIDO	2016	148.557.000.000	629.082.000.000	0,236
166	SKBM	2016	8.264.494.258	26.696.661.520	0,310
167	SKLT	2016	4.520.085.462	18.369.907.370	0,246
168	SMBR	2016	3.537.216.000.000	13.718.299.000.000	0,258
169	SMGR	2016	549.584.720.000	5.084.622.000.000	0,108
170	SMSM	2016	156.016.000.000	658.208.000.000	0,237
171	SRIL	2016	66.621.010.000	887.149.399.880	0,075
172	SRSN	2016	9.367.689.000	16.883.620.000	0,555
173	STAR	2016	5.466.959.514	5.929.514.820	0,922
174	TBMS	2016	24.384.530.000	129.865.093.690	0,188
175	TOTO	2016	82.756.308.203	208.531.240.490	0,397
176	TPIA	2016	1.004.280.000.000	5.381.830.108.000	0,187
177	TRIS	2016	22.734.275.933	51.208.401.280	0,444
178	TRST	2016	10.599.899.807	23.194.967.130	0,457
179	TSPC	2016	173.464.664.107	718.958.200.370	0,241
180	ULTJ	2016	222.657.146.910	932.482.782.650	0,239
181	UNIT	2016	1.054.706.173	1.915.481.910	0,551
182	UNVR	2016	63.620.000.000	309.905.280.000	0,205
183	WIIM	2016	30.372.690.384	105.325.563.780	0,288

Lampiran 10.1. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Rumus: $WACC = [(D \times r_d) (1 - Tax) + (E \times r_e)]$

No	Kode	Tahun	D	r_d	E	r_e	Tax	WACC
1	ADES	2014	41,410	0,41	0,59	105,04	0,25	74,16
2	AISA	2014	55,327	0,52	0,45	123,85	0,22	77,63
3	AKPI	2014	53,486	0,41	0,47	33,46	0,44	27,86
4	ALDO	2014	63,053	0,39	0,37	182,17	0,03	91,21
5	APLI	2014	175,262	0,01	0,82	43,02	0,42	36,23
6	ARNA	2014	278,402	0,02	0,72	291,22	0,25	213,62
7	ASII	2014	0,548	1,19	0,05	23,15	0,00	1,70
8	AUTO	2014	31,708	0,23	0,68	104,37	0,00	78,54
9	BATA	2014	44,622	0,13	0,55	166,03	0,29	95,97
10	BRAM	2014	64,109	0,00	0,36	118,51	0,35	42,56
11	BUDI	2014	6,512	6,96	0,35	34,06	0,34	41,58
12	CEKA	2014	581,395	0,05	0,42	76,27	0,28	54,89
13	CPIN	2014	47,586	0,29	0,52	159,78	0,17	95,05
14	EKAD	2014	352,283	0,03	0,65	161,36	0,31	113,04
15	ERTX	2014	71,908	0,02	0,28	1358,49	0,25	382,72
16	GGRM	2014	43,026	0,05	0,57	164,16	0,25	95,29
17	HMSP	2014	56,071	0,34	0,44	346,77	0,19	167,90
18	IGAR	2014	341,470	0,02	0,66	330,85	0,28	221,92
19	IKBI	2014	18,935	0,03	0,81	28,14	0,19	23,26
20	INAI	2014	837,462	0,02	0,16	153,70	0,49	34,22
21	INCI	2014	7,347	0,22	0,93	80,64	0,38	75,72
22	INDF	2014	6,350	0,35	0,37	174,48	0,03	65,83
23	INDS	2014	19,997	0,60	0,80	70,23	0,24	65,32
24	INKP	2014	0,631	2,24	0,37	42,17	0,11	16,83
25	IPOL	2014	466,504	0,03	0,53	22,40	0,41	20,63
26	ISSP	2014	5,727	5,09	0,43	92,39	0,18	63,41
27	JECC	2014	8,387	4,41	0,16	139,50	0,28	49,10
28	JPFA	2014	6,822	6,65	0,32	80,56	0,29	57,62
29	KAEF	2014	392,716	0,02	0,61	144,11	0,27	94,14
30	KBLI	2014	296,552	0,03	0,70	76,56	0,26	59,54
31	KBLM	2014	552,615	0,06	0,45	70,84	0,25	55,62
32	KDSI	2014	58,359	0,58	0,42	115,23	0,24	73,64
33	KLBF	2014	217,485	0,02	0,78	226,25	0,23	180,37
34	MERK	2014	227,336	0,00	0,77	272,81	0,27	211,10
35	MLBI	2014	75,184	0,41	0,25	1435,82	0,26	378,78
36	NIPS	2014	47,606	0,86	0,52	103,62	0,95	56,53

Lampiran 10.2. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

No	Kode	Tahun	D	r_d	E	r_e	Tax	WACC
37	PBRX	2014	4,608	3,31	0,54	39,40	0,22	33,11
38	PICO	2014	63,120	0,98	0,37	70,21	0,21	74,95
39	PYFA	2014	44,100	0,79	0,56	27,56	0,37	37,30
40	RICY	2014	157,710	0,02	0,84	323,69	0,26	275,35
41	ROTI	2014	55,195	0,40	0,45	196,48	0,25	104,34
42	SCCO	2014	51,000	0,62	0,49	170,19	0,25	107,42
43	SIDO	2014	66,187	0,00	0,93	158,47	0,24	148,13
44	SKBM	2014	69,311	0,03	0,31	1212,22	0,25	373,48
45	SKLT	2014	53,760	0,37	0,46	107,52	0,30	63,71
46	SMBR	2014	71,459	0,00	0,93	120,88	0,19	112,29
47	SMGR	2014	27,919	0,41	0,72	231,58	0,21	175,96
48	SMSM	2014	37,482	0,47	0,63	420,02	0,22	276,37
49	SRIL	2014	66,115	0,52	0,34	170,09	0,19	85,38
50	SRSN	2014	29,030	0,74	0,71	44,40	0,52	41,89
51	STAR	2014	36,931	0,88	0,63	0,99	0,94	2,41
52	TBMS	2014	88,875	0,06	0,11	177,18	0,21	23,90
53	TOTO	2014	39,269	0,19	0,61	240,30	0,23	151,78
54	TPIA	2014	215,774	0,01	0,78	290,17	0,28	229,41
55	TRIS	2014	47,989	0,39	0,52	157,18	0,25	95,93
56	TRST	2014	45,988	0,29	0,54	17,18	0,52	15,53
57	TSPC	2014	26,327	0,07	0,74	143,34	0,21	106,99
58	ULTJ	2014	22,430	0,06	0,78	125,54	0,24	98,43
59	UNIT	2014	60,241	1,85	0,40	2,69	0,93	8,68
60	UNVR	2014	677,972	0,00	0,32	1288,76	0,26	416,26
61	WIIM	2014	35,927	0,42	0,64	132,04	0,25	95,97
62	ADES	2015	49,731	0,37	0,50	100,01	0,26	64,11
63	AISA	2015	60,191	0,47	0,40	110,94	0,25	65,25
64	AKPI	2015	6,158	2,62	0,38	24,96	0,46	18,32
65	ALDO	2015	61,148	0,51	0,39	194,27	0,26	98,48
66	APLI	2015	2,821	2,66	0,72	8,37	0,20	11,97
67	ARNA	2015	37,844	0,16	0,62	80,88	0,25	54,74
68	ASII	2015	44,755	0,13	0,55	82,12	0,22	49,95
69	AUTO	2015	31,401	0,41	0,69	35,21	0,26	33,79
70	BATA	2015	31,194	0,25	0,69	236,70	0,14	169,61
71	BRAM	2015	39,789	0,28	0,60	55,31	0,23	41,97
72	BUDI	2015	6,776	5,03	0,32	20,50	0,60	20,39
73	CEKA	2015	56,933	0,41	0,43	166,51	0,25	89,33
74	CPIN	2015	49,141	0,53	0,51	146,06	0,20	95,19

Lampiran 10.3. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

No	Kode	Tahun	D	r_d	E	r_e	Tax	WACC
75	EKAD	2015	26,372	0,53	0,74	172,40	2,91	100,39
76	ERTX	2015	0,677	1,74	0,32	225,13	0,13	73,82
77	GGRM	2015	40,218	0,00	0,60	170,26	0,25	101,80
78	HMSP	2015	67,081	0,61	0,33	39,80	0,28	42,67
79	IGAR	2015	27,407	0,17	0,73	264,21	0,19	195,66
80	IKBI	2015	52,137	0,01	0,48	163,48	0,18	78,86
81	INAI	2015	81,972	0,41	0,18	119,32	0,50	38,35
82	INCI	2015	9,139	0,16	0,91	110,10	0,12	101,33
83	INDF	2015	0,726	2,03	0,27	141,06	0,21	39,86
84	INDS	2015	24,979	0,60	0,75	1,01	0,53	7,83
85	INKP	2015	0,627	0,18	0,37	61,56	0,22	23,03
86	IPOL	2015	46,346	0,31	0,54	13,08	0,44	14,96
87	ISSP	2015	5,313	8,26	0,47	62,27	0,18	64,99
88	JECC	2015	7,293	4,00	0,27	6,70	0,71	10,28
89	JPFA	2015	6,632	6,16	0,34	93,46	0,25	62,21
90	KAEF	2015	42,805	0,26	0,57	137,78	0,25	87,23
91	KBLI	2015	33,795	0,39	0,66	112,30	0,23	84,36
92	KBLM	2015	54,771	0,44	0,45	43,17	0,41	33,91
93	KDSI	2015	67,809	0,51	0,32	30,27	0,23	36,17
94	KLBF	2015	208,582	0,01	0,79	196,62	0,24	156,98
95	MERK	2015	261,988	0,01	0,74	301,02	0,27	224,12
96	MLBI	2015	63,522	0,41	0,36	648,48	0,26	255,48
97	NIPS	2015	6,065	4,57	0,39	50,36	0,27	40,19
98	PBRX	2015	5,354	2,32	0,46	31,73	0,18	24,92
99	PICO	2015	59,212	1,23	0,41	60,61	0,15	86,71
100	PYFA	2015	36,717	0,95	0,63	30,50	0,32	42,97
101	RICY	2015	67,649	0,67	0,32	35,28	0,40	38,57
102	ROTI	2015	56,083	0,59	0,44	227,62	0,28	123,81
103	SCCO	2015	48,145	0,51	0,52	173,65	0,23	108,84
104	SIDO	2015	70,740	0,00	0,93	168,37	0,22	156,47
105	SKBM	2015	59,943	0,34	0,40	142,92	0,25	72,63
106	SKLT	2015	59,641	0,38	0,40	131,76	0,27	69,74
107	SMBR	2015	9,769	0,00	0,90	118,11	0,21	106,61
108	SMGR	2015	28,849	0,35	0,71	171,29	0,23	129,58
109	SMSM	2015	39,000	0,33	0,61	378,18	0,21	240,74
110	SRIL	2015	53,815	0,01	0,46	153,00	0,20	71,16
111	SRSN	2015	40,760	0,63	0,59	45,59	0,25	46,31
112	STAR	2015	3,294	1,18	0,67	0,63	0,88	0,87

Lampiran 10.4. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

No	Kode	Tahun	D	r_d	E	r_e	Tax	WACC
113	TBMS	2015	83,396	0,15	0,17	72,61	0,26	21,42
114	TOTO	2015	38,860	0,19	0,61	191,24	0,25	122,50
115	TPIA	2015	52,572	0,17	0,47	21,63	0,38	15,68
116	TRIS	2015	50,058	0,51	0,50	153,12	0,25	95,42
117	TRST	2015	4,171	2,70	0,58	12,94	0,50	13,11
118	TSPC	2015	31,230	0,03	0,69	123,40	0,25	85,56
119	ULTJ	2015	210,734	0,00	0,79	188,11	0,25	148,96
120	UNIT	2015	62,243	1,56	0,38	2,92	0,77	23,61
121	UNVR	2015	51,349	0,62	0,49	199,94	0,24	121,39
122	WIIM	2015	29,742	0,47	0,70	139,08	0,26	107,98
123	ADES	2016	4,992	4,46	0,50	145,56	0,92	74,63
124	AISA	2016	55,785	0,82	0,44	194,45	0,32	117,28
125	AKPI	2016	5,989	3,59	0,40	47,82	0,30	34,13
126	ALDO	2016	59,781	0,46	0,40	179,05	0,25	92,49
127	APLI	2016	21,613	0,22	0,78	101,86	0,25	83,42
128	ARNA	2016	38,935	0,32	0,61	97,90	0,26	69,03
129	ASII	2016	18,523	0,02	0,81	25,04	0,31	20,63
130	AUTO	2016	30,032	0,30	0,70	50,91	0,26	42,44
131	BATA	2016	29,060	0,04	0,71	74,33	0,54	53,29
132	BRAM	2016	35,343	0,26	0,65	92,28	0,21	66,93
133	BUDI	2016	6,200	6,73	0,38	35,66	0,27	44,04
134	CEKA	2016	37,732	0,72	0,62	281,22	0,13	198,78
135	CPIN	2016	41,544	0,64	0,58	159,27	0,43	108,23
136	EKAD	2016	162,304	0,03	0,84	159,00	0,23	136,65
137	ERTX	2016	6,202	2,07	0,38	58,03	0,21	32,17
138	GGRM	2016	37,197	0,05	0,63	168,98	0,25	107,54
139	HMSP	2016	196,039	0,00	0,80	373,44	0,25	300,62
140	IGAR	2016	56,888	0,41	0,43	167,48	0,34	87,59
141	IKBI	2016	16,520	0,01	0,83	45,74	0,19	38,32
142	INAI	2016	80,731	0,29	0,19	137,79	0,39	40,78
143	INCI	2016	9,848	0,13	0,90	41,14	0,25	38,08
144	INDF	2016	64,673	0,51	0,35	145,81	0,10	81,02
145	INDS	2016	16,606	0,75	0,83	24,12	0,18	30,39
146	INKP	2016	5,902	2,15	0,41	53,53	0,29	30,89
147	IPOL	2016	45,772	0,31	0,54	32,16	0,28	27,83
148	ISSP	2016	5,497	9,09	0,45	38,86	0,24	55,61
149	JECC	2016	70,367	0,39	0,30	281,54	0,25	104,20
150	JPFA	2016	52,763	0,52	0,47	245,56	0,22	137,40

Lampiran 10.5. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

No	Kode	Tahun	D	r_d	E	r_e	Tax	WACC
151	KAEF	2016	51,317	0,26	0,49	122,29	0,29	68,83
152	KBLI	2016	29,394	0,31	0,71	253,03	0,13	186,47
153	KBLM	2016	49,858	0,35	0,50	61,95	0,43	41,05
154	KDSI	2016	63,250	0,59	0,37	112,27	0,26	68,77
155	KLBF	2016	188,268	0,01	0,81	197,40	0,24	161,69
156	MERK	2016	216,770	0,00	0,78	264,03	0,28	207,11
157	MLBI	2016	639,318	0,01	0,36	1196,95	0,26	434,24
158	NIPS	2016	52,698	0,56	0,47	90,19	0,60	54,64
159	PBRX	2016	55,887	0,24	0,44	48,90	0,27	31,40
160	PICO	2016	57,221	3,43	0,43	53,06	0,21	177,74
161	PYFA	2016	36,845	0,56	0,63	48,78	0,27	45,96
162	RICY	2016	6,917	7,00	0,31	35,93	0,40	40,17
163	ROTI	2016	28,569	0,06	0,71	83,02	0,26	60,51
164	SCCO	2016	50,311	0,25	0,50	280,48	0,20	149,25
165	SIDO	2016	76,894	0,00	0,92	174,24	0,24	160,88
166	SKBM	2016	6,215	5,94	0,38	74,02	0,31	53,51
167	SKLT	2016	56,514	0,40	0,43	123,40	0,25	70,82
168	SMBR	2016	524,390	0,00	0,48	754,26	0,26	359,97
169	SMGR	2016	31,982	0,27	0,68	156,19	0,11	113,83
170	SMSM	2016	328,722	0,02	0,67	364,50	0,24	250,42
171	SRIL	2016	65,042	0,61	0,35	133,44	0,08	83,37
172	SRSN	2016	43,937	0,58	0,56	27,50	0,55	26,74
173	STAR	2016	29,108	1,15	0,71	0,95	0,92	3,28
174	TBMS	2016	77,709	0,32	0,22	185,90	0,19	61,36
175	TOTO	2016	35,555	0,21	0,64	106,98	0,40	73,40
176	TPIA	2016	46,528	0,02	0,53	196,81	0,19	106,15
177	TRIS	2016	49,994	0,57	0,50	110,04	0,44	70,86
178	TRST	2016	41,276	0,27	0,59	17,49	0,46	16,26
179	TSPC	2016	29,858	0,04	0,70	119,05	0,24	84,43
180	ULTJ	2016	186,556	0,00	0,81	204,36	0,24	166,60
181	UNIT	2016	58,684	1,67	0,41	6,47	0,55	46,62
182	UNVR	2016	5,503	2,44	0,45	17,20	0,21	18,39
183	WIIM	2016	24,836	0,38	0,75	110,15	0,29	89,59

Lampiran 11.1. *Capital Charge*

Rumus: *Capital Charge* = WACC × *Invested Capital*

No	Kode	Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i> (Rp)	<i>Capital Charge</i> (Rp)
1	ADES	2014	74,16	347.965.000	25.806.567.826
2	AISA	2014	77,63	5.336.982.000	414.295.525.578
3	AKPI	2014	27,86	1.414.255.761	39.407.150.285
4	ALDO	2014	91,21	128.453.162	11.716.350.321
5	APLI	2014	36,23	242.036.349	8.769.666.856
6	ARNA	2014	213,62	930.527.765	198.777.402.017
7	ASII	2014	1,70	137.793.000.000	233.808.028.490
8	AUTO	2014	78,54	9.527.814.000	748.344.979.472
9	BATA	2014	95,97	458.657.452	44.019.227.022
10	BRAM	2014	42,56	50.871.746.000	2.164.948.034.388
11	BUDI	2014	41,58	1.455.990.000	60.541.877.732
12	CEKA	2014	54,89	565.468.967	31.040.450.199
13	CPIN	2014	95,05	16.377.613.000	1.556.730.633.539
14	EKAD	2014	113,04	264.905.953	29.945.143.033
15	ERTX	2014	382,72	5.867.621.000	2.245.683.583.938
16	GGRM	2014	95,29	34.302.093.000	3.268.776.163.132
17	HMSP	2014	167,90	334.509.159	56.165.721.117
18	IGAR	2014	221,92	179.831.541	39.908.614.791
19	IKBI	2014	23,26	803.519.600	18.688.976.807
20	INAI	2014	34,22	301.945.901	10.333.963.333
21	INCI	2014	75,72	141.231.182	10.694.389.186
22	INDF	2014	65,83	47.729.157.000	3.141.853.930.990
23	INDS	2014	65,32	1.936.972.279	126.523.135.617
24	INKP	2014	16,83	66.165.623.200	1.113.797.589.523
25	IPOL	2014	20,63	2.167.678.696	44.714.365.180
26	ISSP	2014	63,41	2.806.961.000	177.981.039.951
27	JECC	2014	49,10	216.359.444	10.624.271.121
28	JPFA	2014	57,62	10.388.262.000	598.596.251.248
29	KAEF	2014	94,14	2.091.442.031	196.894.219.784
30	KBLI	2014	59,54	1.081.291.056	64.377.114.002
31	KBLM	2014	55,62	304.058.990	16.910.794.104
32	KDSI	2014	73,64	545.488.849	40.169.527.235
33	KLBF	2014	180,37	9.603.659.681	1.732.234.037.634
34	MERK	2014	211,10	586.779.381	123.867.697.051
35	MLBI	2014	378,78	642.063.000	243.198.444.394
36	NIPS	2014	56,53	546.500.477	30.894.890.000
37	PBRX	2014	33,11	3.470.767.475	114.910.735.442

Lampiran 11.2. *Capital Charge*

No	Kode	Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i> (Rp)	<i>Capital Charge</i> (Rp)
38	PICO	2014	74,95	350.557.973	26.275.305.746
39	PYFA	2014	37,30	124.741.899	4.653.110.478
40	RICY	2014	275,35	33.472.050.000	9.216.544.573.500
41	ROTI	2014	104,34	1.835.285.607	191.491.177.664
42	SCCO	2014	107,42	824.185.998	88.531.035.954
43	SIDO	2014	148,13	2.639.963.000	391.064.289.896
44	SKBM	2014	373,48	5.602.403.000	2.092.381.939.127
45	SKLT	2014	63,71	190.057.727	12.109.299.166
46	SMBR	2014	112,29	2.746.611.617	308.411.263.896
47	SMGR	2014	175,96	28.080.982.722	4.941.164.871.128
48	SMSM	2014	276,37	1.070.778.000	295.931.464.488
49	SRIL	2014	85,38	8.013.269.988	684.144.252.744
50	SRSN	2014	41,89	346.352.603	14.509.739.427
51	STAR	2014	2,41	511.387.422	1.233.223.104
52	TBMS	2014	23,90	249.186.212	5.955.166.357
53	TOTO	2014	151,78	1.498.473.879	227.442.768.258
54	TPIA	2014	229,41	242.211.148	55.566.130.549
55	TRIS	2014	95,93	253.001.916	24.270.622.543
56	TRST	2014	15,53	2.306.109.703	35.821.012.143
57	TSPC	2014	106,99	4.309.808.028	461.102.765.946
58	ULTJ	2014	98,43	2.415.839.369	237.801.782.602
59	UNIT	2014	8,68	135.933.637	1.179.399.198
60	UNVR	2014	416,26	5.415.838.000	2.254.412.340.650
61	WIIM	2014	95,97	892.374.704	85.643.415.104
62	ADES	2015	64,11	453.860.000	29.097.216.151
63	AISA	2015	65,25	5.712.693.000	372.770.760.579
64	AKPI	2015	18,32	1.897.621.089	34.772.597.364
65	ALDO	2015	98,48	134.817.105	13.276.361.574
66	APLI	2015	11,97	239.784.870	2.871.252.273
67	ARNA	2015	54,74	917.617.995	50.229.058.515
68	ASII	2015	49,95	2.655.035.675	132.615.820.695
69	AUTO	2015	33,79	13.347.233.890	451.017.476.950
70	BATA	2015	169,61	584.326.457	99.109.561.643
71	BRAM	2015	41,97	2.995.977.725	125.749.231.785
72	BUDI	2015	20,39	1.697.666.000	34.620.722.618
73	CEKA	2015	89,33	669.354.909	59.794.561.160
74	CPIN	2015	95,19	18.966.774.000	1.805.475.824.410
75	EKAD	2015	100,39	290.984.626	29.212.264.859
76	ERTX	2015	73,82	438.065.481	32.338.380.321

Lampiran 11.3. *Capital Charge*

No	Kode	Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i> (Rp)	<i>Capital Charge</i> (Rp)
77	GGRM	2015	101,80	39.352.500.000	4.006.101.897.990
78	HMSF	2015	42,67	671.228.417	28.640.813.822
79	IGAR	2015	195,66	205.680.136	40.243.914.892
80	IKBI	2015	78,86	144.821.000.000	11.420.685.405.605
81	INAI	2015	38,35	378.129.054	14.500.231.786
82	INCI	2015	101,33	158.461.529	16.057.314.792
83	INDF	2015	39,86	330.757.457	13.185.369.104
84	INDS	2015	7,83	2.096.644.351	16.407.965.580
85	INKP	2015	23,03	76.677.314.095	1.765.794.872.429
86	IPOL	2015	14,96	2.508.227.248	37.531.985.881
87	ISSP	2015	64,99	3.120.144.000	202.772.709.255
88	JECC	2015	10,28	475.189.828	4.886.720.094
89	JPFA	2015	62,21	11.309.009.000	703.501.544.230
90	KAEF	2015	87,23	2.121.738.326	185.071.805.453
91	KBLI	2015	84,36	1.214.126.123	102.422.867.037
92	KBLM	2015	33,91	310.826.870	10.540.013.130
93	KDSI	2015	36,17	544.848.260	19.709.464.515
94	KLBF	2015	156,98	10.857.373.869	1.704.387.309.050
95	MERK	2015	224,12	509.210.923	114.125.767.288
96	MLBI	2015	255,48	885.415.000	226.209.928.699
97	NIPS	2015	40,19	878.124.293	35.287.936.522
98	PBRX	2015	24,92	4.658.213.465	116.096.292.086
99	PICO	2015	86,71	322.981.638	28.004.429.551
100	PYFA	2015	42,97	123.417.478	5.303.400.909
101	RICY	2015	38,57	461.585.232	17.803.687.645
102	ROTI	2015	123,81	2.310.403.630	286.060.607.757
103	SCCO	2015	108,84	947.991.436	103.183.029.887
104	SIDO	2015	156,47	2.612.044.000	408.714.390.626
105	SKBM	2015	72,63	402.905.643	29.261.856.897
106	SKLT	2015	69,74	218.234.045	15.219.698.096
107	SMBR	2015	106,61	3.012.673.039	321.172.522.320
108	SMGR	2015	129,58	30.532.672.699	3.956.487.262.141
109	SMSM	2015	240,74	1.427.940.000	343.762.279.590
110	SRIL	2015	71,16	144.703.000.000	10.296.750.263.733
111	SRSN	2015	46,31	370.693.414	17.168.153.563
112	STAR	2015	0,87	498.526.800	434.445.857
113	TBMS	2015	21,42	306.663.802	6.567.998.177
114	TOTO	2015	122,50	1.879.421.502	230.229.378.624
115	TPIA	2015	15,68	20.387.506.345	319.603.611.318

Lampiran 11.4. *Capital Charge*

No	Kode	Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i> (Rp)	<i>Capital Charge</i> (Rp)
116	TRIS	2015	95,42	262.807.519	25.077.200.066
117	TRST	2015	13,11	2.487.822.776	32.612.885.877
118	TSPC	2015	85,56	4.539.743.240	388.413.605.014
119	ULTJ	2015	148,96	2.961.720.805	441.169.628.205
120	UNIT	2015	23,61	136.058.604	3.212.072.859
121	UNVR	2015	121,39	2.555.685.444	310.233.299.594
122	WIIM	2015	107,98	999.787.589	107.957.561.851
123	ADES	2016	74,63	572.013.000	42.690.359.851
124	AISA	2016	117,28	6.093.764.000	714.663.011.922
125	AKPI	2016	34,13	1.886.512.982	64.384.412.264
126	ALDO	2016	92,49	148.592.120	13.743.002.158
127	APLI	2016	83,42	266.894.819	22.263.498.671
128	ARNA	2016	69,03	1.051.888.802	72.615.147.739
129	ASII	2016	20,63	912.799.386	18.830.542.468
130	AUTO	2016	42,44	10.313.222.000	437.689.125.589
131	BATA	2016	53,29	604.543.580	32.216.936.860
132	BRAM	2016	66,93	2.937.326.484	196.592.017.622
133	BUDI	2016	44,04	1.758.977.000	77.460.211.840
134	CEKA	2016	198,78	921.755.385	183.224.552.778
135	CPIN	2016	108,23	18.635.485.000	2.016.933.896.849
136	EKAD	2016	136,65	611.736.282	83.592.375.283
137	ERTX	2016	32,17	480.179.302	15.449.701.426
138	GGRM	2016	107,54	41.235.858.000	4.434.597.240.118
139	HMSP	2016	300,62	36.079.799.000	10.846.426.772.560
140	IGAR	2016	87,59	47.987.937.000	4.203.325.482.174
141	IKBI	2016	38,32	954.920.476	36.588.472.510
142	INAI	2016	40,78	367.610.314	14.991.222.798
143	INCI	2016	38,08	248.931.343	9.479.047.105
144	INDF	2016	81,02	9.879.740.057	800.465.082.165
145	INDS	2016	30,39	2.140.510.478	65.046.292.236
146	INKP	2016	30,89	74.033.851.396	2.287.067.684.979
147	IPOL	2016	27,83	2.449.379.898	68.154.213.491
148	ISSP	2016	55,61	3.165.908.000	176.047.891.583
149	JECC	2016	104,20	594.674.773	61.963.813.519
150	JPFA	2016	137,40	13.528.007.000	1.858.712.475.872
151	KAEF	2016	68,83	2.865.902.496	197.253.671.211
152	KBLI	2016	186,47	1.512.706.422	282.068.719.263
153	KBLM	2016	41,05	335.421.179	13.770.279.947
154	KDSI	2016	68,77	566.276.379	38.942.328.605

Lampiran 11.5. *Capital Charge*

No	Kode	Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i> (Rp)	<i>Capital Charge</i> (Rp)
155	KLBF	2016	161,69	12.354.264.991	1.997.619.394.057
156	MERK	2016	207,11	623.312.765	129.092.588.774
157	MLBI	2016	434,24	948.661.000	411.948.966.124
158	NIPS	2016	54,64	965.754.810	52.771.016.045
159	PBRX	2016	31,40	4.795.871.384	150.567.996.193
160	PICO	2016	177,74	333.992.368	59.362.690.932
161	PYFA	2016	45,96	129.129.216	5.934.928.817
162	RICY	2016	40,17	444.976.033	17.873.989.617
163	ROTI	2016	60,51	4.076.610.653	246.686.883.273
164	SCCO	2016	149,25	1.248.660.710	186.364.498.358
165	SIDO	2016	160,88	2.771.921.000	445.933.406.042
166	SKBM	2016	53,51	469.884.453	25.143.974.882
167	SKLT	2016	70,82	243.389.763	17.237.873.317
168	SMBR	2016	359,97	14.780.400.000	5.320.551.400.160
169	SMGR	2016	113,83	34.536.027.000	3.931.316.930.108
170	SMSM	2016	250,42	1.543.966.000	386.637.468.408
171	SRIL	2016	83,37	11.066.451.359	922.634.463.061
172	SRSN	2016	26,74	440.808.415	11.786.102.152
173	STAR	2016	3,28	494.468.632	1.620.792.703
174	TBMS	2016	61,36	394.372.115	24.199.980.637
175	TOTO	2016	73,40	2.006.902.288	147.315.699.594
176	TPIA	2016	106,15	22.420.344.172	2.379.816.832.793
177	TRIS	2016	70,86	241.552.953	17.117.346.509
178	TRST	2016	16,26	2.380.816.910	38.720.253.115
179	TSPC	2016	84,43	4.879.332.074	411.980.050.263
180	ULTJ	2016	166,60	3.629.923.793	604.739.661.516
181	UNIT	2016	46,62	137.324.901	6.402.473.200
182	UNVR	2016	18,39	17.887.774.560	328.917.048.200
183	WIIM	2016	89,59	1.032.377.734	92.490.671.833

Lampiran 12.1. *Economic Value Added (EVA)*

Rumus: $EVA = NOPAT - Capital Charge$

No	Kode	Tahun	Nopat (Rp)	Capital Changes(Rp)	EVA (Rp)	LN (EVA)
1	ADES	2014	31.072.000.000	25.806.567.826	5.265.432.174	22,38
2	AISA	2014	573.059.000.000	414.295.525.578	158.763.474.422	25,79
3	AKPI	2014	76.982.332.000	39.407.150.285	37.575.181.715	24,35
4	ALDO	2014	28.702.777.608	11.716.350.321	16.986.427.287	23,56
5	APLI	2014	9.386.178.250	8.769.666.856	616.511.394	20,24
6	ARNA	2014	265.326.563.418	198.777.402.017	66.549.161.401	24,92
7	ASII	2014	221.310.000.000	233.808.028.490	-12.498.028.490	0,00
8	AUTO	2014	107.734.460.000	748.344.979.472	-640.610.519.472	0,00
9	BATA	2014	75.533.747.000	44.019.227.022	31.514.519.978	24,17
10	BRAM	2014	5.632.524.000.000	2.164.948.034.388	3.467.575.965.612	28,87
11	BUDI	2014	117.400.000.000	60.541.877.732	56.858.122.268	24,76
12	CEKA	2014	81.396.325.196	31.040.450.199	50.355.874.997	24,64
13	CPIN	2014	2.277.953.000.000	1.556.730.633.539	721.222.366.461	27,30
14	EKAD	2014	40.986.301.396	29.945.143.033	11.041.158.363	23,12
15	ERTX	2014	6.526.448.000.000	2.245.683.583.938	4.280.764.416.062	29,09
16	GGRM	2014	6.804.478.000.000	3.268.776.163.132	3.535.701.836.868	28,89
17	HMSP	2014	99.992.357.937	56.165.721.117	43.826.636.820	24,50
18	IGAR	2014	56.573.357.313	39.908.614.791	16.664.742.522	23,54
19	IKBI	2014	24.021.380.000	18.688.976.807	5.332.403.193	22,40
20	INAI	2014	20.188.354.316	10.333.963.333	9.854.390.983	23,01
21	INCI	2014	11.056.884.369	10.694.389.186	362.495.183	19,71
22	INDF	2014	546.368.100.000	3.141.853.930.990	-2.595.485.830.990	0,00
23	INDS	2014	142.743.925.308	126.523.135.617	16.220.789.691	23,51
24	INKP	2014	1.922.050.000.000	1.113.797.589.523	808.252.410.477	27,42
25	IPOL	2014	92.572.860.000	44.714.365.180	47.858.494.820	24,59
26	ISSP	2014	214.895.000.000	177.981.039.951	36.913.960.049	24,33
27	JECC	2014	23.904.334.000	10.624.271.121	13.280.062.879	23,31
28	JPFA	2014	1.125.082.000.000	598.596.251.248	526.485.748.752	26,99
29	KAEF	2014	284.705.700.712	196.894.219.784	87.811.480.928	25,20
30	KBLI	2014	72.026.856.790	64.377.114.002	7.649.742.788	22,76
31	KBLM	2014	20.498.841.379	16.910.794.104	3.588.047.275	22,00
32	KDSI	2014	73.101.932.301	40.169.527.235	32.932.405.066	24,22
33	KLBF	2014	2.122.677.647.816	1.732.234.037.634	390.443.610.182	26,69
34	MERK	2014	146.427.644.000	123.867.697.051	22.559.946.949	23,84
35	MLBI	2014	794.883.000.000	243.198.444.394	551.684.555.606	27,04
36	NIPS	2014	85.650.861.000	30.894.890.000	54.755.971.000	24,73
37	PBRX	2014	98.504.330.000	114.910.735.442	-16.406.405.442	0,00

Lampiran 12.2. *Economic Value Added (EVA)*

No	Kode	Tahun	Nopat (Rp)	Capital Changes(Rp)	EVA (Rp)	LN (EVA)
38	PICO	2014	16.226.153.752	26.275.305.746	-10.049.151.994	0,00
39	PYFA	2014	8.643.437.683	4.653.110.478	3.990.327.205	22,11
40	RICY	2014	10.363.308.000.000	9.216.544.573.500	1.146.763.426.500	27,77
41	ROTI	2014	234.514.130.330	191.491.177.664	43.022.952.666	24,48
42	SCCO	2014	137.618.900.727	88.531.035.954	49.087.864.773	24,62
43	SIDO	2014	417.511.000.000	391.064.289.896	26.446.710.104	24,00
44	SKBM	2014	5.961.716.000.000	2.092.381.939.127	3.869.334.060.873	28,98
45	SKLT	2014	19.507.121.572	12.109.299.166	7.397.822.406	22,72
46	SMBR	2014	176.952.612.000	308.411.263.896	-131.458.651.896	0,00
47	SMGR	2014	5.567.659.839.000	4.941.164.871.128	626.494.967.872	27,16
48	SMSM	2014	447.141.000.000	295.931.464.488	151.209.535.512	25,74
49	SRIL	2014	789.207.920.000	684.144.252.744	105.063.667.256	25,38
50	SRSN	2014	24.569.399.000	14.509.739.427	10.059.659.573	23,03
51	STAR	2014	29.400.987.937	1.233.223.104	28.167.764.833	24,06
52	TBMS	2014	53.951.790.000	5.955.166.357	47.996.623.643	24,59
53	TOTO	2014	304.911.522.860	227.442.768.258	77.468.754.602	25,07
54	TPIA	2014	66.869.386.116	55.566.130.549	11.303.255.567	23,15
55	TRIS	2014	41.601.468.158	24.270.622.543	17.330.845.615	23,58
56	TRST	2014	73.094.279.107	35.821.012.143	37.273.266.964	24,34
57	TSPC	2014	521.309.559.545	461.102.765.946	60.206.793.599	24,82
58	ULTJ	2014	281.831.039.512	237.801.782.602	44.029.256.910	24,51
59	UNIT	2014	25.706.510.428	1.179.399.198	24.527.111.230	23,92
60	UNVR	2014	6.012.326.000.000	2.254.412.340.650	3.757.913.659.350	28,95
61	WIIM	2014	125.419.837.320	85.643.415.104	39.776.422.216	24,41
62	ADES	2015	32.839.000.000	29.097.216.151	3.741.783.849	22,04
63	AISA	2015	612.749.000.000	372.770.760.579	239.978.239.421	26,20
64	AKPI	2015	66.315.223.000	34.772.597.364	31.542.625.636	24,17
65	ALDO	2015	33.850.270.745	13.276.361.574	20.573.909.171	23,75
66	APLI	2015	3.677.595.476	2.871.252.273	806.343.203	20,51
67	ARNA	2015	78.077.884.018	50.229.058.515	27.848.825.503	24,05
68	ASII	2015	185.646.970.000	132.615.820.695	53.031.149.305	24,69
69	AUTO	2015	322.701.000.000	451.017.476.950	-128.316.476.950	0,00
70	BATA	2015	135.611.010.000	99.109.561.643	36.501.448.357	24,32
71	BRAM	2015	168.055.240.000	125.749.231.785	42.306.008.215	24,47
72	BUDI	2015	91.284.000.000	34.620.722.618	56.663.277.382	24,76
73	CEKA	2015	131.823.544.685	59.794.561.160	72.028.983.525	25,00
74	CPIN	2015	3.039.043.000.000	1.805.475.824.410	1.233.567.175.590	27,84
75	EKAD	2015	51.771.598.559	29.212.264.859	22.559.333.700	23,84
76	ERTX	2015	60.129.290.000	32.338.380.321	27.790.909.679	24,05

Lampiran 12.3. *Economic Value Added (EVA)*

No	Kode	Tahun	Nopat (Rp)	Capital Changes(Rp)	EVA (Rp)	LN (EVA)
77	GGRM	2015	7.882.426.000.000	4.006.101.897.990	3.876.324.102.010	28,99
78	HMSP	2015	56.251.976.492	28.640.813.822	27.611.162.670	24,04
79	IGAR	2015	52.690.226.593	40.243.914.892	12.446.311.701	23,24
80	IKBI	2015	18.302.000.000.000	11.420.685.405.605	6.881.314.594.395	29,56
81	INAI	2015	44.977.665.515	14.500.231.786	30.477.433.729	24,14
82	INCI	2015	16.960.660.023	16.057.314.792	903.345.231	20,62
83	INDF	2015	34.232.440.000	13.185.369.104	21.047.070.896	23,77
84	INDS	2015	39.859.980.010	16.407.965.580	23.452.014.430	23,88
85	INKP	2015	3.200.170.000.000	1.765.794.872.429	1.434.375.127.571	27,99
86	IPOL	2015	80.522.980.000	37.531.985.881	42.990.994.119	24,48
87	ISSP	2015	158.999.000.000	202.772.709.255	-43.773.709.255	0,00
88	JECC	2015	2.464.669.000	4.886.720.094	-2.422.051.094	0,00
89	JPFA	2015	1.554.750.000.000	703.501.544.230	851.248.455.770	27,47
90	KAEF	2015	289.114.591.504	185.071.805.453	104.042.786.051	25,37
91	KBLI	2015	115.371.098.970	102.422.867.037	12.948.231.933	23,28
92	KBLM	2015	12.760.365.612	10.540.013.130	2.220.352.482	21,52
93	KDSI	2015	47.093.663.540	19.709.464.515	27.384.199.025	24,03
94	KLBF	2015	2.057.694.281.873	1.704.387.309.050	353.306.972.823	26,59
95	MERK	2015	135.118.600.000	114.125.767.288	20.992.832.712	23,77
96	MLBI	2015	496.909.000.000	226.209.928.699	270.699.071.301	26,32
97	NIPS	2015	72.586.545.000	35.287.936.522	37.298.608.478	24,34
98	PBRX	2015	142.669.140.000	116.096.292.086	26.572.847.914	24,00
99	PICO	2015	14.975.406.018	28.004.429.551	-13.029.023.533	0,00
100	PYFA	2015	8.667.682.592	5.303.400.909	3.364.281.683	21,94
101	RICY	2015	91.142.989.646	17.803.687.645	73.339.302.001	25,02
102	ROTI	2015	345.945.575.353	286.060.607.757	59.884.967.596	24,82
103	SCCO	2015	159.119.646.125	103.183.029.887	55.936.616.238	24,75
104	SIDO	2015	437.475.000.000	408.714.390.626	28.760.609.374	24,08
105	SKBM	2015	51.049.334.142	29.261.856.897	21.787.477.245	23,80
106	SKLT	2015	26.276.875.133	15.219.698.096	11.057.177.037	23,13
107	SMBR	2015	228.193.949.000	321.172.522.320	-92.978.573.320	0,00
108	SMGR	2015	4.525.441.038.000	3.956.487.262.141	568.953.775.859	27,07
109	SMSM	2015	480.587.000.000	343.762.279.590	136.824.720.410	25,64
110	SRIL	2015	15.613.000.000.000	10.296.750.263.733	5.316.249.736.267	29,30
111	SRSN	2015	30.311.365.000	17.168.153.563	13.143.211.437	23,30
112	STAR	2015	34.142.774.737	434.445.857	33.708.328.880	24,24
113	TBMS	2015	43.337.510.000	6.567.998.177	36.769.511.823	24,33
114	TOTO	2015	299.381.934.187	230.229.378.624	69.152.555.563	24,96
115	TPIA	2015	262.560.000.000	319.603.611.318	-57.043.611.318	0,00

Lampiran 12.4. *Economic Value Added (EVA)*

No	Kode	Tahun	Nopat (Rp)	Capital Changes(Rp)	EVA (Rp)	LN (EVA)
116	TRIS	2015	47.708.022.746	25.077.200.066	22.630.822.680	23,84
117	TRST	2015	62.962.446.570	32.612.885.877	30.349.560.693	24,14
118	TSPC	2015	513.902.504.209	388.413.605.014	125.488.899.195	25,56
119	ULTJ	2015	515.290.620.936	441.169.628.205	74.120.992.731	25,03
120	UNIT	2015	30.084.264.447	3.212.072.859	26.872.191.588	24,01
121	UNVR	2015	353.405.504.521	310.233.299.594	43.172.204.927	24,49
122	WIIM	2015	153.838.381.474	107.957.561.851	45.880.819.623	24,55
123	ADES	2016	72.639.000.000	42.690.359.851	29.948.640.149	24,12
124	AISA	2016	1.102.541.000.000	714.663.011.922	387.877.988.078	26,68
125	AKPI	2016	103.033.921.000	64.384.412.264	38.649.508.736	24,38
126	ALDO	2016	34.809.367.686	13.743.002.158	21.066.365.528	23,77
127	APLI	2016	26.247.377.040	22.263.498.671	3.983.878.369	22,11
128	ARNA	2016	110.490.053.804	72.615.147.739	37.874.906.065	24,36
129	ASII	2016	21.683.360.000	18.830.542.468	2.852.817.532	21,77
130	AUTO	2016	483.421.000.000	437.689.125.589	45.731.874.411	24,55
131	BATA	2016	42.982.685.000	32.216.936.860	10.765.748.140	23,10
132	BRAM	2016	257.349.970.000	196.592.017.622	60.757.952.378	24,83
133	BUDI	2016	150.643.000.000	77.460.211.840	73.182.788.160	25,02
134	CEKA	2016	282.428.543.158	183.224.552.778	99.203.990.380	25,32
135	CPIN	2016	2.685.268.000.000	2.016.933.896.849	668.334.103.151	27,23
136	EKAD	2016	91.479.853.740	83.592.375.283	7.887.478.457	22,79
137	ERTX	2016	25.635.350.000	15.449.701.426	10.185.648.574	23,04
138	GGRM	2016	7.863.584.000.000	4.434.597.240.118	3.428.986.759.882	28,86
139	HMSP	2016	12.762.229.000.000	10.846.426.772.560	1.915.802.227.440	28,28
140	IGAR	2016	5.752.260.000.000	4.203.325.482.174	1.548.934.517.826	28,07
141	IKBI	2016	39.433.030.000	36.588.472.510	2.844.557.490	21,77
142	INAI	2016	60.165.731.853	14.991.222.798	45.174.509.055	24,53
143	INCI	2016	9.988.836.259	9.479.047.105	509.789.154	20,05
144	INDF	2016	891.683.060.000	800.465.082.165	91.217.977.835	25,24
145	INDS	2016	79.760.842.968	65.046.292.236	14.714.550.732	23,41
146	INKP	2016	2.295.210.000.000	2.287.067.684.979	8.142.315.021	22,82
147	IPOL	2016	118.434.040.000	68.154.213.491	50.279.826.509	24,64
148	ISSP	2016	102.925.000.000	176.047.891.583	-73.122.891.583	0,00
149	JECC	2016	132.423.161.000	61.963.813.519	70.459.347.481	24,98
150	JPFA	2016	2.325.928.000.000	1.858.712.475.872	467.215.524.128	26,87
151	KAEF	2016	331.396.126.836	197.253.671.211	134.142.455.625	25,62
152	KBLI	2016	334.338.838.592	282.068.719.263	52.270.119.329	24,68
153	KBLM	2016	19.839.776.249	13.770.279.947	6.069.496.302	22,53
154	KDSI	2016	86.552.670.416	38.942.328.605	47.610.341.811	24,59

Lampiran 12.5. *Economic Value Added (EVA)*

No	Kode	Tahun	Nopat (Rp)	Capital Changes(Rp)	EVA (Rp)	LN (EVA)
155	KLBF	2016	2.350.884.933.551	1.997.619.394.057	353.265.539.494	26,59
156	MERK	2016	152.223.986.000	129.092.588.774	23.131.397.226	23,86
157	MLBI	2016	982.129.000.000	411.948.966.124	570.180.033.876	27,07
158	NIPS	2016	95.539.044.000	52.771.016.045	42.768.027.955	24,48
159	PBRX	2016	170.074.120.000	150.567.996.193	19.506.123.807	23,69
160	PICO	2016	51.877.475.646	59.362.690.932	-7.485.215.286	0,00
161	PYFA	2016	8.612.208.286	5.934.928.817	2.677.279.469	21,71
162	RICY	2016	57.870.540.116	17.873.989.617	39.996.550.499	24,41
163	ROTI	2016	238.231.410.000	246.686.883.273	-8.455.473.273	0,00
164	SCCO	2016	349.593.639.534	186.364.498.358	163.229.141.176	25,82
165	SIDO	2016	480.525.000.000	445.933.406.042	34.591.593.958	24,27
166	SKBM	2016	49.704.408.076	25.143.974.882	24.560.433.194	23,92
167	SKLT	2016	29.086.624.759	17.237.873.317	11.848.751.442	23,20
168	SMBR	2016	10.181.083.000.000	5.320.551.400.160	4.860.531.599.840	29,21
169	SMGR	2016	4.535.036.823.000	3.931.316.930.108	603.719.892.892	27,13
170	SMSM	2016	512.041.000.000	386.637.468.408	125.403.531.592	25,55
171	SRIL	2016	1.087.903.890.000	922.634.463.061	165.269.426.939	25,83
172	SRSN	2016	10.558.381.000	11.786.102.152	-1.227.721.152	0,00
173	STAR	2016	23.427.350.558	1.620.792.703	21.806.557.855	23,81
174	TBMS	2016	114.444.920.000	24.199.980.637	90.244.939.363	25,23
175	TOTO	2016	182.483.202.923	147.315.699.594	35.167.503.329	24,28
176	TPIA	2016	3.001.250.000.000	2.379.816.832.793	621.433.167.207	27,16
177	TRIS	2016	24.095.856.396	17.117.346.509	6.978.509.887	22,67
178	TRST	2016	48.827.646.697	38.720.253.115	10.107.393.582	23,04
179	TSPC	2016	518.419.466.152	411.980.050.263	106.439.415.889	25,39
180	ULTJ	2016	666.329.492.318	604.739.661.516	61.589.830.802	24,84
181	UNIT	2016	25.144.365.473	6.402.473.200	18.741.892.273	23,65
182	UNVR	2016	184.390.000.000	328.917.048.200	-144.527.048.200	0,00
183	WIIM	2016	104.011.000.678	92.490.671.833	11.520.328.845	23,17

Lampiran 13.1. *Market Value Added (MVA)*

Rumus: $MVA = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Total Ekuitas (Rp)	MVA (Rp)	LN (MVA)
1	ADES	2014	1.375	589.896.800	295.799.000	810.812.301.000	27,42
2	AISA	2014	2.095	3.218.600.000	3.051.273.000	6.739.915.727.000	29,54
3	AKPI	2014	830	680.000.000	553.690.856	563.846.309.144	27,06
4	ALDO	2014	735	550.000.000	115.664.239	404.134.335.761	26,73
5	APLI	2014	81	1.500.000.000	225.257.926	121.274.742.074	25,52
6	ARNA	2014	870	7.341.430.976	899.255.566	6.386.145.693.554	29,49
7	ASII	2014	7.425	40.483.553.140	380.036.858	300.590.002.027.642	33,34
8	AUTO	2014	4.200	4.819.733.000	145.842.104	20.242.732.757.896	30,64
9	BATA	2014	1.105	1.300.000.000	429.115.605	1.436.070.884.395	27,99
10	BRAM	2014	5.000	450.000.000	36.180.836.250	2.213.819.163.750	28,43
11	BUDI	2014	107	4.098.997.362	837.476.000	437.755.241.734	26,80
12	CEKA	2014	1.500	595.000.004	537.551.172	891.962.454.828	27,52
13	CPIN	2014	3.780	16.422.807.040	10.925.703.000	62.067.284.908.200	31,76
14	EKAD	2014	515	698.775.000	254.005.232	359.615.119.768	26,61
15	ERTX	2014	630	160.817.474	37.900.082.000	63.414.926.620	24,87
16	GGRM	2014	60.700	1.924.088.000	1.095.699.646	116.791.045.900.354	32,39
17	HMSP	2014	64.674	4.652.461.844	2.634.654.000	300.889.752.152.487	33,34
18	IGAR	2014	315	972.204.500	166.707.679	306.077.709.821	26,45
19	IKBI	2014	1.040	306.000.000	768.143.313	317.471.856.688	26,48
20	INAI	2014	350	316.800.000	33.093.347.000	77.786.653.000	25,08
21	INCI	2014	238	181.035.556	3.817.524.189	39.268.938.139	24,39
22	INDF	2014	6.750	8.780.426.500	3.120.729.048	59.264.758.145.952	31,71
23	INDS	2014	1.600	656.249.710	1.817.748.196	1.048.181.787.804	27,68
24	INKP	2014	1.045	5.470.982.945	29.955.445.360	5.687.221.732.165	29,37
25	IPOL	2014	116	6.443.379.509	1.857.897.355	745.574.125.689	27,34
26	ISSP	2014	238	4.285.992.035	2.325.851.000	1.017.740.253.330	27,65
27	JECC	2014	2.350	151.200.000	171.354.883	355.148.645.117	26,60
28	JPFA	2014	950	10.660.522.910	4.864.269.000	10.122.632.495.500	29,95
29	KAEF	2014	1.465	5.554.000.000	1.789.213.036	8.134.820.786.964	29,73
30	KBLI	2014	139	4.007.235.107	940.756.718	556.064.923.155	27,04
31	KBLM	2014	155	1.120.000.000	289.350.439	173.310.649.561	25,88
32	KDSI	2014	364	405.000.000	396.498.027	147.023.501.973	25,71
33	KLBF	2014	1.830	46.875.122.110	9.382.023.164	85.772.091.438.136	32,08
34	MERK	2014	160.000	448.000.000	1.399.298.182	71.678.600.701.818	31,90
35	MLBI	2014	11.950	2.107.000.000	553.610.000	25.178.096.390.000	30,86
36	NIPS	2014	487	1.486.666.666	480.031.712	723.526.634.630	27,31

Lampiran 13.2. *Market Value Added (MVA)*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Total Ekuitas (Rp)	MVA (Rp)	LN (MVA)
37	PBRX	2014	505	6.478.295.611	2.367.189.113	3.269.172.094.443	28,82
38	PICO	2014	160	568.375.000	231.101.203	90.708.898.797	25,23
39	PYFA	2014	135	535.080.000	96.558.939	72.139.241.061	25,00
40	RICY	2014	174	641.717.510	95.611.000.000	16.047.846.740	23,50
41	ROTI	2014	1.385	5.061.800.000	960.122.355	7.009.632.877.645	29,58
42	SCCO	2014	3.950	205.583.400	808.598.255	811.245.831.745	27,42
43	SIDO	2014	610	15.000.000.000	10.717.980.560	9.139.282.019.440	29,84
44	SKBM	2014	970	936.530.894	4.704.258.000	903.730.709.180	27,53
45	SKLT	2014	300	690.740.500	153.276.244	207.068.873.756	26,06
46	SMBR	2014	381	9.837.678.500	2.717.247.111	3.745.438.261.389	28,95
47	SMGR	2014	16.200	5.931.520.000	24.042.037.753	96.066.581.962.247	32,20
48	SMSM	2014	4.750	1.439.668.860	1.005.020.000	6.837.422.065.000	29,55
49	SRIL	2014	163	18.592.888.040	2.970.102.621	3.027.670.647.899	28,74
50	SRSN	2014	50	6.020.000.000	328.836.439	300.671.163.561	26,43
51	STAR	2014	50	4.800.000.602	487.971.744	239.512.058.356	26,20
52	TBMS	2014	9.500	18.367.000	242.988.579	174.243.511.421	25,88
53	TOTO	2014	3.950	990.720.000	1.231.192.323	3.912.112.807.677	29,00
54	TPIA	2014	3.000	3.286.962.558	11.909.264.708	9.848.978.409.292	29,92
55	TRIS	2014	356	1.043.247.975	232.361.338	371.163.917.762	26,64
56	TRST	2014	380	2.808.000.000	1.761.493.183	1.065.278.506.817	27,69
57	TSPC	2014	2.865	4.500.000.000	328.369.000	12.892.171.631.000	30,19
58	ULTJ	2014	3.270	2.888.382.000	2.254.820.650	9.442.754.319.350	29,88
59	UNIT	2014	318	75.422.200	131.387.601	23.852.871.999	23,90
60	UNVR	2014	32.300	7.630.000.000	2.000.471.938	246.446.999.528.062	33,14
61	WIIM	2014	625	2.099.873.760	853.338.036	1.311.567.761.964	27,90
62	ADES	2015	1.415	589.896.800	9.141.254.000	825.562.718.000	27,44
63	AISA	2015	2.210	3.218.600.000	3.369.077.000	7.109.736.923.000	29,59
64	AKPI	2015	875	680.000.000	1.107.669.365	593.892.330.635	27,11
65	ALDO	2015	835	550.000.000	123.949.782	459.126.050.218	26,85
66	APLI	2015	95	1.500.000.000	221.561.081	142.278.438.919	25,68
67	ARNA	2015	900	7.341.430.976	880.424.918	6.606.407.453.482	29,52
68	ASII	2015	8.000	40.483.553.140	238.845.393	323.868.186.274.607	33,41
69	AUTO	2015	5.600	4.819.733.000	9.165.889.000	26.981.338.911.000	30,93
70	BATA	2015	1.200	1.300.000.000	547.187.208	1.559.452.812.792	28,08
71	BRAM	2015	6.680	450.000.000	2.273.354.102	3.003.726.645.898	28,73
72	BUDI	2015	130	4.498.997.362	1.028.073.000	583.841.584.060	27,09
73	CEKA	2015	1.675	595.000.005	639.893.514	995.985.114.861	27,63
74	CPIN	2015	4.600	16.422.807.040	12.547.128.000	75.532.365.256.000	31,96

Lampiran 13.3. *Market Value Added (MVA)*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Total Ekuitas (Rp)	MVA (Rp)	LN (MVA)
75	EKAD	2015	600	698.775.000	272.848.894	418.992.151.106	26,76
76	ERTX	2015	900	160.817.474	236.376.966	144.499.349.634	25,70
77	GGRM	2015	75.000	1.924.088.000	158.016.525	144.306.441.983.475	32,60
78	HMSP	2015	94.000	4.652.723.076	259.809.084	437.355.709.334.916	33,71
79	IGAR	2015	524	972.204.500	194.602.321	509.240.555.679	26,96
80	IKBI	2015	4.160	306.000.000	111.951.000.000	1.161.009.000.000	27,78
81	INAI	2015	405	316.800.000	239.820.903	128.064.179.097	25,58
82	INCI	2015	305	181.035.556	154.051.309	55.061.793.271	24,73
83	INDF	2015	7.175	8.780.426.500	137.119.907	62.999.423.017.593	31,77
84	INDS	2015	1.850	656.249.710	1.906.761.776	1.212.155.201.724	27,82
85	INKP	2015	1.955	5.470.982.946	25.700.334.000	10.670.071.325.430	30,00
86	IPOL	2015	172	6.443.379.509	2.037.478.446	1.106.223.797.102	27,73
87	ISSP	2015	288	4.285.992.035	2.553.432.000	1.231.812.274.080	27,84
88	JECC	2015	2.550	151.200.000	367.766.014	385.192.233.986	26,68
89	JPFA	2015	1.135	10.660.522.910	5.611.905.000	12.094.081.597.850	30,12
90	KAEF	2015	1.870	5.554.000.000	1.836.042.419	10.384.143.957.581	29,97
91	KBLI	2015	159	4.007.235.107	1.027.361.931	636.123.020.082	27,18
92	KBLM	2015	182	1.120.000.000	295.560.225	203.544.439.775	26,04
93	KDSI	2015	491	405.000.000	378.921.289	198.476.078.711	26,01
94	KLBF	2015	2.320	46.875.122.110	10.465.122.964	108.739.818.172.236	32,32
95	MERK	2015	6.775	448.000.000	473.543.282	3.034.726.456.718	28,74
96	MLBI	2015	18.200	2.107.000.000	766.269.000	38.346.633.731.000	31,28
97	NIPS	2015	625	1.486.666.666	609.002.679	928.557.663.571	27,56
98	PBRX	2015	560	6.478.295.611	2.717.491.769	3.625.128.050.391	28,92
99	PICO	2015	178	568.375.000	247.090.984	100.923.659.016	25,34
100	PYFA	2015	152	535.080.000	101.222.059	81.230.937.941	25,12
101	RICY	2015	189	641.717.510	381.668.459	120.902.940.931	25,52
102	ROTI	2015	1.565	5.061.800.000	1.188.534.952	7.920.528.465.048	29,70
103	SCCO	2015	4.725	205.583.400	916.337.567	970.465.227.433	27,60
104	SIDO	2015	750	15.000.000.000	2.598.307.000	11.247.401.693.000	30,05
105	SKBM	2015	1.045	936.530.894	280.926.214	978.393.858.017	27,61
106	SKLT	2015	370	690.740.500	152.300.807	255.421.684.193	26,27
107	SMBR	2015	491	9.837.678.500	2.949.352.584	4.827.350.790.916	29,21
108	SMGR	2015	17.400	5.931.520.000	26.419.541.790	103.182.028.458.210	32,27
109	SMSM	2015	5.760	1.439.668.860	1.219.792.000	8.291.272.841.600	29,75
110	SRIL	2015	389	18.592.888.040	4.598.782.000	7.228.034.665.560	29,61
111	SRSN	2015	60	6.020.000.000	340.079.836	360.859.920.164	26,61
112	STAR	2015	70	4.800.000.602	487.331.367	335.512.710.773	26,54

Lampiran 13.4. *Market Value Added (MVA)*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Total Ekuitas (Rp)	MVA (Rp)	LN (MVA)
113	TBMS	2015	10.000	18.367.000	299.448.989	183.370.551.011	25,93
114	TOTO	2015	6.950	1.032.000.000	28.974.286.000	7.143.425.714.000	29,60
115	TPIA	2015	3.445	3.286.962.558	12.141.034.680	11.311.444.977.630	30,06
116	TRIS	2015	500	1.043.247.975	244.566.164	521.379.421.336	26,98
117	TRST	2015	410	2.808.000.000	1.956.920.690	1.149.323.079.310	27,77
118	TSPC	2015	3.750	4.500.000.000	4.288.641.773	16.870.711.358.227	30,46
119	ULTJ	2015	3.945	2.888.382.000	2.780.858.768	11.391.886.131.232	30,06
120	UNIT	2015	560	75.422.200	102.043.000.000	-59.806.568.000	0,00
121	UNVR	2015	37.000	7.630.000.000	4.827.360.000	282.305.172.640.000	33,27
122	WIIM	2015	730	2.099.873.760	942.502.077	1.531.965.342.723	28,06
123	ADES	2016	1.500	589.896.800	384.388.000	884.460.812.000	27,51
124	AISA	2016	2.945	3.218.600.000	3.698.738.000	9.475.078.262.000	29,88
125	AKPI	2016	900	680.000.000	4.086.748.740	607.913.251.260	27,13
126	ALDO	2016	1.290	550.000.000	140.906.112	709.359.093.888	27,29
127	APLI	2016	112	1.500.000.000	1.321.345.840	166.678.654.160	25,84
128	ARNA	2016	1.520	7.341.430.976	933.391.855	11.158.041.691.665	30,04
129	ASII	2016	8.275	40.483.553.140	863.722.688	335.000.538.510.812	33,45
130	AUTO	2016	9.050	4.819.733.000	9.495.652.000	43.609.087.998.000	31,41
131	BATA	2016	1.790	13.000.000	568.131.694	22.701.868.306	23,85
132	BRAM	2016	7.980	450.000.000	2.416.600.371	3.588.583.399.629	28,91
133	BUDI	2016	187	4.098.997.362	1.082.968.000	765.429.538.694	27,36
134	CEKA	2016	1.750	595.000.000	887.920.114	1.040.362.079.886	27,67
135	CPIN	2016	5.090	16.422.807.040	14.137.991.000	83.577.949.842.600	32,06
136	EKAD	2016	790	698.775.000	570.342.910	551.461.907.090	27,04
137	ERTX	2016	1.165	1.286.539.792	268.723.157	1.498.550.134.523	28,04
138	GGRM	2016	83.900	1.924.088.000	1.491.542.919	161.429.491.657.081	32,72
139	HMSP	2016	97.383	116.318.076.900	34.175.014.000	11.327.369.107.738.700	36,97
140	IGAR	2016	920	972.204.500	13.498.114.000	880.930.026.000	27,50
141	IKBI	2016	5.336	306.000.000	873.488.777	1.631.942.511.223	28,12
142	INAI	2016	645	316.800.000	258.016.603	204.077.983.397	26,04
143	INCI	2016	406	181.035.556	242.826.463	73.257.609.273	25,02
144	INDF	2016	7.925	8.780.426.500	2.757.878.000	69.582.122.134.500	31,87
145	INDS	2016	2.810	656.249.710	2.055.001.216	1.842.006.683.884	28,24
146	INKP	2016	2.055	5.470.982.941	37.875.963.076	11.204.993.980.679	30,05
147	IPOL	2016	196	6.443.379.509	2.020.600.673	1.260.881.783.091	27,86
148	ISSP	2016	310	7.185.992.035	2.648.348.000	2.225.009.182.850	28,43

Lampiran 13.5. *Market Value Added (MVA)*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Total Ekuitas (Rp)	MVA (Rp)	LN (MVA)
149	JECC	2016	3.500	151.200.000	470.347.323	528.729.652.677	26,99
150	JPFA	2016	1.455	11.410.522.910	8.843.494.000	16.593.467.340.050	30,44
151	KAEF	2016	2.750	5.554.000.000	2.220.956.232	15.271.279.043.768	30,36
152	KBLI	2016	276	4.007.235.107	820.524.000	1.105.176.365.532	27,73
153	KBLM	2016	240	1.120.000.000	320.249.363	268.479.750.637	26,32
154	KDSI	2016	750	405.000.000	419.784.286	303.330.215.714	26,44
155	KLBF	2016	3.515	46.875.122.110	39.487.017.000	164.726.567.199.650	32,74
156	MERK	2016	9.200	448.000.000	582.672.469	4.121.017.327.531	29,05
157	MLBI	2016	18.750	2.107.000.000	246.501.444	39.506.003.498.556	31,31
158	NIPS	2016	954	1.486.666.666	728.253.790	1.417.551.745.574	27,98
159	PBRX	2016	760	6.478.295.611	2.717.050.955	4.920.787.613.405	29,22
160	PICO	2016	222	568.375.000	259.188.644	125.920.061.356	25,56
161	PYFA	2016	200	535.080.000	105.508.790	106.910.491.210	25,40
162	RICY	2016	254	641.717.510	390.546.290	162.605.701.250	25,81
163	ROTI	2016	1.600	5.061.800.000	15.249.833.128	8.083.630.166.872	29,72
164	SCCO	2016	7.275	205.583.400	1.214.304.304	1.494.404.930.696	28,03
165	SIDO	2016	920	15.000.000.000	1.035.935.333	13.798.964.064.667	30,26
166	SKBM	2016	1.140	936.530.894	304.584.230	1.067.340.634.930	27,70
167	SKLT	2016	398	690.740.500	167.311.260	274.747.407.740	26,34
168	SMBR	2016	909	9.837.678.500	27.269.351.000	8.915.180.405.500	29,82
169	SMGR	2016	21.175	5.931.520.000	29.035.196.000	125.570.900.804.000	32,46
170	SMSM	2016	5.980	1.439.668.860	1.377.763.000	8.607.842.019.800	29,78
171	SRIL	2016	530	18.592.888.040	4.448.787.349	9.849.781.873.851	29,92
172	SRSN	2016	70	6.020.000.000	402.053.633	420.997.946.367	26,77
173	STAR	2016	86	4.800.000.602	487.489.647	412.312.562.125	26,75
174	TBMS	2016	11.805	367.340.000	388.758.191	4.336.059.941.809	29,10
175	TOTO	2016	7.498	10.320.000.000	1.575.701.349	77.377.784.298.651	31,98
176	TPIA	2016	4.065	3.286.962.558	131.976.282	13.361.370.821.988	30,22
177	TRIS	2016	636	1.045.466.325	229.119.561	664.687.463.139	27,22
178	TRST	2016	500	2.808.000.000	1.932.355.184	1.402.067.644.816	27,97
179	TSPC	2016	4.970	4.500.000.000	4.582.211.088	22.360.417.788.912	30,74
180	ULTJ	2016	4.570	2.888.382.000	3.473.483.239	13.196.432.256.762	30,21
181	UNIT	2016	760	75.422.200	132.987.333	57.187.884.667	24,77
182	UNVR	2016	38.800	7.630.000.000	32.016.060.000	296.011.983.940.000	33,32
183	WIIM	2016	840	2.099.873.760	964.953.465	1.762.929.004.935	28,20

Lampiran 14.1. *Return Saham*

Rumus: $R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$

P_{it-1}

No	Kode	Tahun	Harga Saham (t-1) (Rp)	Harga Saham (t) (Rp)	<i>Return Saham</i>
1	ADES	2014	1.100	1.375	0,25
2	AISA	2014	1.430	2.095	0,47
3	AKPI	2014	810	830	0,02
4	ALDO	2014	660	735	0,11
5	APLI	2014	65	81	0,25
6	ARNA	2014	820	870	0,06
7	ASII	2014	6.800	7.425	0,09
8	AUTO	2014	3.650	4.200	0,15
9	BATA	2014	1.060	1.105	0,04
10	BRAM	2014	2.250	5.000	1,22
11	BUDI	2014	90	107	0,19
12	CEKA	2014	1.160	1.500	0,29
13	CPIN	2014	3.375	3.780	0,12
14	EKAD	2014	390	515	0,32
15	ERTX	2014	280	630	1,25
16	GGRM	2014	42.000	60.700	0,45
17	HMSP	2014	58.786	64.674	0,10
18	IGAR	2014	295	315	0,07
19	IKBI	2014	920	1.040	0,13
20	INAI	2014	200	350	0,75
21	INCI	2014	140	238	0,70
22	INDF	2014	6.600	6.750	0,02
23	INDS	2014	1.175	1.600	0,36
24	INKP	2014	800	1.045	0,31
25	IPOL	2014	107	116	0,08
26	ISSP	2014	144	238	0,65
27	JECC	2014	2.050	2.350	0,15
28	JPFA	2014	820	950	0,16
29	KAEF	2014	890	1.465	0,65
30	KBLI	2014	122	139	0,14
31	KBLM	2014	128	155	0,21
32	KDSI	2014	345	364	0,06
33	KLBF	2014	1.250	1.830	0,46
34	MERK	2014	9.450	9.850	0,04
35	MLBI	2014	10.000	11.950	0,20

Lampiran 14.2. *Return Saham*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (t-1) (Rp)	Harga Saham (t) (Rp)	<i>Return Saham</i>
36	NIPS	2014	323	487	0,51
37	PBRX	2014	358	505	0,41
38	PICO	2014	155	160	0,03
39	PYFA	2014	107	135	0,26
40	RICY	2014	173	174	0,01
41	ROTI	2014	1.020	1.385	0,36
42	SCCO	2014	3.400	3.950	0,16
43	SIDO	2014	500	610	0,22
44	SKBM	2014	480	970	1,02
45	SKLT	2014	180	300	0,67
46	SMBR	2014	330	381	0,15
47	SMGR	2014	14.150	16.200	0,14
48	SMSM	2014	3.450	4.750	0,38
49	SRIL	2014	145	163	0,12
50	SRSN	2014	40	50	0,25
51	STAR	2014	40	50	0,25
52	TBMS	2014	8.000	9.500	0,19
53	TOTO	2014	2.700	3.950	0,46
54	TPIA	2014	2.975	3.000	0,01
55	TRIS	2014	300	356	0,19
56	TRST	2014	250	380	0,52
57	TSPC	2014	2.050	2.865	0,40
58	ULTJ	2014	2.500	3.270	0,31
59	UNIT	2014	250	318	0,27
60	UNVR	2014	26.000	32.300	0,24
61	WIIM	2014	570	625	0,10
62	ADES	2015	1.375	1.415	0,03
63	AISA	2015	2.095	2.210	0,05
64	AKPI	2015	830	875	0,05
65	ALDO	2015	735	835	0,14
66	APLI	2015	81	95	0,17
67	ARNA	2015	870	900	0,03
68	ASII	2015	7.425	8.000	0,08
69	AUTO	2015	4.200	5.600	0,33
70	BATA	2015	1.105	1.200	0,09
71	BRAM	2015	5.000	6.680	0,34
72	BUDI	2015	107	130	0,21
73	CEKA	2015	1.500	1.675	0,12
74	CPIN	2015	3.780	4.600	0,22

Lampiran 14.3. *Return Saham*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (t-1) (Rp)	Harga Saham (t) (Rp)	<i>Return Saham</i>
75	EKAD	2015	515	600	0,17
76	ERTX	2015	630	900	0,43
77	GGRM	2015	60.700	75.000	0,24
78	HMSP	2015	64.674	94.000	0,45
79	IGAR	2015	315	524	0,66
80	IKBI	2015	1.040	4.160	3,00
81	INAI	2015	350	405	0,16
82	INCI	2015	238	305	0,28
83	INDF	2015	6.750	7.175	0,06
84	INDS	2015	1.600	1.850	0,16
85	INKP	2015	1.045	1.955	0,87
86	IPOL	2015	116	172	0,48
87	ISSP	2015	238	288	0,21
88	JECC	2015	2.350	2.550	0,09
89	JPFA	2015	950	1.135	0,19
90	KAEF	2015	1.465	1.870	0,28
91	KBLI	2015	139	159	0,14
92	KBLM	2015	155	182	0,17
93	KDSI	2015	364	491	0,35
94	KLBF	2015	1.830	2.320	0,27
95	MERK	2015	8.000	8.700	0,09
96	MLBI	2015	11.950	18.200	0,52
97	NIPS	2015	487	625	0,28
98	PBRX	2015	505	560	0,11
99	PICO	2015	160	178	0,11
100	PYFA	2015	135	152	0,13
101	RICY	2015	174	189	0,09
102	ROTI	2015	1.385	1.565	0,13
103	SCCO	2015	3.950	4.725	0,20
104	SIDO	2015	610	750	0,23
105	SKBM	2015	970	1.045	0,08
106	SKLT	2015	300	370	0,23
107	SMBR	2015	381	491	0,29
108	SMGR	2015	16.200	17.400	0,07
109	SMSM	2015	4.750	5.760	0,21
110	SRIL	2015	163	389	1,39
111	SRSN	2015	50	60	0,20
112	STAR	2015	50	70	0,40
113	TBMS	2015	9.500	10.000	0,05

Lampiran 14.4. *Return Saham*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (t-1) (Rp)	Harga Saham (t) (Rp)	<i>Return Saham</i>
114	TOTO	2015	3.950	6.950	0,76
115	TPIA	2015	3.000	3.445	0,15
116	TRIS	2015	356	500	0,40
117	TRST	2015	380	410	0,08
118	TSPC	2015	2.865	3.750	0,31
119	ULTJ	2015	3.270	3.945	0,21
120	UNIT	2015	318	560	0,76
121	UNVR	2015	32.300	37.000	0,15
122	WIIM	2015	625	730	0,17
123	ADES	2016	1.415	1.500	0,06
124	AISA	2016	2.210	2.945	0,33
125	AKPI	2016	875	900	0,03
126	ALDO	2016	835	1.290	0,54
127	APLI	2016	95	112	0,18
128	ARNA	2016	900	1.520	0,69
129	ASII	2016	8.000	8.275	0,03
130	AUTO	2016	5.600	9.050	0,62
131	BATA	2016	1.200	1.790	0,49
132	BRAM	2016	6.680	7.980	0,19
133	BUDI	2016	130	187	0,44
134	CEKA	2016	1.675	1.750	0,04
135	CPIN	2016	4.600	5.090	0,11
136	EKAD	2016	600	790	0,32
137	ERTX	2016	900	1.165	0,29
138	GGRM	2016	75.000	83.900	0,12
139	HMSP	2016	94.000	97.383	0,04
140	IGAR	2016	524	920	0,76
141	IKBI	2016	4.160	5.336	0,28
142	INAI	2016	405	645	0,59
143	INCI	2016	305	406	0,33
144	INDF	2016	7.175	7.925	0,10
145	INDS	2016	1.850	2.810	0,52
146	INKP	2016	1.955	2.055	0,05
147	IPOL	2016	172	196	0,14
148	ISSP	2016	288	310	0,08
149	JECC	2016	2.550	3.500	0,37
150	JPFA	2016	1.135	1.455	0,28
151	KAEF	2016	1.870	2.750	0,47
152	KBLI	2016	159	276	0,74

Lampiran 14.5. *Return Saham*

No	Kode	Tahun	Harga Saham (t-1) (Rp)	Harga Saham (t) (Rp)	<i>Return Saham</i>
153	KBLM	2016	182	240	0,32
154	KDSI	2016	491	750	0,53
155	KLBF	2016	2.320	3.515	0,52
156	MERK	2016	6.775	6.900	0,02
157	MLBI	2016	18.200	18.750	0,03
158	NIPS	2016	625	954	0,53
159	PBRX	2016	560	760	0,36
160	PICO	2016	178	222	0,25
161	PYFA	2016	152	200	0,32
162	RICY	2016	189	254	0,34
163	ROTI	2016	1.565	1.600	0,02
164	SCCO	2016	4.725	7.275	0,54
165	SIDO	2016	750	920	0,23
166	SKBM	2016	1.045	1.140	0,09
167	SKLT	2016	370	398	0,08
168	SMBR	2016	491	909	0,85
169	SMGR	2016	17.400	21.175	0,22
170	SMSM	2016	5.760	5.980	0,04
171	SRIL	2016	389	530	0,36
172	SRSN	2016	60	70	0,17
173	STAR	2016	70	86	0,23
174	TBMS	2016	10.000	11.805	0,18
175	TOTO	2016	6.950	7.498	0,08
176	TPIA	2016	3.445	4.065	0,18
177	TRIS	2016	500	636	0,27
178	TRST	2016	410	500	0,22
179	TSPC	2016	3.750	4.970	0,33
180	ULTJ	2016	3.945	4.570	0,16
181	UNIT	2016	560	760	0,36
182	UNVR	2016	37.000	38.800	0,05
183	WIIM	2016	730	840	0,15

Lampiran 16.

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0136029
	Std. Deviation	,24733400
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,047
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,946
Asymp. Sig. (2-tailed)		,332

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 17.

HASIL UJI AUTOKORELASI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MVA, EVA	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Return_Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,442 ^a	,195	,185	,30407	1,936

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA
 b. Dependent Variable: Return_Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,637	2	1,818	19,666	,000 ^a
	Residual	14,979	180	,092		
	Total	18,615	182			

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA
 b. Dependent Variable: Return_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,501	,335		-1,494	,137
	EVA	,089	,014	,511	6,169	,000
	MVA	-,049	,012	-,348	-4,199	,000

- a. Dependent Variable: Return_Saham

Lampiran 18.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MVA, EVA	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Return_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,442 ^a	,195	,185	,30407

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,637	2	1,818	19,666	,000 ^a
	Residual	14,979	180	,092		
	Total	18,615	182			

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA
 b. Dependent Variable: Return_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,501	,335		-1,494	,137		
	EVA	,089	,014	,511	6,169	,000	,725	1,380
	MVA	-,049	,012	-,348	-4,199	,000	,725	1,380

- a. Dependent Variable: Return_Saham

Lampiran 19.

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS DENGAN KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations

Correlations

		EVA	MVA	Return_ Saham
EVA	Pearson Correlation	1	,525**	,324**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	166	165	166
MVA	Pearson Correlation	,525**	1	-,086
	Sig. (2-tailed)	,000		,248
	N	165	182	182
Return_Saham	Pearson Correlation	,324**	-,086	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,248	
	N	166	182	183

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MVA, EVA	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: abs_res

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,061 ^a	,004	-,010	,23054

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,029	2	,015	,275	,760 ^a
	Residual	7,760	146	,053		
	Total	7,789	148			

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA
 b. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,334	,270		1,239	,217
	EVA	-,008	,011	-,070	-,734	,464
	MVA	,003	,009	,027	,281	,779

- a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 21.

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MVA, EVA	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Return_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,442 ^a	,195	,185	,30407

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,637	2	1,818	19,666	,000 ^a
	Residual	14,979	180	,092		
	Total	18,615	183			

- a. Predictors: (Constant), MVA, EVA
 b. Dependent Variable: Return_Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,501	,335		-1,494	,137
	EVA	,089	,014	,511	6,169	,000
	MVA	-,049	,012	-,348	-4,199	,000

- a. Dependent Variable: Return_Saham